

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN DAN  
TEKNOLOGI INFORMASI ATAS PENGENDALIAN BIAYA  
PADA PDAM TIRTA JENEBERANG KABUPATEN GOWA**

Skripsi

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Mencapai Derajat Sarjana S-1

Program Studi Akuntansi



**Diajukan oleh:**

**ADELIA NINDYA PUTRI**

**2019222547**

**PROGRAM STUDI STRATA I (S1) AKUNTANSI  
FAKULTAS TEKNOLOGI DAN BISNIS  
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS  
NOBEL INDONESIA  
MAKASSAR  
2023**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN DAN**  
**TEKNOLOGI INFORMASI ATAS PENGENDALIAN BIAYA**  
**PADA PDAM TIRTA JENEBERANG KABUPATEN GOWA**

Diajukan Oleh:

**Nama : Adelia Nindya Putri**  
**NIM : 2019222547**

Telah dipertahankan dihadapan tim penguji Tugas Akhir/Skripsi Fakultas Teknologi dan Bisnis Institut Teknologi & Bisnis Nobel Indonesia pada tanggal 11 Februari 2023 dan dinyatakan diterima untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Akademik **Sarjana Akuntansi – S.Ak**

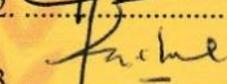
Tim Penguji

*Makassar, 11 Februari 2023*

Ketua : Indrawan Azis, SE.,M.Ak

1. 

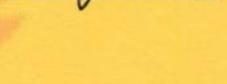
Sekretaris : Karlina Ghazalah Rahman, SE.,M.Ak.,AK.,ACPA

2. 

Anggota : Muhammad Fachrul Syarlis, ST.,SE.,M.Pd

3. 

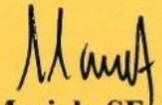
Anggota : Dara Ayu Nianty, SE.,M.Ak

4. 

Mengesahkan,

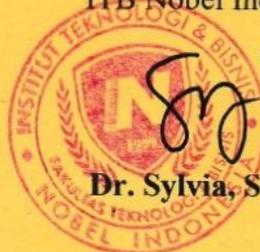
Wakil Dekan 1 Bidang Akademik,  
Kemahasiswaan, dan Sumber Daya

Ketua Program Studi Akuntansi

  
Mariah, SE.,M.Pd

  
Karlina Ghazalah Rahman, SE.,M.Ak.,AK.,ACPA

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Teknologi dan Bisnis  
ITB Nobel Indonesia Makassar

  
  
Dr. Sylvia, SE.,M.Si.,Ak.,CA

Nama : Adelia Nindya Putri  
NIM : 2019222547  
Prodi : Akuntansi  
Judul : Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban dan Teknologi Informasi Atas Pengendalian Biaya Pada PDAM Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya bahwa Skripsi yang saya buat adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali apabila dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiblatan milik orang lain. Saya bertanggungjawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa adanya paksaan dan tekanan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan yang saya buat ini tidak benar.

Makassar, 11 Februari 2023  
Yang menyatakan,



A handwritten signature in black ink, appearing to read "Adelia".

Adelia Nindya Putri  
NIM 2019222547

## ABSTRAK

**Adelia Nindya Putri. 2023.** Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban dan Teknologi Informasi atas Pengendalian Biaya pada PDAM Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa, dibimbing oleh Indrawan Azis dan Karlina Ghazalah Rahman.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Memahami penerapan akuntansi pertanggungjawaban terhadap pengendalian biaya pada PDAM Tirta Jeneberang Gowa. (2) Untuk memahami penerapan teknologi informasi terhadap pengendalian biaya pada PDAM Tirta Jeneberang Gowa. (3) Untuk memahami efisiensi pengendalian biaya yang dilakukan pada PDAM Tirta Jeneberang Gowa.

Jenis data yang digunakan oleh penulis adalah data primer berupa hasil wawancara dan data sekunder yang diperoleh dari file-file perusahaan berupa laporan realisasi anggaran tahun 2019-2021, struktur organisasi, sejarah dan perkembangan perusahaan. Data tersebut kemudian dianalisis dengan pendekatan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawaban dan teknologi informasi atas pengendalian biaya pada PDAM Tirta Jeneberang sejauh ini telah diterapkan sebaik mungkin. Pegawai melaksanakan tugas sesuai tanggung jawab dan apa yang diperintahkan pimpinan. PDAM Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa juga menggunakan jasa dari PT. Bimasakti Multi Sinergi dalam penggunaan *software* teknologi informasi agar dapat mengurangi tenaga kerja berlebih, hal ini dilakukan agar pengendalian biaya dapat lebih efisien.

**Kata Kunci:** *Akuntansi Pertanggungjawaban, Teknologi Informasi, dan Pengendalian Biaya*



## ABSTRACT

**Adelia Nindya Putri, 2023**, *Analysis of the Implementation of Responsibility Accounting and Information Technology on Cost Control at PDAM Tirta Jeneberang Gowa Regency, supervised by Indrawan Azis and Karlina Ghazalah Rahman.*

*This study aims to (1) to understand the implementation of responsibility accounting on cost control at PDAM Tirta Jeneberang Gowa. (2) to understand the implementation of information technology on cost control at PDAM Tirta Jeneberang Gowa. (3) to understand the efficiency of cost control carried out at PDAM Tirta Jeneberang Gowa.*

*This study used primary data in the form of interviews and secondary data was obtained from company files in the form of budget realization reports for 2019-2021, organizational structure, history, and development of the company. The data was then analyzed with a qualitative approach.*

*The results showed that the implementation of responsibility accounting and information technology for cost control at PDAM Tirta Jeneberang has been implemented as well as possible so far. Employees carry out tasks according to their responsibilities and what the leadership orders. PDAM Tirta Jeneberang Gowa Regency also uses the services of PT. Bimasakti Multi Sinergi in the use of information technology software in order to reduce excess labor, it is done so that cost control can be more efficient.*

**Keywords:** *Responsibility Accounting, Information Technology, Cost Control*



**MOTTO**  
**DON'T BE THE SCUM OF SOCIETY**

➤ **Penulis**

“Jadilah manusia yang selalu berbuat baik kepada sesama dan saling tolong-menolong. Karena sebaik-baiknya manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain”

## **PERSEMBAHAN**

*Dengan rasa syukur yang mendalam dan kerendahan hati, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang dipersembahkan kepada:*

*Kedua orang tua tersayang*

*Ali Murdhani Ngandoh*

*Telsi Asniwar*

*Saudara-saudaraku*

*Dan teman-teman Akuntansi 2019*

*Terima Kasih*

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Puji syukur kita panjatkan kehadirat ALLAH SWT, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban dan Teknologi Informasi Atas Pengendalian Biaya Pada PDAM Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa**” sebagai salah satu tugas akhir mencapai gelar sarjana yang harus diselesaikan.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih sedalam-dalamnya utamanya kepada kedua orang tua penulis yang telah banyak memberikan bantuan dari awal, baik itu moril maupun materil dan juga banyak terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Dr. Ir. H. Badaruddin, S.T.,M.M selaku Rektor Institut Teknologi & Bisnis Nobel Indonesia.
2. Ibu Dr. Sylvia, SE.,M.Si.,Ak.,CA selaku Dekan Fakultas Teknologi dan Bisnis ITB Nobel Indonesia Makassar.
3. Ibu Mariah, SE.,M.Pd selaku Wakil Dekan 1 Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Sumber Daya.
4. Bapak H. Sadar Ahdar, S.Sos.,M.Si selaku Direktur Umum PDAM Tirta Jeneberang beserta staf yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.

5. Bapak Indrawan Azis, SE.,M.Ak selaku pembimbing 1 yang telah banyak membantu penulis.
6. Ibu Karlina Ghazalah Rahman, SE.,M.Ak.,AK.,ACPA selaku Pembimbing 2 penulis sekaligus Ketua Prodi Akuntansi yang telah banyak membantu penulis.
7. Bapak Muh. Fachrul Syarlis, ST.,SE.,M.Pd dan Ibu Dara Ayu Nianty, SE.,M.Ak selaku Dosen Penguji yang telah begitu tulus membekali penulis dengan ilmu dan pelajaran yang sangat bermanfaat serta berharga.
8. Bapak/Ibu dosen mata kuliah yang telah banyak membekali banyak ilmu yang bermanfaat untuk penulis. Serta teman-teman kelas akuntansi angkatan 2019 yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari segi penyusunan, bahasa, maupun penulisannya. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk menjadi acuan dalam bekal pengalaman bagi penulis untuk lebih baik kedepannya. Semoga semua bantuan, bimbingan, arahan, serta doa yang diberikan kepada penulis dapat dinilai ibadah oleh Allah SWT dan mendapat Ridho-Nya. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

*Wa'alaikumsalam Wr.Wb*

Makassar, 11 Februari 2023

Adelia Nindya Putri

## DAFTAR ISI

	<b>Hal</b>
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRACK</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
2.1 Landasan Teori .....	9
2.1.1 Teori Agensi.....	9
2.1.2 Teori Institusional .....	10
2.1.3 <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i> .....	12
2.2 Akuntansi Pertanggungjawaban .....	13
2.2.1 Pengertian Akuntansi Pertanggungjawaban.....	13
2.2.2 Syarat-Syarat Akuntansi Pertanggungjawaban .....	14
2.2.3 Pusat Pertanggungjawaban.....	15
2.2.4 Karakteristik Akuntansi Pertanggungjawaban .....	17

2.2.5 Sistem Pelaporan Akuntansi Pertanggungjawaban .....	18
2.3 Teknologi Informasi .....	18
2.3.1 Pengertian Teknologi Informasi .....	18
2.3.2 Komponen Teknologi Informasi .....	21
2.3.3 Peranan Teknologi Informasi .....	22
2.3.4 Dampak Penerapan Teknologi Informasi .....	23
2.4 Pengendalian Biaya .....	24
2.4.1 Pengertian Pengendalian .....	24
2.4.2 Pengertian Biaya .....	25
2.4.3 Penggolongan biaya .....	27
2.4.4 Faktor yang Mempengaruhi Pengendalian Biaya .....	29
2.5 Penelitian Terdahulu .....	30
2.6 Kerangka Pikir .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	35
3.2 Metode Pengumpulan Data .....	35
3.2.1 Wawancara ( <i>Interview</i> ) .....	36
3.2.2 Observasi .....	36
3.2.3 Pendokumentasian .....	36
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	37
3.3.1 Jenis Data .....	37
3.3.2 Sumber Data .....	37
3.4 Metode Analisis .....	37
3.5 Definisi Operasional .....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>42</b>
4.1 Gambaran Umum Perusahaan .....	42
4.1.1 Sejarah dan Perkembangan Pada PDAM Tirta Jeneberang .....	42
4.1.2 Aktivitas Perusahaan Pada PDAM Tirta Jeneberang .....	49
4.1.3 Struktur Organisasi Pada PDAM Tirta Jeneberang .....	50
4.1.4 Ketersediaan Sumber Air Baku .....	62
4.2 Hasil Penelitian .....	62

4.2.1 Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Atas Pengendalian Biaya ..	62
4.2.2 Penerapan Teknologi Informasi Atas Pengendalian Biaya .....	65
4.2.3 Penerapan Efisiensi Pengendalian Biaya .....	67
4.3 Analisis Hasil Penelitian .....	69
4.3.1 Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Atas Pengendalian Biaya PDAM Tirta Jeneberang .....	69
4.3.2 Penerapan Teknologi Informasi Atas Pengendalian Biaya PDAM Tirta Jeneberang.....	72
4.3.3 Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban dan Teknologi Informasi Atas Efisiensi Pengendalian Biaya PDAM Tirta Jeneberang .....	86
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>89</b>
5.1 Kesimpulan.....	89
5.2 Saran .....	90
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>92</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>92</b>

## DAFTAR GAMBAR

No. Uraian	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pikir .....	31
Gambar 4.2 Struktur Organisasi PDAM Tirta Jeneberang .....	53
Gambar 4.3 Tampilan aplikasi Bacameter .....	75
Gambar 4.4 Tampilan aplikasi Loker .....	76
Gambar 4.5 Tampilan aplikasi Billing .....	77
Gambar 4.6 Tampilan aplikasi Hublang .....	78
Gambar 4.7 Tampilan aplikasi Distribusi .....	79
Gambar 4.8 Tampilan aplikasi Perencanaan .....	80
Gambar 4.9 Tampilan aplikasi Gudang .....	81
Gambar 4.10 Tampilan aplikasi Akuntansi & Keuangan .....	82
Gambar 4.11 Tampilan aplikasi Personalia .....	83
Gambar 4.12 Tampilan aplikasi Dashboard .....	84

## DAFTAR TABEL

No. Uraian	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	29
Tabel 4.2 Sub Bagian Keuangan Beserta Tugasnya .....	58

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian .....	96
Lampiran 2 : Surat Izin PTSP Provinsi Sulawesi Selatan .....	97
Lampiran 3 : Surat Izin PTSP Kabupaten Gowa .....	98
Lampiran 4 : Surat Balasan PDAM Tirta Jeneberang .....	99
Lampiran 5 : Matriks Wawancara .....	100
Lampiran 6 : Laporan Realisasi Anggaran PDAM Tahun 2019.....	107
Lampiran 7 : Laporan Realisasi Anggaran PDAM Tahun 2020.....	115
Lampiran 8 : Laporan Realisasi Anggaran PDAM Tahun 2021.....	124
Lampiran 9 : Peta Cakupan Administrasi .....	133
Lampiran 10: Kapasitas Produksi .....	134
Lampiran 11: Grafik Pertumbuhan Pelanggan.....	135
Lampiran 12: Sumber Air PDAM.....	136
Lampiran 13: Dokumentasi.....	137

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perusahaan adalah organisasi yang menyediakan jasa atau terlibat dalam produksi yang dikelola oleh sekelompok orang yang berpartisipasi di dalamnya. Dalam proses mengelola suatu organisasi, orang-orang yang terlibat dalam organisasi memiliki banyak ide, pengetahuan, dan minat yang berbeda. Namun yang terpenting dalam semua ini adalah bagaimana semuanya dapat diselaraskan dengan pencapaian visi dan misi organisasi. Oleh karena itu diperlukan sistem pengendalian yang baik untuk meminimalkan bentuk-bentuk kepentingan tersebut agar sesuai dengan tujuan dan kepentingan organisasi. Secara internal, struktur organisasi atau yang bertanggung jawab mewakili bentuk sumber daya fisik, manusia dan keuangan yang dipercayakan kepada manajer unit laba. Sumber daya ini mewakili kapasitas operasional otoritas pengawasan, dan sumber daya otoritas pengawasan memengaruhi kekuatan pengambilan keputusan. Struktur organisasi dapat dianggap sebagai garis pengaruh dari manajemen puncak ke manajer.

Akuntansi untuk kewajiban pada dasarnya diasumsikan bahwa semua biaya dapat dikendalikan dan tantangannya hanya ada dalam menentukan titik kontrol. Untuk tujuan ini, struktur organisasi suatu perusahaan dibagi menjadi jaringan pusat tanggung jawab individu. Struktur organisasi suatu perusahaan ditetapkan oleh *National Association of Accountants* (NAA), yang dibagi menjadi pusat-

pusat pertanggungjawaban yang berpartisipasi dalam pelaksanaan tugas individu atau dalam kelompok yang saling berhubungan dan memiliki manajer yang bertanggung jawab atas kegiatan unit tersebut. Struktur organisasi perusahaan harus dianalisis untuk memastikan kelancaran jaringan yang bertanggung jawab dan akuntabilitas. Selain itu, manfaat dan biaya sebetulnya dari tanggung jawab tersebut ditentukan dengan cermat. Dalam pelaksanaannya, menentukan pusat tanggung jawab adalah tugas yang paling sulit dalam konstruksi dan pemasangan sistem semacam itu.

Sistem akuntansi pertanggungjawaban dirancang agar dapat mengukur hasil yang diharapkan atau anggaran yang telah ditetapkan. Akuntansi pertanggungjawaban terdiri dari empat fungsi, yaitu memberikan tanggung jawab, menetapkan indikator kinerja, mengevaluasi kinerja dan memberi penghargaan atau hukuman. Oleh karena itu, akuntansi pertanggungjawaban merupakan bagian dari sistem akuntansi manajemen, yang dimana informasi dihasilkan adalah informasi yang berhubungan dengan pusat pertanggungjawaban perusahaan. Akuntansi pertanggungjawaban memudahkan manajer untuk secara langsung mengontrol dan mengarahkan semua unit-unit perusahaan serta masalah yang timbul. Manajemen perusahaan mendelegasikan tugas dan tanggung jawab kepada manajemen tingkat bawah. Pusat-pusat pertanggungjawaban terdiri dari tugas dan tanggung jawab yang telah ditentukan sebelumnya serta bertugas mengawasi seluruh bagian yang terkait dengan tugas-tugas tersebut. Pusat biaya

(*cost center*) merupakan salah satu pusat pertanggungjawaban yang termasuk dalam akuntansi pertanggungjawaban (Fitriyah & Siregar, 2021).

Teknologi informasi dapat menghasilkan kemudahan bagi pegawai dalam mengolah informasi sehingga pekerjaan mudah diselesaikan dengan cepat. Selain itu, teknologi informasi juga dapat mengurangi kemungkinan terjadinya salah saji pada saat proses pengolahan data. Teknologi informasi digunakan sebagai alat yang mampu membantu seseorang atau individu untuk menyelesaikan tugasnya (Wijaya, 2018).

Teknologi informasi juga dapat menghasilkan sistem informasi yang dikembangkan baik itu berbasis *web* ataupun aplikasi khusus yang digunakan oleh PDAM Tirta Jeneberang dalam menyelesaikan pekerjaannya agar dapat lebih efektif dan efisien. Biasanya sistem ini dapat terkoneksi secara *online* agar setiap divisi atau unit di dalam perusahaan dapat mengaksesnya kapanpun dan dimanapun.

Melalui akuntansi pertanggungjawaban, setiap bidang atau divisi bertanggung jawab atas biaya yang dikeluarkan masing-masing divisi perusahaan. Dengan adanya teknologi informasi, manajer dengan mudah mengidentifikasi sumber dan informasi dari mana saja biaya ini berasal. Selain itu, dengan bantuan teknologi informasi yang cukup canggih, pihak manajemen perusahaan dapat mengelola dan memperoleh informasi secara cepat, tepat dan akurat untuk mengambil suatu keputusan mengenai biaya-biaya yang telah dikeluarkan. Teknologi informasi

juga dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan suatu perusahaan dalam meningkatkan efisiensi biaya.

Secara umum efisiensi dan efektifitas pengendalian biaya dapat diketahui atau dihitung dengan cara membandingkan anggaran dengan realisasinya. Oleh karena itu, dibuat anggaran sebagai pedoman PDAM Tirta Jeneberang dalam menyediakan air bersih bagi masyarakat Kabupaten Gowa. Pada kenyataannya, kadang kala pelaksanaannya mungkin lebih tinggi dari biaya yang dianggarkan. Apabila biaya realisasi lebih besar daripada anggaran yang ditetapkan, maka secara umum dapat dikatakan bahwa biaya tersebut terbuang percuma atau terjadi pemborosan. Dan apabila biaya pelaksanaannya setara atau lebih rendah dari anggarannya, maka dapat dikatakan bahwa penggunaan biaya di perusahaan berjalan efektif.

Pengendalian biaya adalah salah satu upaya perusahaan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan dalam sistem pelaporan yang dibuat untuk menerapkan akuntansi pertanggungjawaban, sehingga dapat digunakan sebagai alat pengendalian biaya, maka laporan yang disusun sudah termasuk anggaran dan realisasinya serta selisih antara anggaran dan realisasinya.

Penelitian terdahulu yang telah dilakukan di Indonesia diantaranya oleh Ritonga (2021), Fitriyah (2021), Wijaya (2018), Azhari (2019), dan Ekarina (2018). Ritonga (2018) melihat pengaruh signifikan akuntansi pertanggungjawaban terhadap pengendalian biaya PDAM Tirta Silaupiasa. Fitriyah (2021) melihat bagaimana penerapan akuntansi pertanggungjawaban

terhadap perilaku biaya perusahaan startup. Wijaya (2018) melihat bagaimana penerapan akuntansi pertanggungjawaban dan teknologi informasi terhadap pengendalian biaya PDAM Tirta Tamiang. Azhari (2019) melihat bagaimana pengendalian biaya proyek pada PT. Gemilang Nikom. Sedangkan Ekarina (2018) melihat bagaimana peranan akuntansi pertanggungjawaban dalam menilai kinerja manajer pusat laba pada PDAM Tirta Jeneberang.

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian terdahulu diatas yaitu perencanaan atau anggaran, pelaksanaan, pengendalian, dan pelaporan masing-masing telah menerapkan akuntansi pertanggungjawaban dengan baik namun masih ada kekurangan dalam mengendalikan biaya yang telah dianggarkan dan juga penggunaan teknologi informasi yang belum digunakan secara efektif menyeluruh. Maka dari itu diperlukan peningkatan penerapan akuntansi pertanggungjawaban dan teknologi informasi terhadap pengendalian biaya pada suatu perusahaan.

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Jeneberang merupakan perusahaan yang dapat memenuhi kebutuhan air bersih masyarakat kota agar semakin meningkat. PDAM Tirta Jeneberang memiliki fungsi ganda yaitu sebagai perusahaan yang harus memperhatikan laba agar dapat terus meningkat dan juga memiliki fungsi sosial yaitu mengutamakan penyediaan air bersih bagi masyarakat umum di Kabupaten Gowa.

Dilihat dari data laporan pertanggungjawaban anggaran dan realisasi PDAM Tirta Jeneberang, nyatanya tidak semua anggaran yang ditetapkan sebelumnya

dapat mencapai target, disisi lain juga terdapat penyimpangan-penyimpangan yang terjadi baik itu penyimpangan yang menguntungkan maupun penyimpangan merugikan. Pada laporan anggaran tahun 2019 biaya yang dianggarkan sebesar Rp. 38.869.883.005,76, biaya terealisasi sebesar Rp. 43.791.492.771,05 selisih ini bersifat merugikan bagi perusahaan sebesar Rp. 4.921.609.765,29 dengan persentase 1,13% . Untuk 2020 biaya yang dianggarkan Rp.43.769.196.839,02, biaya terealisasi sebesar Rp. 46.764.858.268,08 selisih ini bersifat merugikan bagi perusahaan sebesar Rp. 2.995.661.429,06 dengan persentase 1,07%. Dan untuk tahun 2021 biaya yang telah dianggarkan sebesar Rp. 48.219.203.958,88, dan biaya terealisasi sebesar Rp. 50.724.542.771,59 selisih ini bersifat merugikan perusahaan sebesar Rp. 2.505.338.812,71 dengan persentase 1,05%.

Maka didasarkan uraian di atas, penerapan akuntansi pertanggungjawaban sangatlah penting untuk diterapkan dikarenakan mampu membantu manajemen pusat pertanggungjawaban dalam melakukan pengawasan terhadap pengendalian biaya. Maka dari itu peneliti mengambil judul “**Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban dan Teknologi Informasi Atas Pengendalian Biaya Pada PDAM Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti mengangkat rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana penerapan akuntansi pertanggungjawaban terhadap pengendalian biaya pada PDAM Tirta Jeneberang Gowa?
- b. Bagaimana penerapan teknologi informasi terhadap pengendalian biaya pada PDAM Tirta Jeneberang Gowa?
- c. Bagaimana efisiensi pengendalian biaya yang dilakukan pada PDAM Tirta Jeneberang Gowa?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti mengangkat tujuan penelitian sebagai berikut:

- a. Untuk memahami penerapan akuntansi pertanggungjawaban terhadap pengendalian biaya pada PDAM Tirta Jeneberang Gowa.
- b. Untuk memahami penerapan teknologi informasi terhadap pengendalian biaya pada PDAM Tirta Jeneberang Gowa
- c. Untuk memahami efisiensi pengendalian biaya yang dilakukan pada PDAM Tirta Jeneberang Gowa

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Manfaat dari penelitian ini diharapkan mampu menambah literatur dan mampu memberi masukan kepada bidang akademis dan ilmu pengetahuan utamanya akuntansi pada perguruan tinggi dan umum mengenai akuntansi pertanggungjawaban, teknologi informasi, serta pengendalian biaya.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi PDAM Tirta Jeneberang Gowa , penelitian ini diharapkan dapat menjadi dan bahan masukan referensi terkait dengan akuntansi pertanggungjawaban khususnya pada pusat biaya.
- 2) Bagi pihak lain, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi atau sumber informasi bagi penulis lain yang ingin melakukan penelitian atau pembahasan lebih lanjut dalam bidang akuntansi pertanggungjawaban, teknologi informasi dan manajemen biaya.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### 2.1.1 Teori Agensi

Praktek bisnis adalah dasar dari teori agensi yang biasanya digunakan dalam perusahaan selama ini. Konsep yang menjelaskan hubungan kontraktual antara *principals* dan *agents* disebut juga dengan teori agensi. Hubungan keagenan digambarkan sebagai sebuah kontrak yang dimana satu atau lebih (*principals*) menyewa orang lain (*agenis*) untuk melakukan jasa bagi kepentingan mereka dengan mendelegasikan beberapa wewenang pembuatan keputusan.

Adanya pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan yang cukup luas dan kompleks kadangkala menyebabkan manajer dalam sebuah perusahaan kurang mampu melakukan pengendalian biaya tanpa bantuan pihak lain. Oleh karena itu, manajer melakukan pendelegasian tugas dan tanggung jawab kepada kepala bagian tiap-tiap departemen yang ada di unit-unit pusat tersebut agar dapat bertanggung jawab atas seluruh kegiatan yang ada di bawah kendalinya. Memfasilitasi proses manajemen perusahaan untuk mencapai pengendalian biaya yang efektif. Oleh karena itu, diperlukan penerapan akuntansi pertanggungjawaban untuk melaksanakan pendelegasian wewenang dan tanggung jawab saat ini. Ini karena akuntansi pertanggungjawaban adalah salah satu alat pengendalian biaya terbaik yang digunakan di perusahaan atau organisasi yang memiliki banyak peluang untuk

mendesentralisasikan dan dalam mengelola suatu perusahaan. (Savitri & Mimba, 2020).

Teori akuntansi berfokus pada dua orang yaitu prinsipal dan agen. Prinsipal mendelegasikan tanggung jawab pengambilan keputusan kepada agen. Agen atau prinsipal harus orang ekonomi yang rasional, termotivasi hanya oleh kepentingan pribadi, tetapi sulit untuk membedakan antara *reward* preferensi, kepercayaan dan pengetahuan. Hak dan kewajiban menggunakan teori ini dijelaskan dalam perjanjian kerjasama yang saling menguntungkan. Penelitian akuntansi manajemen menggunakan teori keagenan dalam mengidentifikasi kombinasi kontrak tenaga kerja dan sistem informasi yang memaksimalkan fungsi prinsipal dan kendala yang dikenakan oleh kepentingan agen.

Dalam teori agensi, informasi akuntansi digunakan untuk dua tujuan, yaitu untuk pengambilan keputusan dan untuk mengevaluasi dan mendistribusikan hasil sesuai kontrak kerja yang disepakati dan disetujui. Ini disebut peran penilaian kinerja, yang kemudian memotivasi agen untuk melakukan yang terbaik.

### 2.1.2 Teori Institusional

Dari aspek analitis, teori institusional dapat dianalisis dari tiga perspektif logis: koersif, memetika dan normatif. Perspektif isomorfisme koersif adalah hasil dari tekanan formal, informal yang diberikan pada organisasi oleh organisasi lain. Isomorfisme normatif mengacu pada hubungan antara kebijakan manajemen dan latar belakang karyawan dalam hal tingkat pendidikan, pengalaman kerja dan

jaringan asosiasi profesional, isomorfisme mimesis, dioperasionalkan dalam menanggapi ketidakpastian lingkungan yang menyebabkan organisasi secara tidak sadar meniru organisasi lain (Maqdliyan, 2022).

Teori ini juga menjelaskan bagaimana perusahaan beroperasi dan mengambil keputusan. Teori institusional menyatakan bahwa perusahaan yang mengutamakan legitimasi berusaha menyesuaikan diri dengan harapan eksternal atau harapan sosial di mana perusahaan atau organisasi itu berada.

Teori institusional sangat erat dikaitkan dengan sebuah lingkungan dalam suatu organisasi. Paham tentang new institutionalism menjelaskan tentang struktur dari sebuah organisasi yang dipengaruhi oleh lingkungan sosial dimana dia berada. Jadi, teori institusional berbicara mengenai bagaimana cara sebuah organisasi tersebut dapat menyesuaikan diri terhadap lingkungannya. Tujuan dari pembentukan struktur organisasi ialah agar tercapainya kesuksesan yang diperoleh dari suatu pengakuan (legitimasi) atas seluruh aktivitas organisasi yang telah dikerjakan untuk mengoptimalkan keluaran (outcome) yang lebih efisien.

Teori institusional menjelaskan bagaimana lembaga mencerminkan norma, nilai, dan ideologi organisasi melalui pilihan yang disengaja dan tidak disengaja. Akibatnya, organisasi yang memenuhi karakteristik lingkungan yang diharapkan memperoleh legitimasi dan membuktikan nilai sumber daya manusia dan lingkungannya. Jika sebuah organisasi melebihi ekspektasi ini, lingkungan mungkin menganggap karakteristiknya tidak normal dan tidak mampu mendapatkan sumber

daya yang dibutuhkan untuk menjalankan bisnis. Dalam teori institusional, lingkungan yang dominan membatasi fleksibilitas institusi dalam menjalankan aktivitas strategis tertentu dan menekan institusi untuk menyesuaikan diri.

### 2.1.3 *Technology Acceptance Model (TAM)*

Model Penerimaan Teknologi atau *technology acceptance Model (TAM)* adalah salah satu teori integrasi teknologi yang paling terkenal. Pengembangan Model Penerimaan Teknologi atau *technology acceptance model (TAM)* menjelaskan bahwa dua faktor mengatur integrasi teknologi. Faktor pertama adalah persepsi pengguna tentang manfaat teknologi. Faktor lainnya adalah persepsi pengguna terhadap kemudahan penggunaan teknologi. Kedua faktor tersebut mempengaruhi kemauan kita untuk menggunakan teknologi. Selain itu, penggunaan teknologi dipengaruhi oleh kemauan untuk menggunakannya.

Model *technology acceptance model (TAM)* sebenarnya diturunkan dari model *theory of rational action (TRA)*. Model TRA adalah teori perilaku rasional yang didasarkan pada premis bahwa reaksi dan persepsi seseorang secara jelas menentukan sikap dan tindakan seseorang. Tanggapan dan persepsi pengguna teknologi informasi mempengaruhi sikap mereka terhadap penerimaan teknologi. Salah satu faktor yang mempengaruhi hal ini adalah pemahaman pengguna terhadap konteks pengguna teknologi. Memahami manfaat dan kemudahan penggunaan teknologi informasi mengubah perilaku pengguna menjadi ukuran penerimaan teknologi. (Simanjuntak, 2015).

Tujuan penerapan *Technology Acceptance Model* (TAM) adalah untuk mengukur tingkat pemahaman terhadap media pembelajaran berupa multimedia interaktif. Semakin banyak orang memahami teknologi informasi, maka pekerjaan akan semakin efisien dan efektif.

## **2.2 Akuntansi Pertanggungjawaban**

### **2.2.1 Pengertian Akuntansi Pertanggungjawaban**

Pada perusahaan yang relatif besar, perlu diterapkan akuntansi pertanggungjawaban, karena biasanya perusahaan seperti itu secara jelas dan tegas mendefinisikan pembagian unit organisasi yang mendelegasikan tugas dan tanggung jawab. Kompleksitas operasi perusahaan seringkali diperumit oleh kenyataan bahwa manajemen tidak dapat secara langsung mengendalikan semua operasi perusahaan. Oleh karena itu, manajemen membutuhkan alat untuk memantau aktivitas bawahannya. Operasional perusahaan memerlukan pengawas yang bertanggung jawab atas segala sesuatu yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan struktur organisasi yang ditetapkan dalam perusahaan. (Abdullah, 2018).

Akuntansi pertanggungjawaban memberi manajer kemudahan kontrol dan mampu mengontrol langsung atas semua aktivitas dan masalah yang ada di perusahaan. Kepemimpinan perusahaan memberikan wewenang dan tanggung jawab kepada manajer di bawahnya. Wewenang dan tanggung jawab yang didelegasikan membentuk pusat tanggung jawab dan tugasnya adalah mengendalikan berbagai bagian yang terkait dengan tugas tersebut.

(Menurut Normansyah, 2021) Akuntansi pertanggungjawaban adalah Konsep akuntansi manajemen dan sistem akuntansi yang berhubungan dan beradaptasi dengan area tanggung jawab yang ada dalam suatu organisasi atau perusahaan. Akuntansi pertanggungjawaban digunakan untuk mengukur kinerja setiap pusat tanggung jawab sesuai dengan informasi yang dibutuhkan manajer untuk mengoperasikan pusat tanggung jawab.

Akuntansi pertanggungjawaban adalah suatu sistem akuntansi yang menetapkan tanggungjawab terhadap ke pusat pertanggungjawaban yang pada akhirnya akan diukur untuk menentukan efektivitas kinerja pusat yang bersangkutan (Fitriyah & Siregar, 2021).

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa akuntansi pertanggungjawaban merupakan suatu konsep yang dapat memudahkan pimpinan dalam memantau dan mengatur segala aktivitas perusahaan yang dikaitkan serta disesuaikan dengan pusat-pusat pertanggungjawaban yang ada dalam perusahaan.

### 2.2.2 Syarat-Syarat Akuntansi Pertanggungjawaban

Seperti yang dikemukakan oleh Mulyadi yang dikutip dari jurnal Fitriyah & Siregar (2021). Syarat-syarat yang mengatakan akuntansi pertanggungjawaban dilaksanakan dengan baik sebagai berikut:

1. Struktur organisasi menggambarkan dengan jelas tugas, wewenang dan tanggung jawab sehingga tidak terjadi kebingungan dalam bekerja.

2. Anggaran yang disusun untuk masing-masing manajemen sesuai dengan struktur organisasi, anggaran ini nantinya digunakan sebagai standar biaya yang digunakan untuk mencapai tujuan perusahaan..
3. Pemisahan biaya antara biaya yang dapat dikendalikan dan biaya yang tidak dapat dikendalikan. Pemisahan biaya tersebut dapat membantu manajer pusat tanggung jawab biaya menjaga agar biaya tetap terkendali.
4. Sistem kode akuntansi memungkinkan pengawas dalam hal ini manajer perusahaan untuk lebih mudah memeriksa kemungkinan penyimpangan biaya sehubungan dengan otoritas kontrol pusat pertanggungjawaban, dan juga lebih mudah untuk menyiapkan laporan akuntansi perusahaan.
5. Pelaporan biaya kepada manajer perusahaan yang bertanggung jawab untuk dievaluasi dan ditindak lanjuti atas penyimpangan yang terjadi.

### 2.2.3 Pusat Pertanggungjawaban

Pusat pertanggungjawaban dapat diartikan sebagai setiap bagian atau unit kerja dalam suatu organisasi yang memiliki seorang manajer yang bertanggung jawab atas kegiatan unit tersebut. Pusat pertanggungjawaban dapat dibedakan menjadi empat jenis, yaitu pusat pendapatan, pusat laba, pusat investasi, dan pusat biaya..

Pusat-pusat pertanggungjawaban biasanya dikelompokkan menjadi empat kategori (Susanti, 2019), sebagai berikut :

a. Pusat Pendapatan (*Revenue Center*)

Pusat pertanggungjawaban yang manajernya diberi tugas untuk mengendalikan pendapatan dan kinerjanya dinilai atas dasar pendapatan dalam pusat pertanggungjawaban yang dipimpin.

b. Pusat Laba (*Profit Center*)

Pusat pertanggungjawaban yang manajernya diberi wewenang dan tanggung jawab untuk mengendalikan laba (pendapatan dikurangi beban) pada pusat pertanggungjawaban yang dipimpinnya.

c. Pusat Investasi (*Investment Center*)

Pusat pertanggungjawaban yang manajernya diberi wewenang dan tanggung jawab atas *profit* dan investasi yang digunakan untuk memperoleh menghasilkannya.

d. Pusat Biaya (*Cost Center*)

Pusat pertanggungjawaban yang manajernya diberi wewenang dan tanggung jawab terhadap beban dalam pusat pertanggungjawaban yang dipimpinnya.

Dikutip dari jurnal (Normansyah, 2021) Manajer dari pusat biaya secara umum bertanggung jawab dalam:

- a. Mengendalikan atas biaya yang ada dalam anggaran mereka.
- b. Setiap aset yang digunakan mampu dilacak atau ditelusuri oleh manajer pusat biaya.
- c. Mengelola tugas, karyawan serta kompensasinya.

#### 2.2.4 Karakteristik Akuntansi Pertanggungjawaban

Menurut Mulyadi karakteristik akuntansi pertanggungjawaban dikutip dari jurnal (Azizah & Retnani, 2016) adalah:

- a. Adanya identifikasi pada pusat pertanggungjawaban. Pusat pertanggungjawaban sebagai unit organisasi untuk mengidentifikasi akuntansi pertanggungjawaban sebagai departemen, keluarga produk, kelompok kerja atau individu. Sistem akuntansi yang bertanggung jawab memberikan tanggung jawab kepada orang yang berwenang yang terbatas pada unit moneter (biaya).
- b. Standar ditetapkan untuk mengukur kinerja manajer di bidang tanggung jawab tertentu. Sistem akuntansi yang responsif memerlukan penentuan biaya standar sebagai dasar penganggaran. Standar biaya dan anggaran mengukur efektivitas manajer pusat pertanggungjawaban dalam mencapai tujuan yang ditetapkan dalam anggaran.
- c. Kinerja manajer diukur terhadap kinerja terhadap anggaran. Penggunaan sumber daya diukur dengan data akuntansi pertanggungjawaban, yang mencerminkan aktivitas pengawas pusat pertanggungjawaban dalam mencapai tujuan anggaran.
- d. Manajer dihukum secara individual di bawah aturan dan kebijakan manajemen yang lebih tinggi. Berdasarkan penilaian terhadap penyebab penyimpangan anggaran biaya, pengawas secara individual diberi penghargaan atau sanksi sesuai dengan penghargaan dan hukuman yang telah ditetapkan.

### 2.2.5 Sistem Pelaporan Akuntansi Pertanggungjawaban

Laporan pertanggungjawaban dinilai dari kinerjanya yaitu dengan membandingkan antara biaya yang telah dianggarkan sebelumnya dengan realisasinya. Cara laporan tersebut disajikan umumnya disesuaikan dengan karakteristik dari perusahaan masing-masing. Dalam pelaporannya apabila terjadi penyimpangan maka terlebih dahulu harus dilakukan analisa, kemudian dicari penyebabnya, dan juga dicarikan solusi dari sisi penyelesaiannya. Melalui laporan pertanggungjawaban, biaya-biaya dapat dikendalikan, efisiensi manajerial diukur, serta pencapaian tujuan dapat dinilai.

## 2.3 Teknologi Informasi

### 2.3.1 Pengertian Teknologi Informasi

Keberadaan sistem teknologi informasi saat ini tidak lepas dari perannya dalam pelaksanaan tugas sumber daya manusia. Pesatnya perkembangan teknologi informasi membuat setiap orang ingin mendapatkan informasi secepat mungkin dan merasakan perkembangan teknologi informasi. Implementasi sistem teknologi informasi dalam organisasi merupakan poin penting dalam pengembangan keterampilan pribadi perusahaan.

Konsep teknologi informasi mulai dikenal pada akhir tahun 70-an era sebelumnya, sebelum teknologi informasi lebih dikenal sebagai pengolahan data elektronik atau PDE (*electronic data processing*). Istilah teknologi sering disamakan dengan istilah sistem informasi. Ada yang menggunakan istilah teknologi informasi

untuk menggambarkan sistem informasi, pengguna dan manajemen, pandangan ini menggambarkan teknologi dengan cukup luas. Namun jika didasarkan pada pengertian sistem informasi, teknologi informasi hanya merupakan bagian dari sistem informasi.

Sistem teknologi informasi merupakan *software* yang dibentuk dengan bantuan teknologi informasi. Berdasarkan penerapannya sistem teknologi informasi tidak hanya meliputi hal-hal fisik seperti komputer dan mesin cetak, tetapi juga mencakup hal-hal yang tidak dapat dilihat secara fisik yaitu perangkat lunak. Dengan kata lain, komponen dasar utama sistem teknologi informasi adalah data, perangkat keras, perangkat lunak, perangkat jaringan, dan manusia (Simarmata dkk., 2020).

Teknologi informasi merupakan sebuah pembelajaran atau penggunaan perangkat elektronik, terutama komputer, untuk menyimpan, menganalisis, dan berbagi semua jenis informasi, termasuk kata-kata, angka, dan gambar. Berbicara tentang teknologi informasi tentu mengacu pada sistem informasi. Seiring dengan kebutuhan yang terus berkembang dari waktu ke waktu, kebutuhan akan sistem informasi juga semakin pesat berkembang (Ardilla dkk., 2020).

Teknologi informasi merupakan bagian dari sistem informasi yang dibutuhkan perusahaan dalam berbagai bidang. Dengan kata lain sistem informasi adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan lambat atau cepatnya pengolahan data menjadi informasi, tingkat kerincian informasi, kemampuan dan penyampaian informasi, gaya

penyajian informasi, penanggung jawab informasi dan informasi lainnya yang terkait. (Abdillah dkk., 2020).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi sudah banyak mengubah cara pandang dan gaya hidup masyarakat Indonesia dalam menjalankan aktivitasnya. Keberadaan dan peran teknologi informasi di era industri saat ini telah mengarah pada perkembangan, namun perkembangan tersebut belum dibarengi dengan pertumbuhan personel yang menentukan keberhasilan suatu perusahaan pada umumnya. Melainkan karena karyawan kami masih tertinggal dalam penggunaan teknologi informasi dalam proses pengembangan perusahaan. Dalam rangka meningkatkan kinerja karyawan diperlukan suatu sistem informasi dan teknologi informasi bukan hanya sebagai alat pendukung, tetapi juga sebagai senjata utama yang mendukung keberhasilan perusahaan agar dapat bersaing di pasar global (Budiman, 2017).

Meskipun teknologi informasi sudah sangat berkembang, namun tidak ada yang mengetahui bagaimana cara menggunakannya, hal ini menyebabkan sistem informasi tidak dapat berfungsi secara optimal. Menggabungkan teknologi informasi dan manajemen sumber daya manusia merupakan kunci keberhasilan implementasi sistem informasi. Pekerjaan yang berulang dapat diganti dengan sistem untuk menyederhanakan pekerjaan. Mengelola peran sistem informasi membuat operasi perusahaan lebih efektif dan efisien.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi merupakan suatu alat yang digunakan untuk membantu pekerjaan manusia, yang memproses suatu data menjadi informasi. Teknologi informasi ini sangat berperan penting dalam meningkatkan kinerja perusahaan agar menjadi semakin efektif dan efisien.

### 2.3.2 Komponen Teknologi Informasi

Teknologi informasi dalam penelitian ini memiliki 4 (empat) komponen utama diantaranya yaitu:

a. *Software* atau Perangkat Lunak

Salah satu unsur utama teknologi informasi adalah perangkat lunak atau yang lebih dikenal dengan perangkat lunak. Perangkat lunak adalah media yang menjadi penghubung antara operator dan perangkat keras. *Software* atau perangkat lunak bekerja dengan mengoptimalkan fungsi perangkat keras kemudian menerjemahkannya ke dalam berbagai perintah yang diberikan oleh pengguna. Perangkat lunak terdiri dari perangkat lunak sistem dan aplikasi.

b. *Hardware* atau Perangkat Keras

Komponen teknologi informasi selanjutnya adalah perangkat keras (*hardware*). Perangkat keras atau *hardware* merupakan perangkat fisik yang membangun sebuah teknologi informasi. Contoh beberapa dari perangkat keras

atau *hardware* dalam teknologi informasi meliputi *monitor, keyboard, mouse, printer, harddisk, memori, microprocessor, cd-rom, kabel jaringan, dan cpu.*

c. *Brainware* atau User

User atau *brainware* juga merupakan salah satu komponen dari teknologi informasi yang tidak kalah penting. Sebuah alat atau sistem akan berjalan dan termanfaatkan apabila terdapat user yang melatarbelakangi pengoperasian perangkat tersebut.

d. *Netware*

*Netware* merupakan sebuah sistem operasi jaringan yang biasa digunakan dalam komputer. *Netware* digunakan untuk berkomunikasi dengan klien dalam *network.*

### 2.3.3 Peranan Teknologi Informasi

Peran teknologi informasi saat ini sudah mapan dalam kehidupan manusia. Kehadiran teknologi telah memberikan dampak yang signifikan bagi kehidupan masyarakat di berbagai bidang seperti politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, keamanan, dan lain-lain. Kehadiran teknologi informasi dalam kehidupan manusia menjadikan teknologi informasi sebagai sumber yang dapat diandalkan untuk memenuhi kebutuhan sebagian besar masyarakat (Azis, 2018).

Secara garis besar peranan teknologi informasi dapat dilihat sebagai berikut (Anggraeni, 2017):

- a) Teknologi informasi menggantikan peran manusia
- b) Teknologi informasi dapat memperkuat peran manusia, yakni dengan disajikan informasi terhadap suatu tugas ataupun prosesnya.
- c) Teknologi informasi sangat berperan dalam restrukturisasi terhadap peran manusia.

Pada buku (*Ronal Watrianthors n.d*) mengemukakan teknologi informasi menjadi salah satu bagian penting, yang dapat bermanfaat sebagai yaitu:

- a) Meningkatnya kompleksitas dari tugas manajemen
- b) Dampak ekonomi internasional (*globalisasi*)
- c) Perlu waktu respon (*response time*) yang lebih cepat
- d) Tekanan akibat dari persaingan bisnis

#### 2.3.4 Dampak Penerapan Teknologi Informasi

Teknologi informasi memiliki dua sisi dampak, yaitu dampak positif dan dampak negatif (Meinarni dkk., 2021).

- a. Dampak Positif
  - 1) Mampu menyelesaikan tugas dengan mudah melalui bantuan perangkat yang terus berkembang dan lebih praktis.
  - 2) Kemampuan berkomunikasi dengan orang lain melalui bantuan email, *chatting*, bahkan biasa berkomunikasi tatap muka hanya melalui internet.

Munculnya berbagai jenis jejaring media sosial dari adanya teknologi informasi.

- 3) Internet sebagai sarana komunikasi, fungsi internet yang paling banyak digunakan oleh pengguna diseluruh dunia untuk berkomunikasi dengan pengguna di seluruh dunia.
- 4) Digunakan sebagai media pertukaran data.
- 5) Dapat mempermudah dalam memperoleh informasi.
- 6) Lebih mudah untuk melakukan transaksi dan berbisnis.

b. Dampak Negatif

- 1) Kemalasan yang disebabkan oleh penggunaan aplikasi yang terkoneksi dengan internet.
- 2) Mudah mencetak ulang informasi tanpa izin pelapor atau penulis dari sumbernya.
- 3) Publikasi konten pornografi atau konten dewasa.
- 4) Menurunnya sifat sosial karena cenderung lebih berkomunikasi melalui lewat internet dibandingkan bertemu secara langsung.

## **2.4 Pengendalian Biaya**

### **2.4.1 Pengertian Pengendalian**

Menurut (Ridwan & Ajiono, 2017) pengendalian adalah fungsi manajemen proyek yang bertujuan untuk memastikan bahwa pekerjaan dilakukan untuk mencapai tujuan tanpa penyimpangan yang besar. Pengendalian adalah pekerjaan sistematis

untuk menentukan standar yang memenuhi tujuan desain, merancang sistem informasi, membandingkan penerapan dengan standar, menganalisis potensi penerapan dan penyimpangan standar, dan mengambil tindakan korektif untuk memastikan bahwa sumber daya digunakan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan.

Pengendalian adalah upaya sistematis yang dilakukan oleh manajemen untuk mencapai tujuan dengan cara memantau kegiatan organisasi perusahaan. Kegiatan terus dipantau untuk memastikan bahwa hasil berada dalam kisaran yang diinginkan. Hasil aktual dibandingkan dengan rencana dan tindakan korektif dapat diambil jika terdapat perbedaan yang signifikan (Aulady, 2017).

Dapat disimpulkan dari pengertian diatas pengendalian adalah proses operasional yang memastikan bahwa pelaksanaan kegiatan perusahaan dilakukan sesuai dengan tujuan, sasaran dan standar politik yang telah ditetapkan sebelumnya. Selain itu, pengawasan adalah kegiatan otoritas pengendalian, yang dilakukan secara sistematis dan teratur untuk mengukur pelaksanaan kegiatan, membandingkan pelaksanaan kegiatan dengan rencana atau standar yang telah ditetapkan, dan mengambil tindakan korektif bila terjadi penyimpangan.

#### 2.4.2 Pengertian Biaya

Biaya merupakan salah satu faktor yang menentukan profitabilitas suatu perusahaan. Biaya dikeluarkan untuk kepentingan perusahaan. Untuk mencapai keuntungan tersebut, pihak manajemen harus berusaha untuk dapat meminimalkan

biaya yang dikeluarkan agar dapat mencapai hasil yang maksimal. Sesuai dengan kebutuhan tersebut, penulis menyajikan beberapa pendapat spesialis tentang konsep biaya.

Biaya adalah pengeluaran barang atau jasa yang sudah memberikan manfaat yang digunakan dalam menentukan laba atau rugi pada suatu periode sehingga biaya yang dikeluarkan akan dicantumkan dalam laporan laba rugi (Awaloedin & Nugroho, 2019).

Menurut (Sujarweni, 2015) Biaya memiliki dua arti, yaitu luas dan sempit, dan mereka mendefinisikan biaya sebagai berikut: “Pengeluaran dalam arti luas adalah pengorbanan sumber daya ekonomi yang diukur dalam satuan moneter untuk mencapai tujuan tertentu. mengorbankan sumber daya untuk perolehan”.

Dalam akuntansi keuangan, biaya (cost) dapat diartikan sebagai pengorbanan untuk mendapatkan suatu barang atau jasa. Pengorbanan dapat diukur dalam bentuk uang yang dikeluarkan, aset tetap yang ditransfer, layanan yang diberikan, dan lainnya..

Berdasarkan konsep pengendalian biaya, setiap objek biaya unit bisnis harus diklasifikasikan dan didefinisikan dengan jelas sebagai dapat dikendalikan atau tidak dapat dikendalikan di setiap pusat pertanggungjawaban. Jenis penentuan biaya ini sangat penting untuk pengendalian biaya dalam laporan kinerja dimana kinerja dibandingkan dengan anggaran yang telah ditentukan sebelumnya. Laporan tersebut

dapat dijadikan tolok ukur keberhasilan kerja masing-masing pusat pertanggungjawaban dan penanggung jawab.

#### 2.4.3 Penggolongan biaya

Menurut (Ramdhani & Hendrani, 2020) Dalam akuntansi biaya penggolongan biaya dengan konsep *different costs for different purpose* dapat digolongkan sebagai berikut:

a. Menurut Objek Pengeluaran:

Nama biaya disesuaikan dengan objek pengeluarannya. Contohnya biaya advertensi, biaya gaji, biaya asuransi dan sebagainya.

b. Menurut Fungsi Pokok Dalam Perusahaan:

1) Biaya Produksi

Biaya produksi merupakan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk mengolah bahan baku sehingga menghasilkan suatu produk yang bernilai jual.

2) Biaya Pemasaran

Biaya pemasaran merupakan semua biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam memasarkan, mengenalkan, serta menjangkau banyak orang agar produk yang dijual dapat lebih dikenali masyarakat.

3) Biaya Administrasi dan Umum

Biaya administrasi dan umum yaitu biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Misalkan biaya telepon, biaya gaji, biaya listrik, biaya perlengkapan, dan sebagainya.

c. Menurut Hubungan Biaya Dengan Sesuatu Yang Dibiayai:

1) Biaya Langsung

Biaya langsung merupakan biaya yang dibebankan langsung pada objek biaya atau produk.

2) Biaya Tidak Langsung

Biaya tidak langsung merupakan biaya yang tidak dibebankan secara langsung pada unit yang diproduksi.

d. Menurut Perilakunya Dalam Hubungannya Dengan Perubahan Volume Aktivitas:

1) Biaya Variabel

Biaya variabel merupakan biaya yang dikeluarkan perusahaan sesuai dengan jumlah volume dari kegiatan perusahaan. Biaya variabel dikenal juga dengan biaya tidak tetap yang dapat berubah-ubah mengikuti intensitas pemakaian sumber biaya.

2) Biaya Semi Variabel

Biaya semi variabel yaitu biaya yang totalnya berubah secara tidak proporsional seiring dengan berjalannya perubahan aktivitas perusahaan.

3) Biaya Semi *Fixed*

Biaya semi *fixed* merupakan biaya yang tetap untuk volume aktivitas tertentu dan berubah seiring dengan jumlah konstan pada volume kegiatan tertentu.

4) Biaya Tetap

Biaya tetap merupakan jenis biaya yang tidak mengalami perubahan.

e. Menurut Jangka Waktu Manfaatnya:

1) Pengeluaran Modal (*capital expenditure*)

Pengeluaran modal adalah pengeluaran yang dilakukan perusahaan untuk memperoleh aset tetap, meningkatkan efisiensi operasional dan kapasitas produksi aset tetap, serta memperpanjang umur aset tetap..

2) Pengeluaran Pendapatan (*revenue expenditure*)

Pengeluaran pendapatan adalah beban yang membawa keuntungan hanya pada periode tahun berjalan, ketika biaya yang dikeluarkan tidak dikapitalisasi dalam garis aset tetap neraca, tetapi dilaporkan langsung sebagai beban dalam laporan laba rugi.

#### 2.4.4 Faktor yang Mempengaruhi Pengendalian Biaya

Beberapa faktor yang mempengaruhi pengendalian biaya secara bertanggung jawab adalah:

a. Faktor Internal.

Dalam suatu unit kerja, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan unit kerja untuk mengelola biaya dalam lingkungan tanggung jawabnya,

seperti produktivitas unit kerja. Perilaku pengeluaran, tenaga kerja karyawan dan keterkaitan karyawan.

b. Saling Ketergantungan Dengan Departemen Lain.

Keterkaitan antara satu departemen dengan departemen lainnya sangat mempengaruhi kemampuan masing-masing departemen dalam mengendalikan biaya yang menjadi tanggung jawabnya.

c. Faktor Lingkungan.

Segala sesuatu di luar organisasi tempat organisasi beroperasi disebut juga dengan lingkungan organisasi, lingkungan organisasi juga mempengaruhi kemampuan setiap departemen atau divisi dalam mengelola biayanya. Faktor lingkungan tersebut meliputi pangsa pasar, inflasi, stabilitas politik, dan nilai tukar.

Ketiga faktor ini harus dipertimbangkan dan dibandingkan ketika manajemen puncak merancang sistem manajemen biaya perusahaan. Jika Anda mengabaikannya, sistem manajemen biaya yang terstruktur dapat menjadi kurang efektif dalam mencapai tujuannya. Kenyamanan manajemen biaya terbagi menjadi adanya pelaporan biaya dan otorisasi, analisis penyimpangan dan rekomendasi untuk menanggapi penyimpangan yang signifikan dibuat.

## **2.5 Penelitian Terdahulu**

Adapun data pendukung dari penelitian ini yakni beberapa penelitian terdahulu yang relevan sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu yang Relevan**

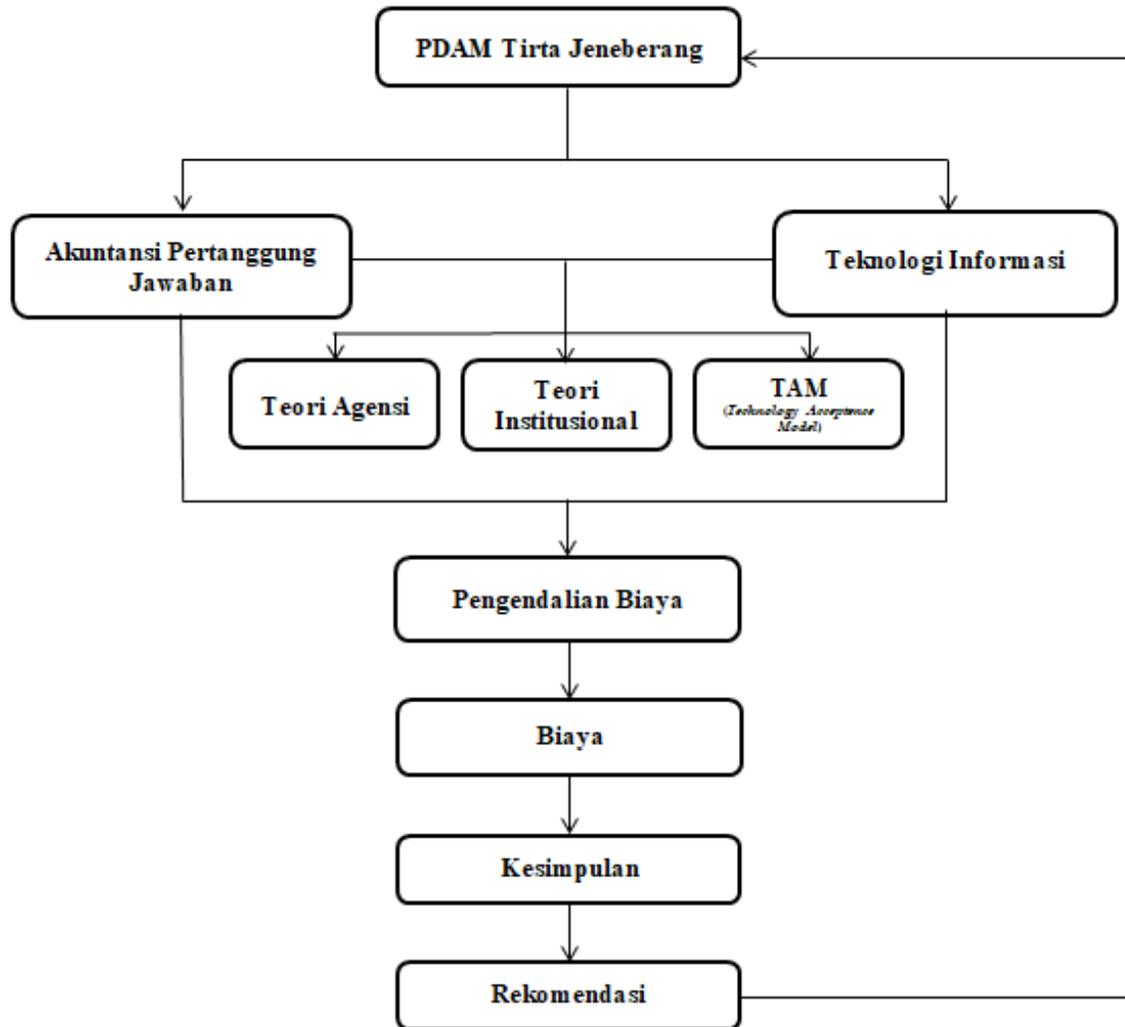
No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Nadia Anggraini Ritonga (2021)	Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Pengendalian Biaya Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Silaupiasa	Kasual Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis 1-5 berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengendalian biaya.
2.	Vana Aida Fitriyah (2021)	Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Perilaku Biaya Pada Perusahaan Startup	Kualitatif dan Kuantitatif	Perusahaan belum menerapkan akuntansi pertanggungjawaban dengan baik, hal ini dapat diketahui dengan adanya beberapa syarat-syarat akuntansi pertanggungjawaban belum terpenuhi.
3.	Abu Azhari (2019)	Analisis Pengendalian Biaya Proyek Di PT. Putra Gemilang Nikom	Deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pengendalian biaya proyek sudah termasuk dalam kategori efektif dan sudah berjalan dengan baik namun masih ada beberapa komponen biaya proyek yang harus dievaluasi pengendaliannya.
4.	Nika Wijaya (2018)	Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban dan Teknologi Informasi Terhadap Pengendalian Biaya Pada PDAM Tirta Tamiang Kuala Simpang	Kualitatif	Dalam penelitian ini ditemukan bahwa pembagian pusat-pusat pertanggungjawaban yang belum diterapkan dan belum melibatkan semua unsur yang ada. Serta teknologi yang digunakan masih

				mengalami pembenahan dan pemenuhan secara menyeluruh.
5.	Ekarina (2018)	Peranan Akuntansi Pertanggungjawaban Dalam Menilai Kinerja Manajer Pusat Laba Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa	Komparatif Analisis	Penerapan akuntansi pertanggungjawaban telah diterapkan dengan baik, dan pendapatan realisasi tahun 2015-2017 mengalami peningkatan yang signifikan.

*Sumber: google scholar*

## 2.6 Kerangka Pikir

Berdasarkan judul penelitian yang diangkat oleh peneliti yaitu Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban dan Teknologi Informasi Terhadap Pengendalian Biaya Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa, maka dapat dilihat sebagai berikut:



**Gambar 2.1** Kerangka Pikir

Kerangka konsep dari penelitian ini adalah menganalisis bagaimana penerapan akuntansi pertanggungjawaban dan teknologi informasi atas pengendalian biaya pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Jeneberang. Dalam penelitian ini akan dipaparkan tentang keterkaitan akuntansi pertanggungjawaban atas pengendalian biaya, dan teknologi informasi atas pengendalian biaya. Dengan

menggunakan 3 landasan teori yaitu teori agensi, teori institusional, dan *technology acceptance model* (TAM). Penelitian ini nantinya akan menghasilkan suatu kesimpulan yang akan memberi rekomendasi atau masukan kepada PDAM Tirta Jeneberang.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian yang telah dilaksanakan penulis adalah di Kabupaten Gowa. Lokasi penelitian yaitu di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Jeneberang Kabupaten Gowa yang beralamat di Jl. Tirta Jeneberang, Sungguminasa, Gowa, Tompobalang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan dengan waktu penelitian yang dilakukan dari tanggal 14 Desember 2022 – 14 Januari 2023.

#### **3.2 Metode Pengumpulan Data**

Menurut (Sigit Hermawan & Amirullah, 2021) dalam penelitian kualitatif proses pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting karena berdasarkan data tersebut yang diperoleh inilah yang nantinya akan diolah menjadi hasil penelitian. Proses pengambilan data dalam penelitian kualitatif jauh lebih fleksibel dikarenakan dapat dilakukan dimana saja, dengan setting seperti apa, dan dengan informan yang telah dipilih sebelumnya atau dapat menyesuaikan keadaan di lapangan penelitian.

Metode pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 3.2.1 Wawancara (*Interview*)

Dalam penelitian kualitatif wawancara mempunyai posisi yang penting dan strategis. Karena wawancara biasanya dilakukan di hampir semua penelitian kualitatif. Wawancara merupakan bertemunya dua orang atau lebih untuk mendiskusikan suatu topik atau permasalahan dan saling bertukar informasi sehingga akan diperoleh makna tertentu dari proses wawancara tersebut.

### 3.2.2 Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi ini sangatlah baik karena dapat menggabungkan antara teknik wawancara dengan dokumentasi sekaligus mengkonfirmasi kebenarannya. Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara peneliti datang langsung, melihat, dan merasakan apa yang terjadi di obyek penelitian.

### 3.2.3 Pendokumentasian

Hasil dari proses pendokumentasian disebut juga dengan dokumentasi. Sementara pendokumentasian adalah teknik pengumpulan data atau proses untuk mengambil dokumentasi. Biasanya dokumentasi terdiri dari beberapa catatan atau peristiwa masa lalu. Dokumentasi tersebut dapat berupa laporan pertanggungjawaban PDAM Tirta Jeneberang Gowa, laporan keuangan, foto-foto kegiatan, profil perusahaan, atau data lainnya yang terkait dengan tema penelitian. Data wawancara dan observasi akan lebih kuat apabila ada data dokumentasi.

### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

#### **3.3.1 Jenis Data**

Penerlitan ini menggunakan Jenis data yaitu data kualitatif yang diperoleh dari hasil wawancara dengan bendahara, bagian keuangan dan personalia pada PDAM Tirta Jeneberang Gowa.

#### **3.3.2 Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

- a. Data primer merupakan data yang didapatkan langsung dari sumber utama yakni hasil dari wawancara. Data primer yang digunakan oleh peneliti adalah hasil wawancara langsung berupa tanya jawab dengan pihak-pihak yang terkait utamanya bagian keuangan dan personalia (*Ekarina, 2018*).
- b. Data sekunder merupakan data yang didapatkan dalam bentuk yang telah diolah, baik berupa file publikasi atau data perusahaan sendiri. Seperti data-data mengenai sejarah PDAM Tirta Jeneberang Gowa, struktur organisasi PDAM Tirta Jeneberang Gowa, dan laporan realisasi anggaran perusahaannya tahun 2019, 2020, dan 2021.

### **3.4 Metode Analisis**

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan model Miles dan Huberman. Aktivitas dalam analisis data dapat dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai data yang didapatkan menjadi tuntas

ditanyakan dalam Miles dan Huberman. Miles dan Huberman berpendapat bahwa analisis terdiri dari tugas alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses siklus dilakukan dengan ketiga alur tersebut yang dimana merupakan aktivitas yang berbentuk interaksi dalam proses pengumpulan data ketika di lapangan (Harahap, 2021).

Menurut Miles dan Huberman metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini:

- a. Kejadian dan situasi di lokasi penelitian diringkas dengan data kontak langsung dengan orang. Pada langkah awal ini termasuk pula memilih dan meringkas dokumen yang relevan.
- b. Pengkodean hendaknya memperhatikan sekurang-kurangnya empat hal yaitu: menggunakan simbol atau ringkasan, kode dibangun dalam suatu struktur tertentu. Dengan tingkat rinci tertentu kode dibangun, keseluruhannya dibangun dalam suatu sistem yang integratif.
- c. Dalam analisis, catatan obyektif dibuat selama pengumpulan data. Peneliti harus merekam, mengkategorikan, dan menyunting tanggapan atau situasi sebagaimana adanya, baik secara faktual maupun deskriptif obyektif.
- d. Ambil catatan reflektif. Tuliskan apa yang jelas dan apa yang dipikirkan peneliti tentang catatan obyektif di atas. Itu harus dibedakan dari dokumen obyektif dan reflektif.

- e. Buat tanda tepi atau catatan marginal. Miles dan Huberman memisahkan komentar peneliti dari topik dan metodologi. Komentar yang bagus adalah pertimbangan marginal.
- f. Arsip penyimpanan data. Setidaknya ada tiga hal yang perlu diperhatikan dalam penyimpanan data, yaitu: tagging, uniform format, dan beberapa normalisasi. Menggunakan nomor indeks dalam sistem yang terorganisir dengan baik.
- g. Menganalisis data selama pengumpulan data adalah mencatat. Catatan yang dirujuk oleh Miles dan Huberman adalah berteori pemikiran atau mengonseptualisasikan ide, dimulai dengan pengembangan opini atau proposisi.
- h. Analisis Antar Tempat. Ada kemungkinan penelitian dilakukan di lebih dari satu tempat atau oleh lebih dari satu peneliti. Pertemuan antar ulama harus diselenggarakan untuk menulis ulang catatan deskriptif, catatan reflektif, catatan pinggir dan memorandum untuk masing-masing tempat, atau menyesuaikan setiap ulama satu sama lain.
- i. Proses pembuatan ringkasan sementara antar tempat. Isi pembahasannya lebih bersifat matriks tentang ada tidak adanya data yang dicari pada setiap lokasi.

### **3.5 Definisi Operasional**

Sesuai dengan judul yang diangkat oleh peneliti yaitu analisis penerapan akuntansi pertanggungjawaban dan teknologi informasi terhadap pengendalian biaya, maka terdapat definisi operasional yang menjadi acuan dalam penelitian ini, yaitu:

- a) Akuntansi Pertanggungjawaban merupakan salah satu konsep akuntansi manajemen dan sistem akuntansi yang terkait serta disesuaikan dengan pusat pertanggungjawaban dalam suatu organisasi, dengan tujuan agar setiap unit atau divisi dapat melaksanakan tugasnya dengan baik tanpa adanya penyimpangan-penyimpangan. Akuntansi pertanggungjawaban pada penelitian ini mengacu pada proses perhitungan yang melaporkan seberapa baik manajer pusat pertanggungjawaban PDAM Tirta Jeneberang dalam melakukan pekerjaan yang dia awasi secara langsung dan bertanggung jawab, atau sistem yang mengukur rencana dan kegiatan setiap pusat pertanggungjawaban. Indikator penelitian yaitu struktur organisasi, syarat-syarat akuntansi pertanggungjawaban, dan pusat pertanggungjawaban.
- b) Teknologi informasi adalah bagian dari sistem teknologi informasi, yang mengacu pada teknologi yang digunakan untuk mengirimkan dan memproses informasi. Teknologi informasi merupakan studi perancangan, implementasi, pengembangan, manajemen sistem informasi berbasis komputer terutama pada aplikasi perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*). Teknologi informasi komputer ini mempengaruhi aktivitas karyawan PDAM Tirta Jeneberang sehingga pekerjaan dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Informasi tersebut sangat berguna bagi perusahaan dalam perencanaan, kepemimpinan dan pengambilan keputusan. Kebutuhan informasi suatu perusahaan tergantung pada berbagai faktor yang berkomitmen pada sumber daya manusia yang ada di PDAM Tirta Jeneberang. Tujuan utama dari informasi

ini adalah untuk memberikan informasi pendukung keputusan, informasi pendukung proses sehari-hari dan informasi akuntansi yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan serta pengendalian biaya. Penerapan teknologi informasi dalam pengelolaan data yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu dianalisis mulai dari format data, struktur data, metode *sharing* data, dan sistem pengamanan data pada PDAM Tirta Jeneberang. Indikator penelitian yaitu *hardware*, *software*, data, prosedur, dan sumber daya manusia.

- c) Pengendalian biaya merupakan upaya yang dilakukan untuk mengarahkan aktivitas agar tidak menyimpang dari tujuan-tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya oleh perusahaan, pengendalian biaya pada penelitian ini dapat dilakukan melalui anggaran biaya PDAM Tirta Jeneberang yang secara berkelanjutan diadakan pengawasan secara analisis terhadap penyimpangan yang terjadi sehingga dapat diketahui penyebab terjadinya penyimpangan atas selisih tersebut, kemudian ditindaklanjuti agar kerugian yang terjadi relatif kecil. Indikator penelitian yaitu anggaran biaya, pemisahan biaya terkendala dan tidak terkendali, sistem kode rekening, dan pelaporan biaya.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Perusahaan**

##### **4.1.1 Sejarah dan Perkembangan Pada PDAM Tirta Jeneberang**

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Gowa dalam usahanya memenuhi kebutuhan air bersih masyarakat kota yang semakin meningkat, telah mendapatkan bantuan pemerintah pusat melalui dana anggaran pendapatan belanja negara (APBN) dengan tahun anggaran 1994/1995 yaitu dengan penambahan kapasitas produksi 20 liter/detik yang pembangunannya dapat direalisasikan pada Januari 1995. Dengan terealisasinya pembangunan tambahan instalasi pengolahan air pada bulan Maret 1995, maka produksi air bersih meningkat menjadi 40 liter/detik yang mulai beroperasi pada bulan April 1995. Sejalan dengan perkembangan pembangunan Kabupaten Dati II Gowa, kebutuhan air bersih masyarakat kota bertambah besar sehingga dengan kapasitas produksi 10 liter/detik terasa sudah tidak mencukupi lagi.

Sebagai sarana pemenuhan kebutuhan air bersih bagi masyarakat Kabupaten Dati II Gowa umumnya, maka pada tahun 1980 satu unit pengolahan air bersih mulai didirikan oleh Direktorat Jenderal Cipta Karya Departemen Pekerjaan Umum cabang, Dinas Kabupaten Gowa dimana pengolahan dan pengawasannya dilaksanakan oleh Proyek Pengelolaan Sarana Air Bersih (PPSAB) Provinsi Sulawesi Selatan.

Dengan kapasitas produksi air bersih 10 liter/detik pada tahun 1981 unit pengolahan air Kabupaten Gowa mulai memenuhi kebutuhan air bersih masyarakat kota, sehingga pada tahun 1982 tanggal 8 September dengan adanya berita acara penyerahan aset Pemerintah Pusat oleh Departemen Keuangan Republik Indonesia kepada Pemerintah Daerah tingkat II Kabupaten Gowa, bersama itu pula Unit Pengelola Air Minum (BPAM) Kabupaten Gowa dimana pengelolaan dan tanggung jawabnya masih pada PPSAB Provinsi Sulawesi Selatan dengan mengangkat pegawai bagi BPAM dimaksud dan memperbantukan 3 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS) dari Pemerintah Daerah tingkat II Gowa.

Oleh PPSAB Provinsi Sulawesi Selatan diajukanlah proposal pengembangan rencana penambahan kapasitas produksi air bersih sebesar 20 liter/detik. Pada tahun 1985/1986 rencana penambahan kapasitas dapat direalisasikan dengan terlaksananya pembangunan instalasi pengolahan air tersebut dengan lokasi yaitu Kampung Cambaya, Kelurahan Sungguminasa. Namun, sangat disayangkan bahwa dengan adanya instalasi pengolahan air yang baru tersebut, instalasi yang tidak lagi mendapat perhatian dengan baik sehingga unit pengolahan tersebut rusak dan tidak dapat digunakan lagi.

Pada tahun 1988 oleh Pemerintah Daerah tingkat II Gowa telah menerbitkan Peraturan Daerah No. 2 Tahun 1988 pada tanggal 15 Maret 1988 tentang Pendirian Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Dati II Gowa.

Karena unit pengelolaan air bersih sudah ada di Kabupaten Gowa yaitu Badan Pengelola Air Minum (BPAM) milik Direktorat Jenderal Cipta Karya Departemen Pekerjaan Umum cabang Dinas Kabupaten Gowa, maka Pemerintah Daerah tingkat II Gowa mengusulkan kepada Pemerintah Pusat untuk penyerahan pengelolaan badan tersebut kepada Pemerintah Daerah tingkat II Gowa sehingga pada tahun 1991 tepatnya tanggal 23 Februari, dengan terbitnya Surat Keputusan (SK) Menteri P.U. dengan Nomor: 75/KPTS/1991. Tanggal 9 Februari 1991 tentang Penyerahan Pengelolaan Prasarana dan Sarana Air Bersih di Kabupaten Dati II Gowa, terlaksanalah penandatanganan berita acara penyerahan Pengelolaan Prasarana dan Sarana Pengolahan Air Minum Kabupaten Gowa menjadi PDAM Kabupaten Dati II Gowa.

Perkembangan pembangunan Kabupaten Dati II Gowa yang demikian pesatnya dan dengan adanya pembangunan unit-unit perumahan sebagai akibat Ibu Kota Kabupaten Gowa yang sangat dekat dengan Kota Makassar, Ibu Kota Provinsi Sulawesi Selatan secara tidak langsung mengakibatkan pertumbuhan jumlah penduduk yang membutuhkan air bersih juga meningkat, sehingga Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Dati II Gowa dengan tingkat kapasitas produksi 20 liter/detik dirasakan tidak lagi cukup untuk memenuhi kebutuhan air minum penduduk Gowa.

Pada saat kapasitas produksi air bersih PDAM Kabupaten Gowa masih 20 liter/detik banyak sambungan rumah yang tidak memperoleh air bersih dalam waktu

bersamaan, dikarenakan jumlah sambungan rumah yang melebihi kapasitas produksi yaitu sebanyak 2.655 SR.

Namun, setelah beroperasinya instalasi pengolahan air yang baru maka produksi air bertambah 2 kali lebih besar sehingga dengan jumlah langganan Desember 1995 yang hanya 2.655 SR terasa berlebihan bila dijalankan *pool capacity* sehingga produksi air yang dilakukan pada saat ini hanya 30 liter/detik.

Program Nasional dalam rangka pemenuhan kebutuhan air bersih pada Pelita VI ini ialah untuk masyarakat perkotaan sebesar 80% dan untuk masyarakat pedesaan sebesar 60%, sehingga PDAM Kabupaten Gowa sampai saat ini masih dalam pengelolaan air bersih belum mencapai target tersebut, dimana dari jumlah penduduk Kecamatan Somba Opu yang mengkonsumsi air bersih baru sekitar 29%, sudah termasuk sambungan rumah BTN. Minasa Upa penduduk Kotamadya Ujung Pandang.

Sebagaimana yang kita ketahui bahwa Kabupaten Dati II Gowa menjadi daerah percontohan pelaksanaan otonomisasi daerah di Sulawesi Selatan dan menjadi sumber alternatif pilihan tempat pemukiman bagi sebagian penduduk Kota Madya Ujung Pandang karena jaraknya yang sangat dekat, sehingga suka atau tidaknya segenap unsur aparat Pemerintah Daerah tingkat II Gowa harus menyiapkan diri dalam mengantisipasi perkembangan-perkembangan baik dari Kabupaten Gowa itu sendiri maupun akibat pembangunan Kotamadya Ujung Pandang.

Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Gowa dalam hal ini harus dapat mengantisipasi perkembangan dan pertumbuhan jumlah penduduk urban dalam rangka pencapaian target program nasional 80% pemenuhan kebutuhan air bersih bagi masyarakat kota.

Dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada masyarakat PDAM Kabupaten Gowa perlu memperhatikan beberapa hal antara lain:

- a. Efektifitas jaringan distribusi
- b. Efisiensi produksi air bersih
- c. Peningkatan sumber daya manusia menuju profesionalisme
- d. Proporsionalisasi manajemen perusahaan.

Sebagai perusahaan yang baru melaksanakan pengurusan sendiri yang dimana diharapkan dapat menjadi perusahaan yang mandiri serta dapat menjadikan salah satu unit kerja yang mampu meningkatkan kontribusi pendapatan asli daerah bagi Kabupaten Dati II Gowa, maka sangat ditentukan dengan adanya perbaikan dan pembenahan mendasar secara menyeluruh dan konsisten pada Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Dati II Gowa.

Agar perubahan-perubahan mendasar tersebut dapat direalisasikan maka sangat diharapkan perhatian Pemerintah Daerah yang lebih besar melalui Badan Pengawas untuk menjabarkan kebijakan-kebijakan Pemerintah Daerah yang berkaitan dengan PDAM dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Perusahaan Daerah Air Minum yang mempunyai fungsi ganda yaitu sebagai perusahaan yang wajib memperhatikan profit agar dapat terus memproduksi dan juga mempunyai fungsi sosial yaitu mengutamakan penyediaan air bersih bagi kepentingan masyarakat umum.

Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Gowa pada saat ini masih cukup jauh dari apa yang menjadi tujuan pendiriannya bagi Kabupaten Dati II Gowa utamanya bagi masyarakat secara menyeluruh. Hal ini biasa dilihat dengan banyaknya keluhan pelanggan dan permohonan menjadi pelanggan yang belum dapat dipenuhi dan juga dari kebijakan Pemerintah Daerah yang ditargetkan bagi perusahaan belum dapat direalisasikan sepenuhnya. Hambatan tersebut disebabkan karena kemampuan perusahaan utamanya pada cadangan dana operasional yang sangat terbatas sehingga kebutuhan-kebutuhan untuk menanggapi kendala pelanggan dan permohonan calon pelanggan tidak semuanya dapat kami laksanakan jika perusahaan tidak melakukan atau menerapkan sistem skala prioritas dalam rangka menanggapi permasalahan dari langganan dan juga kewajiban perusahaan kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Dati II Gowa yang telah menjadi garis kebijakan Pemerintah Daerah secara keseluruhan.

Dalam menjalankan kegiatannya, Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) memiliki visi dan misi sebagai berikut:

**Visi** : Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Gowa menjadi Perusahaan Daerah Air Minum mandiri profesional yang mengutamakan kepuasan dengan memberikan pelayanan yang prima kepada masyarakat.

**Misi** : Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Gowa sebagai Perusahaan Daerah Air Minum akan memberikan penyediaan air yang memenuhi syarat:

**Kualitas** : Air yang sehat dan layak

**Kuantitas** : Debit air yang cukup

**Kontinuitas** : Mengalirkan air 24 jam operasi

**Terjangkau** : Harga air dapat dibeli oleh masyarakat serta peningkatan kesejahteraan karyawan yang lebih baik.

Adapun dasar hukum pendirian PDAM Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa diantaranya sebagai berikut:

1. Pendirian PDAM Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa berdasarkan Peraturan Daerah (PERDA) nomor: 4 tahun 1994 tentang PDAM Kabupaten Gowa
2. Operasional PDAM Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa berdasarkan:
  - a) KEPMENDAGRI nomor 47 tahun 1999 tentang Pedoman Sistem Akuntansi PDAM
  - b) KEPMENDAGRI nomor 8 tahun 2000 tentang Pedoman Sistem Akuntansi PDAM.

- c) KEPMENDAGRI nomor 23 tahun 2006 tentang Tarif Air Minum PDAM
- d) PERDA Kabupaten Gowa nomor 6 tahun 2005 tentang PDAM Kabupaten Gowa.

#### 4.1.2 Aktivitas Perusahaan Pada PDAM Tirta Jeneberang

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa merupakan perusahaan daerah yang bergerak dibidang pengadaan air bersih dan sesuai dengan nilai-nilai atau syarat-syarat kesehatan dan bertujuan untuk melayani kepentingan masyarakat atau penduduk yaitu dengan cara mengalirkan air bersih ke rumah-rumah penduduk, tempat usaha dan fasilitas umum yang membutuhkan dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari untuk memajukan fungsi social. Sistem penyaluran air bersih tersebut selain menggunakan instalasi air (pipa), juga menggunakan armada dalam bentuk mobil tangki, sehingga mampu menjangkau daerah yang belum tersedia jaringan instalasi pipa airnya.

Pada dasarnya PDAM merupakan produk jasa yang menyediakan air bersih bagi masyarakat. Karena PDAM merupakan perusahaan jasa, maka ada beberapa hal yang dilakukan PDAM dalam memberikan pelayanan jasa air bersih, yaitu:

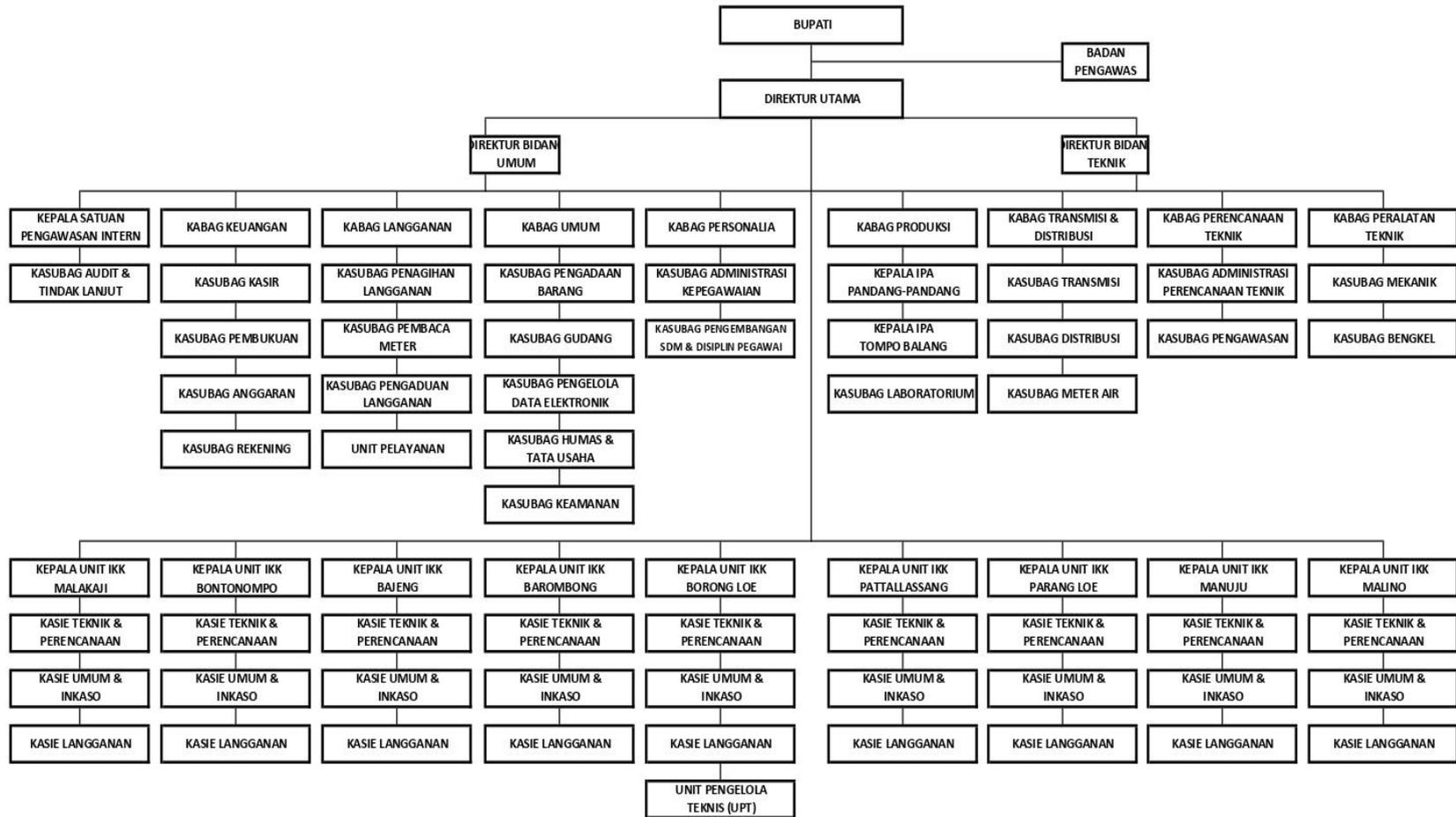
1. Membangun, memelihara, dan menjalani operasi sumber-sumber produksi serta sarana penyediaan air minum.
2. Mengatur, menyempurnakan dan mengawasi pemakaian air secara merata.
3. Mengadakan suatu peraturan/ketentuan dalam mencegah adanya penyambungan secara liar.

PDAM Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa selalu berusaha meningkatkan pelayanan dengan tetap mempertahankan kuantitas, kualitas, dan kontinuitas dalam pelayanan. Untuk mewujudkan hal tersebut, maka PDAM berusaha dalam meningkatkan kegiatan perusahaan dengan cara sebagai berikut:

1. Meningkatkan kemandirian PDAM Tirta Kampar melalui pemanfaatan potensi yang ada.
2. Melakukan sosialisasi program dan aktivitas perusahaan.
3. Meningkatkan kualitas kinerja perusahaan untuk memperoleh profitabilitas yang optimal.

#### 4.1.3 Struktur Organisasi Pada PDAM Tirta Jeneberang

Organisasi adalah suatu badan yang didalamnya terdapat individu-individu yang bekerja sama dalam mencapai suatu tujuan tertentu secara bersama-sama. Dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan tersebut, maka individu-individu yang bekerja sama ini harus diatur sedemikian rupa sehingga masing-masing individu dapat mengetahui tentang tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya masing-masing. Berikut adalah struktur organisasi dari PDAM Tirta Jeneberang:



Gambar 4.1 Struktur organisasi PDAM Tirta Jeneberang

Individu-individu yang bekerja sama ini harus diatur sedemikian rupa agar masing-masing individu dapat mengetahui apa saja tugas, wewenang, serta tanggung jawabnya.

Dalam suatu struktur organisasi perusahaan, baik secara vertikal maupun usaha dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan dalam rapat umum perusahaan air minum PDAM. Semakin besar perusahaan maka struktur organisasi serta fungsinya akan menjadi lebih rumit dan komplit juga.

Berdasarkan dari struktur organisasi PDAM Tirta Jeneberang, maka berikut ini dijelaskan satu persatu dari yang terlibat dalam operasional PDAM Tirta Jeneberang sebagai berikut:

1. Direktur Utama

Direktur utama PDAM Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa membawahi direktur umum dan direktur teknik yang mempunyai tugas-tugas sebagai berikut:

- a. Menetapkan strategi dalam merencanakan program kerja dan pengembangan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM);
- b. Menyampaikan dan bertanggungjawab atas laporan secara berkala mengenai semua kegiatan perusahaan kepada Bupati melalui badan pengawas;

- c. Mengadakan koordinasi, konsultasi, dan tindakan-tindakan dengan pemerintah maupun swasta dalam usaha meningkatkan dan mengembangkan perusahaan;
- d. Mempunyai wewenang, mengangkat, memutasikan, mempromosikan, membina, dan memberikan sanksi serta memberhentikan semua pegawai PDAM dibawah direksi.

## 2. Direktur Bidang Umum

Direktur bidang umum PDAM Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa mempunyai tugas-tugas yaitu mengkoordinir dan menaungi divisi pengendalian, bagian informasi teknologi, divisi sekretariat dan umum, serta bagian sumber daya manusia.

## 3. Direktur Bidang Teknik

Direktur bidang teknik PDAM Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa mempunyai tugas yaitu memimpin, mengawasi, mengatur, mengendalikan, dan mengkoordinasikan aktivitas-aktivitas perencanaan teknik, bagian produksi, dan bagian distribusi.

## 4. Kepala Satuan

Kepala satuan pengawas intern PDAM Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa bertugas sebagai merencanakan dan mengevaluasi semua kebutuhan pegawai di lingkungan satuan pengawasan internal.

## 5. Kepala Bagian Keuangan

Kepala bagian keuangan mempunyai tugas sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana kerja sesuai dengan program kerja perusahaan;
- b. Mendistribusikan dan memberi petunjuk pelaksanaan serta mengawasi pelaksanaan tugas dari subag kasir, subag pembukuan, subag anggaran, dan subag rekening;
- c. Membina dan memotivasi karyawan bawahan dalam rangka meningkatkan produktivitas dan pengembangan karir karyawan.
- d. Bertanggung jawab terhadap perencanaan, pengendalian, dan penginventarisasian proses pembayaran serta pembelanjaan perusahaan;
- e. Mengurus transaksi penerimaan dan pengeluaran perusahaan baik melalui bank ataupun melalui kas perusahaan;
- f. Mengkoordinir kegiatan pemeriksaan kas setiap hari dan menutup transaksi setiap bulannya;
- g. Mengkoordinir penerimaan hasil penjualan rekening air dan non air dari tiap unit pelayanan dan mitra kerja perusahaan;
- h. Merencanakan, mengusahakan, dan mengawasi kelancaran penagihan piutang pelanggan dan menetapkan sumber-sumber serta cara untuk menambah pendapatan perusahaan;
- i. Menyiapkan dan memeriksa cek sesuai dengan batas wewenang yang telah ditetapkan oleh direktur utama;
- j. Mengevaluasi laporan penerimaan dan pengeluaran setiap hari;

- k. Mengawasi penyelesaian masalah asuransi atau aktiva perusahaan dan penyimpanan semua polis asuransi serta menjaga semua polis tersebut agar tetap berlaku;
- l. Mengusulkan kebijakan dan ketentuan baru mengenai tariff baru, penagihan, pengambilan, penyetoran, dan penggunaan dana perusahaan sesuai dengan perkembangan serta kondisi perusahaan;
- m. Secara berkala mengadakan perkiraan dan analisis terhadap penyusunan rencana anggaran belanja perusahaan;
- n. Bertanggung jawab dalam pembuatan laporan neraca, laporan arus kas, dan laporan laba rugi setiap bulannya;
- o. Mengkoordinir proses pembuatan rencana kerja anggaran perusahaan (RKAP) tahunan;
- p. Mengkoordinir serta mengevaluasi setiap usulan dan realisasi anggaran dari unit kerja sesuai dengan apa yang telah ditetapkan dalam rencana kerja anggaran perusahaan (RKAP);
- q. Mengadakan koordinasi dengan bagian-bagian lainnya yang berkaitan dengan bidang tugasnya;
- r. Mengupayakan agar suasana kerja dapat harmonis dan dinamis;
- s. Melakukan tugas-tugas lain yang diberikan oleh direksi.

Bagian keuangan dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh:

- a) Sub bagian kasir;
- b) Sub bagian pembukuan;
- c) Sub bagian anggaran;
- d) Sub bagian rekening;

**Tabel 4.2**  
**Sub Bagian Keuangan Beserta Tugasnya**

<b>Sub Bagian Keuangan</b>	<b>Tugas</b>
Sub Bagian Kasir	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menyusun rencana kerja sesuai dengan program kerja perusahaan;</li> <li>b. Mendistribusikan dan memberi petunjuk pelaksanaan serta mengawasi semua pelaksanaan tugas dari bawahan;</li> <li>c. Membina dan memotivasi bawahan dalam rangka meningkatkan produktivitas dan pengembangan karir;</li> <li>d. Menerima hasil setoran rekening air atau non air dan penerimaan lainnya serta menerima alat pembayaran surat berharga dengan terlebih dahulu diteliti keasliannya;</li> <li>e. Melakukan pembayaran terhadap kewajiban perusahaan sesuai dengan aturan yang berlaku</li> <li>f. Menyetorkan seluruh hasil penerimaan secara rutin kepada bank yang telah ditunjuk, menyimpan dan mengatur likuiditas kas dalam keperluan perusahaan termasuk pengembalian uang dari bank;</li> <li>g. Melaksanakan pencatatan dan administrasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta membuat laporan keuangan mengenai jumlah uang, alat pembayaran serta kertas berharga yang disimpan;</li> <li>h. Membuat laporan secara periodic dan bertanggung jawab atas penerimaan dan pengeluaran kas;</li> <li>i. Menerima dan meneliti bukti-bukti penagihan yang harus diselesaikan pembayarannya, rekapitulasi kas kecil, bukti-bukti pembayaran <i>voucher</i> kas kecil dari pemegang kas kecil;</li> <li>j. Menyelenggarakan buku catatan atas pembayaran</li> <li>k. Melayani pemeriksaan dengan teliti, baik yang dilakukan eksternal maupun internal;</li> <li>l. Mengadakan koordinasi dengan bidang lain yang</li> </ul>

Sub Bagian Keuangan	Tugas
	<p>berkaitan dengan tugasnya;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>m. Senantiasa mengupayakan suasana kerja yang harmonis dan dinamis;</li> <li>n. Sub bagian kasir dikepalai oleh seorang kepala sub yang dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada kepala bagian keuangan;</li> <li>o. Melakukan tugas lainnya yang diberikan oleh direksi.</li> </ul>
Sub Bagian Pembukuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menyusun rencana kerja sesuai dengan program kerja yang dibuat perusahaan;</li> <li>b. Mendistribusikan dan memberi petunjuk pelaksanaan serta mengawasi pelaksanaan tugas dari bawahan;</li> <li>c. Membina dan memotivasi bawahan untuk meningkatkan produktivitas dan pengembangan karir bawahan;</li> <li>d. Membuat neraca lajur atau kertas kerja setiap bulannya dan laporan keuangan yang terdiri dari laporan arus kas, laporan laba rugi, dan neraca untuk setiap bulannya;</li> <li>e. Merencanakan dan bertanggung jawab terhadap pencatatan transaksi keuangan yang menyebabkan terjadinya perubahan pada aktiva, likuiditas, dan ekuitas serta pendapatan dan biaya;</li> <li>f. Mengawasi dan menganalisa pencatatan transaksi ke dalam buku jurnal yang terdiri dari: <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Daftar voucher;</li> <li>2) Jurnal rekening air dan non air;</li> <li>3) Jurnal penerimaan dan pembayaran kas bank</li> <li>4) Jurnal pemakaian bahan instalasi dan kimia.</li> </ul> </li> <li>g. Membuat saldo per akhir bulan setiap jenis buku pembantu untuk dilakukan pencocokan atau rekonsiliasi dengan saldo yang ada pada buku besar;</li> <li>h. Melakukan verifikasi terhadap bukti-bukti pengeluaran serta dokumen pendukung lainnya;</li> <li>i. Menyelenggarakan catatan mutasi atau realisasi anggaran berdasarkan mata anggaran yang terjadi setiap waktu;</li> <li>j. Menyusun rencana anggaran perusahaan berdasarkan permintaan anggaran dari masing-masing unit kerja setiap bulan dalam menyelenggarakan manajemen kas;</li> <li>k. Secara berkala mengadakan perkiraan sekaligus menganalisa terhadap setiap penerimaan dan pengeluaran kas;</li> </ul>

Sub Bagian Keuangan	Tugas
	<ul style="list-style-type: none"> <li>l. Mempersiapkan dan mengusulkan kemungkinan dalam perubahan anggaran perusahaan;</li> <li>m. Melakukan verifikasi terhadap usulan pengeluaran biaya dari masing-masing unit kerja terhadap plafon anggaran;</li> <li>n. Mengadakan koordinasi dengan bagian-bagian lain yang berkaitan dengan bidang tugasnya masing-masing;</li> <li>o. Senantiasa mengupayakan suasana kerja yang harmonis dan juga dinamis;</li> <li>p. Sub bagian pembukuan dikepalai oleh seorang kepala sub yang dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab penuh kepada kepala bagian keuangan;</li> <li>q. Melakukan tugas lainnya yang diberikan oleh direksi.</li> </ul>
Sub Bagian Anggaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menyusun rencana kerja sesuai dengan program kerja yang telah ditetapkan perusahaan;</li> <li>b. Membina dan memotivasi bawahan dalam meningkatkan produktivitas dan pengembangan karir bawahan;</li> <li>c. Bertanggung jawab terhadap perencanaan, pengendalian, dan juga penginventarisasian proses pembayaran dan pembelian perusahaan;</li> <li>d. Mengurus transaksi penerimaan dan pengeluaran perusahaan baik melalui bank maupun melalui kas perusahaan;</li> <li>e. Secara berkala mengadakan perkiraan dan analisa terhadap penyusunan rencana anggaran belanja perusahaan (RABP);</li> <li>f. Mengkoordinir proses pembuatan rencana kerja anggaran perusahaan (RKAP) tahunan;</li> <li>g. Mengkoordinir dan mengevaluasi setiap usulan dan realisasi anggaran dari unit kerja sesuai yang telah ditetapkan dalam rencana kerja anggaran perusahaan (RKAP);</li> <li>h. Mengadakan koordinasi dengan bagian-bagian lain yang berkaitan dengan tugasnya masing-masing;</li> <li>i. Mengupayakan agar suasana kerja yang harmonis dan dinamis;</li> <li>j. Sub bagian anggaran dikepalai oleh seorang kepala sub yang dalam melaksanakan tugasnya dapat bertanggungjawab penuh kepada kepala bagian keuangan; Melakukan tugas lain yang diberikan oleh direksi.</li> </ul>

Sub Bagian Keuangan	Tugas
Sub Bagian Rekening	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menyusun rencana kerja sesuai dengan program kerja yang telah ditetapkan perusahaan; Mendistribusikan dan memberi petunjuk pelaksanaan serta mengawasi pelaksanaan tugas dari bawahan;</li> <li>b. Membina dan memotivasi bawahan dalam meningkatkan produktivitas serta pengembangan karir bawahan;</li> <li>c. Melakukan <i>entry</i> data meter pelanggan ke komputer;</li> <li>d. Membuat laporan daftar tagihan bulanan pelanggan ke dalam daftar rekening ditagih (DRD)</li> <li>e. Mengupayakan agar suasana kerja tetap harmonis dan dinamis;</li> <li>f. Sub bagian rekening dikepalai oleh seorang kepala sub yang dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab penuh kepada kepala bagian keuangan;</li> <li>g. Melakukan tugas lainnya yang diberikan oleh direksi.</li> </ul>

#### 6. Kepala Bagian Langgan

Kepala bagian langganan PDAM Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa mempunyai tugas yaitu mendistribusikan dan memberi petunjuk pelaksanaan tugas dari sub bagian penagihan, sub bagian pembaca meter, dan sub bagian pengaduan layanan.

#### 7. Kepala Bagian Umum

Kepala bagian umum PDAM Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa mempunyai tugas yaitu mendistribusikan dan memberi petunjuk pelaksanaan serta mengawasi jalannya wewenang dan tanggung jawab dari sub bagian pembelian, sub bagian gudang, sub bagian pengolah, dan sub bagian rekening.

#### 8. Kepala Bagian Personalia

Kepala bagian personalia PDAM Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa mempunyai tugas yaitu membina dan memotivasi karyawan bawahannya dalam rangka meningkatkan produktivitas dan pengembangan karir bawahan.

#### 9. Kepala Bagian Produksi

Kepala bagian personalia PDAM Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa mempunyai tugas sebagai merencanakan, mengkoordinir, dan mengawasi pelaksanaan aktivitas perusahaan dari sub bagian instalasi dan sumber air serta sub bagian laboratorium.

#### 10. Kepala Bagian Transmisi dan Distribusi

Kepala bagian transmisi dan distribusi PDAM Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa mempunyai tugas yaitu:

- a) Menjamin kelancaran penyaluran air minum dari *reservoir* dan melaksanakan distribusi merata kepada pelanggan;
- b) Melakukan pemutusan sambungan aliran air pelanggan sesuai dengan permintaan atau karena situasi tertentu;
- c) Menjaga fungsi pipa transmisi dan distribusi peralatan, serta memelihara kebersihan lingkungan di jalur sekitar pipa transmisi;
- d) Memelihara dan mengamankan seluruh jaringan pipa serta peralatan;

- e) Melaporkan dan bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas dan wewenang kepada direktur.

#### 11. Kepala Bagian Perencanaan

Kepala bagian perencanaan PDAM Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa bertanggung jawab diantaranya sebagai:

- a) Menyusun rencana program kerja dalam bidang produksi jaringan, perpipaan, dan rencana lainnya;
- b) Menyelenggarakan administrasi teknik perencanaan dan data analisa harga yang diperlukan;
- c) Membuat gambar sesuai dengan perencanaan dan detail jaringan pipa distribusi *existing* dan rencana pengembangan kedepannya;
- d) Menetapkan spesifikasi standar barang yang layak untuk digunakan;
- e) Memberikan saran teknik dan juga pengawasan dalam perencanaan pemberian pekerjaan serta mempersiapkan naskah pemberian tugas dalam pekerjaan;
- f) Melaporkan dan bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas dan wewenang kepada direktur.

#### 12. Kepala Bagian Peralatan

Kepala bagian peralatan PDAM Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa bertanggung jawab sebagai mendistribusikan dan memberi petunjuk

pelaksanaan kegiatan perusahaan serta mengawasi jalannya tugas dari sub bagian peralatan teknik dan sub bagian perbengkelan.

#### 4.1.4 Ketersediaan Sumber Air Baku

Sumber air baku yang digunakan oleh PDAM Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa merupakan sumber mata air di kecamatan Malino, permukaan air sungai Jeneberang dan air bendungan Bili-bili dengan tingkat pemanfaatan yang belum optimal. Di lain sisi, belum terdapatnya sumber air yang berpotensi untuk dapat digunakan sebagai sumber mata air. Sampai saat ini, sumber air baku yang berasal dari sungai Jeneberang dan bendungan Bili-bili cukup tersedia sebagai sumber air baku, sehingga PDAM Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa dirasa untuk saat ini belum perlu untuk mencari sumber air lainnya.

## 4.2 Hasil Penelitian

### 4.2.1 Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Atas Pengendalian Biaya

Akuntansi pertanggungjawaban merupakan suatu konsep yang dapat memudahkan pimpinan dalam memantau dan mengatur segala aktivitas perusahaan yang dikaitkan serta disesuaikan dengan pusat-pusat pertanggungjawaban yang ada dalam perusahaan.

Penulis telah melakukan penelitian pada PDAM Tirta Jeneberang khususnya wawancara. Berikut adalah hasil wawancara yang diajukan peneliti terhadap pihak PDAM Tirta Jeneberang:

- 1) Bagaimana penerapan akuntansi pertanggungjawaban di PDAM Tirta Jeneberang Gowa?

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Rahmawati S, SE selaku bendahara juru gaji di PDAM Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa:

*“Untuk laporan keuangan barangkali tepatnya kalau disini penerapan akuntansi pertanggungjawabannya seperti itu, laporan keuangan disajikan dengan akurat dan sistematis. Alhamdulillah saya lihat sudah sesuai dengan standar akuntansi keuangan sehingga data-data yang diperoleh dari segala bidang itu dapat tersaji dengan baik dan sempurna seperti itu, walaupun mungkin masih ada kekurangan”.* (Wawancara tanggal 21 Desember 2022)

Sedangkan berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Hj. Hamsinah T selaku Kepala Sub Bagian Pembukuan di PDAM Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa:

*“Mengenai penerapan akuntansi pertanggungjawaban di PDAM Tirta Jeneberang Gowa itu adalah dengan adanya penerapan akuntansi ini maka semua jenis transaksi yang ada di PDAM Gowa akan tercatat secara teratur sesuai dengan pos-posnya masing-masing sehingga menghasilkan laporan keuangan yang rill dan akurat serta dapat dipertanggungjawabkan dan memudahkan pimpinan untuk membantu dan mengatur segala aktivitas yang ada di perusahaan”.* (Wawancara tanggal 21 Desember 2022)

Dan berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Ari staf bagian personalia di PDAM Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa:

*“Kalau saya amati akuntansi pertanggungjawaban di PDAM Tirta Jeneberang ini sudah diterapkan dengan baik, walaupun bukan bagian personalia yang bertanggung jawab atas pelaporan tersebut”.* (Wawancara tanggal 21 Desember 2022)

- 2) Apa kelebihan dan kelemahan setelah diterapkannya akuntansi pertanggungjawaban?

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Rahmawati S, SE selaku bendahara juru gaji di PDAM Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa:

*“Kelebihannya itu setiap kita membutuhkan informasi tentang data-data perusahaan khususnya di bagian saya ya, bias didapatkan setiap saat dengan mudah, dengan cepat, karena tersusun secara rapi dan akurat. Namun kelemahannya yaitu akuntansi pertanggungjawaban hanya dikhususkan untuk manajemen tingkat atas dalam perusahaan. Manajemen tingkat bawah tidak berhak untuk menampilkan ide-ide atau inovasi untuk memperbaiki sistem akuntansi pertanggungjawabannya”.* (Wawancara tanggal 21 Desember 2022)

Sedangkan berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Hj. Hamsinah T selaku Kepala Sub Bagian Pembukuan di PDAM Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa:

*“Kelebihannya itu sangat memudahkan kita dalam hal pencatatan, mulai dari penjurnalan, pelaporan buku besar, sampai ke pelaporan keuangan. Kelemahannya itu misalnya transaksi itu kurang jelas atau tidak lengkap pertanggungjawabannya. Maka kita sangat sulit selaku bagian akuntansi sangat sulit dalam hal mencatat, menjurnal transaksi tersebut. Oleh karena itu, kami sebagai pihak yang bertanggungjawab dalam akuntansi sangat mengharapkan transaksi atau data yang diberikan harus didukung dengan bukti-bukti yang akurat dan jelas”.* (Wawancara tanggal 21 Desember 2022)

Dan berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Ari staf bagian personalia di PDAM Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa:

*“Kelebihannya itu memudahkan kami untuk melakukan pelaporan ke bagian kepala bagian dan juga direktur di perusahaan. Kelemahannya*

*itu adalah terbatasnya akses yang bisa dilakukan dalam akuntansi pertanggungjawaban ini dan kami selaku staf hanya melaksanakan perintah dari atasan”. (Wawancara tanggal 21 Desember 2022)*

#### 4.2.2 Penerapan Teknologi Informasi Atas Pengendalian Biaya

Teknologi informasi merupakan suatu alat yang digunakan untuk membantu pekerjaan manusia, yang memproses suatu data menjadi informasi. Teknologi informasi ini sangat berperan penting dalam meningkatkan kinerja perusahaan agar menjadi semakin efektif dan efisien. Pengendalian biaya adalah usaha pihak manajemen dalam mencapai target yang telah ditetapkan sebelumnya dengan melakukan perbandingan terus-menerus pada rencana dengan pelaksanaannya.

##### 1) Bagaimana sistem penerapan teknologi informasi di PDAM Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa?

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Rahmawati S, SE selaku bendahara juru gaji di PDAM Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa:

*“Pada penggunaan aplikasi itu ada sistem tersendiri yaitu dari perusahaan independen kita kerja sama, ada konsultan. Namanya itu pihak Bima Sakti jadi sistem semua itu dari sana, dari lapkeu dan seluruh sistematis yang ada komputerisasi yang ada di PDAM ini ditangani oleh pihak Bima Sakti. formatnya sudah tersedia jadi kita tinggal pengisian data di aplikasi. Sebelumnya kami menggunakan format sistem informasi akuntansi kemudian dilanjutkan dengan Kerja sama dengan Bima Sakti sudah sejak 3 tahun yang lalu”. (Wawancara tanggal 21 Desember 2022)*

Sedangkan berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Hj. Hamsinah T selaku Kepala Sub Bagian Pembukuan di PDAM Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa:

*“Sistem penerapan teknologi informasi di PDAM Tirta Jeneberang itu adalah aplikasi yang dipakai itu ialah aplikasi simibima akuntansi, dimana aplikasi ini sangat membantu mulai penjurnalan, pelaporan buku besar, sampai pembuatan laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laba rugi, arus kas, dan laporan ekuitas”. (Wawancara tanggal 21 Desember 2022)*

Dan berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Ari staf bagian personalia di PDAM Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa:

*“Sistem yang kami pakai untuk aplikasi kita itu lagi kerja sama dengan salah satu perusahaan yang berdomisili di Bali. Nama aplikasinya itu Bima Sakti. Aplikasi ini itu bukan cuman personalia yang pakai, bagian keuangan juga ada, bagian umum juga, dan perencanaan juga pakai”. (Wawancara tanggal 21 Desember 2022)*

## 2) Apa kelebihan dan kelemahan setelah diterapkannya teknologi informasi?

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Rahmawati S, SE selaku bendahara juru gaji di PDAM Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa:

*“Kelebihannya data data tersaji dengan cepat, selain itu sumber daya manusia juga dapat beradaptasi dengan cepat dengan teknologi-teknologinya. Kelemahannya itu jaringan juga kadang lancar kadang error, tidak selamanya juga berjalan dengan mulus. Yang namanya teknologi pasti ada kekurangannya kan, nda selamanya sistem itu update kadang kala ininya agak lambat”. (Wawancara tanggal 21 Desember 2022)*

Sedangkan berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Hj. Hamsinah T selaku Kepala Sub Bagian Pembukuan di PDAM Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa:

*“Kelebihannya aplikasi simibima ini seperti yang sudah saya jelaskan tadi bahwa kelebihan aplikasi ini sangat mempermudah kita dalam proses penjurnalan, pelaporan buku besar, sampai ke laporan*

*keuangan. Kelemahannya itu jaringannya sering lambat”.*  
(Wawancara tanggal 21 Desember 2022)

Dan berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Ari staf bagian personalia di PDAM Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa:

*“Kalau untuk kelebihanannya sebenarnya sih lebih mudah untuk penggunaan aplikasi ini karena sistem-sistem yang kami pakai sebelumnya manual sekarang sudah bisa kita masukkan ke sistem dan nanti sistem yang lanjutan, seperti daftar gaji sekarang kita menggunakan sistem jadi lebih simple untuk pengerjaannya tidak harus kerja manual lagi. Kalau untuk kekurangannya mungkin di jaringan biasanya, karena kalau misalkan jaringan terganggu kita tidak bisa menggunakan aplikasi sama sekali dan ini bukan cuman di personalia kendalanya tetapi untuk semua bagian yang menggunakan bima sakti ini seperti itu juga kendalanya”.* (Wawancara tanggal 21 Desember 2022)

#### 4.2.3 Penerapan Efisiensi Pengendalian Biaya

Efisiensi merupakan usaha dalam mencapai sesuatu dengan sebaik-baiknya secara maksimal dengan menggunakan bahan maupun sumber daya manusia yang tersedia. Pengendalian biaya merupakan suatu usaha dalam mengontrol suatu usaha atau proses dalam menetapkan standar pelaksanaan yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja suatu perusahaan serta mengatur penyimpangan-penyimpangan yang terjadi. Efisiensi pengendalian biaya adalah usaha dalam mengatur pengeluaran yang telah diatur dan ditetapkan dalam anggaran perusahaan sebelumnya untuk mencapai tujuan perusahaan.

- 1) Bagaimana penerapan akuntansi pertanggungjawaban dan teknologi informasi terhadap efisiensi pengendalian biaya?

Berdasarkan hasil wawancara dengan Rahmawati S, SE selaku bendahara juru gaji di PDAM Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa:

*“Penerapan akuntansi pertanggungjawaban dan teknologi informasi terhadap efisiensi pengendalian biaya itu saling mendukung dan tercipta efektivitas dan efisiensi contohnya dengan cepatnya laporan keuangan dibuat otomatis akan menghemat biaya dan memangkas biaya-biaya yang kurang perlu sebenarnya dan laporan keuangannya juga cepat diterima”.* (Wawancara tanggal 21 Desember 2022)

Sedangkan berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Hj. Hamsinah T selaku Kepala Sub Bagian Pembukuan di PDAM Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa:

*“Penerapan akuntansi pertanggungjawaban dan teknologi informasi khususnya penggunaan aplikasi simibima akuntansi di PDAM Gowa ini pengaruhnya terhadap efisiensi pengendalian biaya itu sangat berpengaruh karena dengan adanya aplikasi ini maka proses pencatatan dapat menghemat biaya, karena kurangnya tenaga yang diperlukan dalam hal pencatatan dan pelaporan keuangan”.* (Wawancara tanggal 21 Desember 2022)

Dan berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Ari staf bagian personalia di PDAM Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa:

*“Untuk efisiensinya, di personalia juga kami dapat biaya operasional biaya ini kami gunakan untuk sidak-sidak kota kecamatan. Jadi dalam kabupaten gowa itu ada 9 kecamatan, di kecamatan ini terdapat juga kantor-kantor PDAM yang menunjang untuk pembayaran di wilayah setiap kecamatan. Tiap bulan itu kami lakukan sidak itu kami jalan ke kantor di setiap kecamatan untuk melihat apakah ada kendala di sana*

*atau tidak, adakah karyawan yang kedisiplinannya kurang atau bagaimana. Itu yang biasa kami jadikan hal utama dalam sidak yang dilakukan. Nah untuk efisiensi biayanya itu, biasa kami bagi tergantung jumlah orang dan tingkat jabatan siapa yang pergi ke kantor-kantor di setiap kecamatan ini. Apakah kepala bagian, apakah kepala sub bagian, atau staf. Nah itu nilainya beda-beda dan alhamdulillah untuk efisiennya saya rasa efisien karena menutupi dalam jangka waktu satu bulan itu". (Wawancara tanggal 21 Desember 2022)*

### **4.3 Analisis Hasil Penelitian**

#### **4.3.1 Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Atas Pengendalian Biaya PDAM Tirta Jeneberang**

Penerapan akuntansi pertanggungjawaban yang baik dapat membantu manajemen perusahaan dalam hal menilai kinerja tiap-tiap divisi atau bidang tujuannya yaitu dalam rangka mengambil keputusan serta mencapai tujuan-tujuan perusahaan yang diterapkan dalam visi dan misi perusahaan secara optimal.

Akuntansi pertanggungjawaban merupakan sistem akuntansi yang menghasilkan informasi bagi manajer perusahaan mengenai hasil dari pelaksanaan aktivitas serta pertanggungjawaban setiap divisi. Akuntansi pertanggungjawaban dapat lebih efektif apabila diterapkan dari menganalisis, mengevaluasi, dan mengendalikan pelaksanaan aktivitas divisi-divisi yang ada pada perusahaan.

Menurut penulis penerapan akuntansi pertanggungjawaban di PDAM Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa telah diterapkan dengan baik sesuai dengan pembagian tugas pada struktur organisasi dan tanggung jawab masing-masing. Hal ini dapat

memudahkan pimpinan perusahaan untuk mengatur dan mengawasi segala pelaksanaan aktivitas di PDAM Tirta Jeneberang. Namun pada prakteknya, akuntansi pertanggungjawaban hanya dapat diakses oleh perusahaan induk saja, kantor-kantor cabang tidak berhak untuk memberikan perubahan terkait akuntansi pertanggungjawabannya. Hal ini menyebabkan kantor cabang bergantung pada kantor induk dan apabila terjadi kesalahan-kesalahan pada kantor cabang, maka kesalahan tersebut ditanggung oleh kantor induk yang dapat mengakibatkan kerugian bagi perusahaan. Sehingga, pengendalian biaya yang dilakukan juga ikut mengalami penurunan. Akuntansi pertanggungjawaban yang baik dapat mengoptimalkan pengendalian biaya yang baik pula.

Berdasarkan landasan teori yang digunakan oleh penulis juga yaitu teori agensi sudah sejalan dengan penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada PDAM Tirta Jeneberang. Sesuai dengan konsepnya hubungan kontraktual antara *principals* dan *agents*, pegawai PDAM Tirta Jeneberang juga melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan tanggung jawab apa yang diberikan oleh pimpinan perusahaan.

Berdasarkan teori kedua yang digunakan oleh penulis yaitu teori institusional sudah sesuai dengan penerapannya. Dimana laporan pertanggungjawaban pada PDAM Tirta Jeneberang yang dibuat digunakan dalam pengambilan suatu keputusan untuk setiap tindakan di perusahaan. Para pegawai juga dapat menyesuaikan diri dengan baik terhadap lingkungan PDAM Tirta Jeneberang sehingga menciptakan kerja sama tim yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

Menurut Ritonga (2021) unsur pokok dalam akuntansi pertanggungjawaban adalah dengan adanya struktur organisasi yang memisahkan tanggungjawab fungsional secara tegas sesuai bagian-bagiannya. Semakin baik struktur organisasi dalam menjelaskan pembagian wewenang pada perusahaan mengenai siapa yang bertanggungjawab atas biaya-biaya yang dikeluarkan pada setiap divisi perusahaan, maka semakin baik juga pengendalian biaya yang dilakukan dalam menunjukkan siapa orang-orang yang bertanggungjawab atas biaya-biaya tersebut.

Menurut Fitriyah & Siregar (2021) Akuntansi pertanggungjawaban adalah suatu sistem akuntansi yang memberikan tanggung jawab terhadap suatu pusat pertanggungjawaban yang pada akhirnya akan diukur untuk menentukan kinerja pusat yang bersangkutan.

Menurut Abdullah (2018) Semakin sulitnya kegiatan di suatu perusahaan tidak jarang menyebabkan pimpinan kurang lagi mampu memantau seluruh kegiatan perusahaan secara langsung. Oleh sebab itu, manajemen memerlukan alat bantu pengendalian terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh bawahannya. Dalam melakukan aktivitas perusahaan diperlukan manajer yang bertanggung jawab terhadap segala sesuatu yang telah menjadi tugas serta tanggung jawabnya menurut struktur organisasi yang telah ditetapkan pada perusahaan tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Nadia Anggraini Ritonga, Fitriyah & Siregar, dan Abdullah yang meneliti tentang penerapan akuntansi pertanggungjawaban terhadap pengendalian biaya, yang dimana hasil penelitian

menunjukkan bahwa variabel-variabel dalam akuntansi pertanggungjawaban yaitu struktur organisasi, anggaran, pelaksanaan, dan pelaporan sangat erat hubungannya dengan pengendalian biaya.

Laporan pertanggungjawaban dibuat oleh tiap-tiap divisi atau bidang membantu perusahaan dalam merekap seluruh biaya yang berkaitan dengan segala aktivitas baik didalam maupun diluar perusahaan. Laporan pertanggungjawaban keseluruhan disusun oleh bagian keuangan yang datanya didapatkan dari pertanggungjawaban divisi-divisi perusahaan. Laporan ini kemudian diserahkan kepada pimpinan perusahaan sehingga dapat memudahkan dalam penilaian kinerja dan sebagai alat dalam mengefisiensikan pengendalian biaya. Melalui laporan tersebut maka kemampuan pimpinan perusahaan dapat dinilai.

Akuntansi pertanggungjawaban dirancang untuk mengukur hasil yang diharapkan atau dianggarkan. Melalui akuntansi pertanggungjawaban, setiap bidang atau divisi bertanggungjawab atas biaya yang dikeluarkannya. Dengan adanya penerapan ini maka biaya dapat dikendalikan serta diawasi oleh pimpinan secara efektif dan efisien.

#### 4.3.2 Penerapan Teknologi Informasi Atas Pengendalian Biaya PDAM Tirta Jeneberang

Penerapan teknologi informasi merupakan sebuah cara atau metode dalam melakukan transparansi pada tugas dan pertanggungjawabannya. Teknologi dapat memudahkan divisi-divisi dalam perusahaan untuk mendapatkan informasi yang

diinginkan. Teknologi informasi bukan hanya ada pada perangkat keras dan perangkat lunak, teknologi yang akan digunakan juga dapat memproses dan menyimpan serta mengirim informasi.

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat di era globalisasi saat ini tidak bisa dipungkiri lagi pengaruhnya terhadap dunia kerja. Tuntutan global menuntut perusahaan untuk senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap usaha dalam meningkatkan kinerja suatu perusahaan. Namun perkembangan tersebut harus tetap diimbangi dengan peningkatan sumber daya manusia yang menentukan keberhasilan suatu perusahaan.

Menurut penulis penerapan teknologi informasi di PDAM Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa sudah diterapkan dengan baik. Penerapannya mengalami peningkatan yang sebelumnya masih menggunakan metode manual, saat ini telah menggunakan teknologi di setiap pelaksanaan kegiatannya. Teknologi informasi juga telah memenuhi standar keseragaman baik itu dari segi perangkat keras dalam hal ini yaitu komputer dan mesin cetak maupun penggunaan sistem aplikasinya.

Adapun spesifikasi dari komputer yang digunakan di PDAM Tirta Jeneberang dengan merek LG 20M45 yaitu tipe panel “TN”, ukuran layar 22 *inch*, resolusi 1920x1080, dan tipe monitor “LED”. Sedangkan pada penggunaan mesin cetak merek Epson L3210 dengan spesifikasi yaitu resolusi hingga 5760x1440 dpi, bahasa cetak ESC/PR-ESC/P Raster, kecepatan cetak hingga 33 ppm - 15ppm, metode

pencetakan *piezoelektrik*, dan konfigurasi nosel hitam: 180x1 biru/merah/kuning: 59x1 masing-masing.

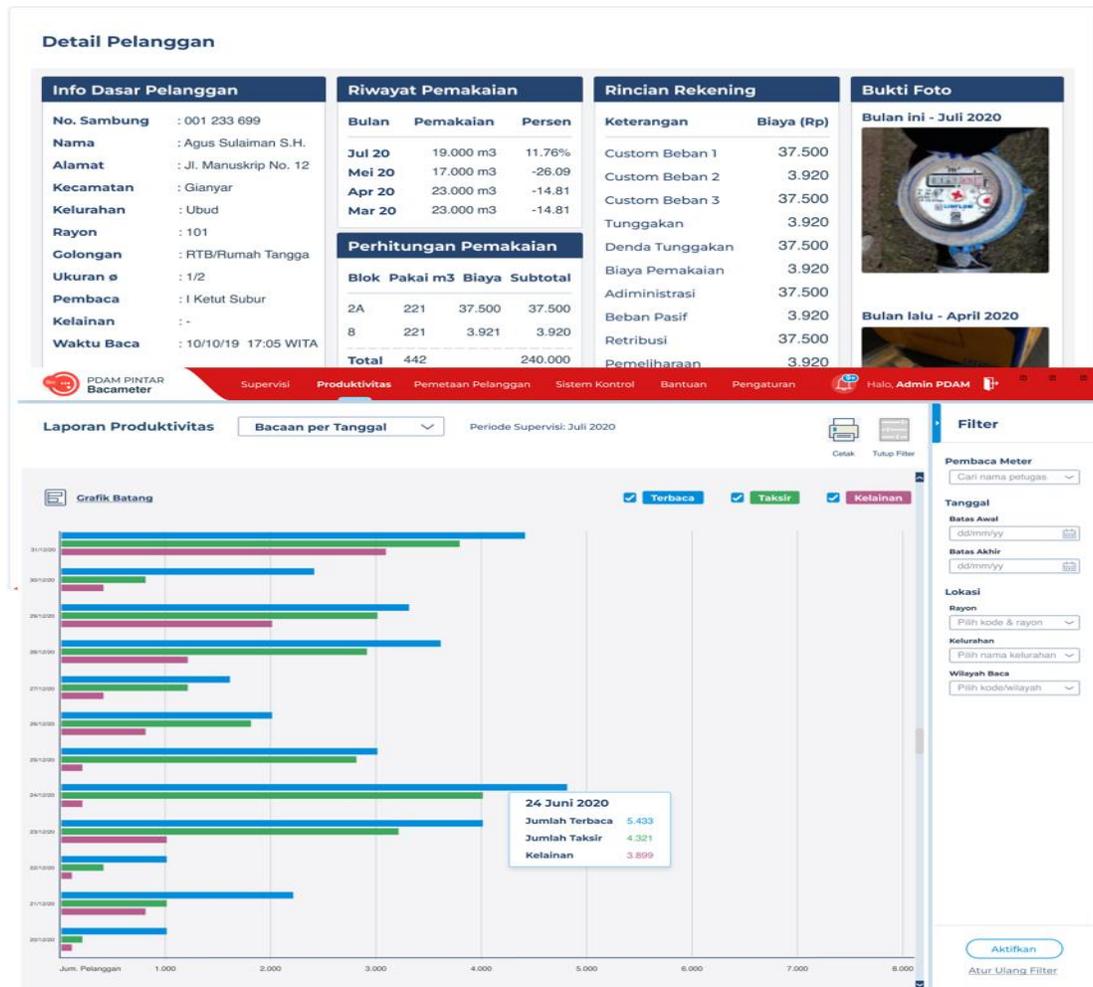
PDAM Tirta Jeneberang menggunakan jasa konsultan dari PT. Bimasakti Multi Sinergi untuk setiap divisi-divisi dalam perusahaan tersebut. Hal ini memudahkan pihak manajemen dalam mengelola data yang diperoleh. PT. Bimasakti Multi Sinergi merupakan perusahaan yang bergerak di industri *financial technology* dengan bisnis pembayaran elektronik (*e-payment*) di Indonesia.

PT. Bimasakti Multi Sinergi menyediakan software untuk PDAM Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa dalam mengelola data sesuai dengan yang diinginkan. Hal ini sangat memudahkan pegawai dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya. Software ini juga dapat digunakan kapan saja dan dimana saja apabila jaringan internet tersedia karena software tersebut hanya dapat digunakan secara *online*, teknologi tersebut juga dapat menarik data yang dibutuhkan dengan cepat. Penggunaan teknologi tersebut juga dapat menghemat anggaran perusahaan karena tidak memerlukan tenaga kerja yang berlebihan. Dengan adanya teknologi tersebut maka kinerja dan pengendalian biaya dalam perusahaan dapat lebih efektif dan efisien.

Berikut adalah tampilan *software* untuk membantu proses kerja di PDAM Tirta Jeneberang agar dapat menjadi lebih efektif dan efisien.

## a) Bacameter

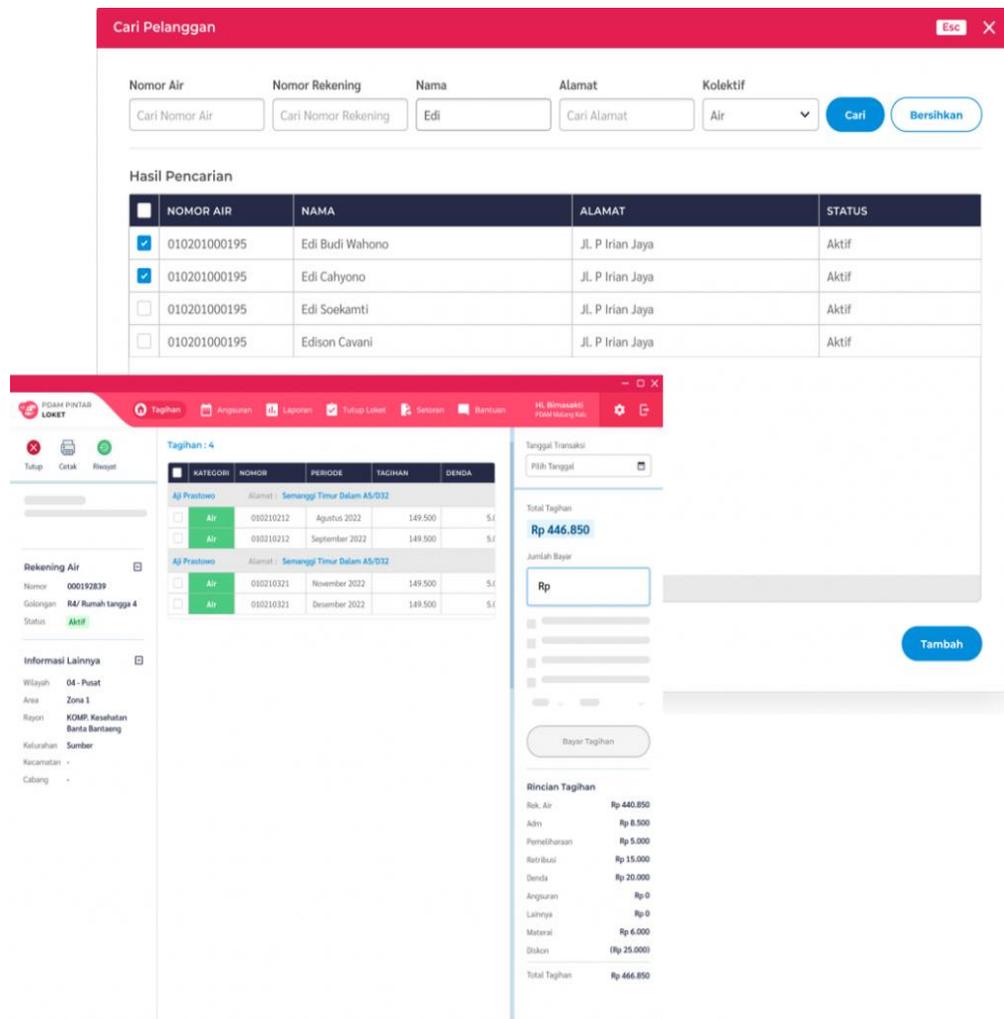
Bacameter adalah sistem yang dikembangkan untuk melakukan pembacaan meteran air pelanggan agar lebih akurat. Dengan adanya sistem ini, maka akan mempermudah pekerjaan petugas pembaca meter dan mengurangi manipulasi data. Adapun fitur dari aplikasi Bacameter yaitu pencatatan kelainan dan pembacaan meter serta video bukti dan foto, dokumentasi rumah pelanggan, dan rekam produktivitas petugas baca meter.



Gambar 4.3 Tampilan Aplikasi Bacameter

## b) Loket

Loket adalah sistem yang dibuat untuk melakukan penerimaan rekening air dan non air melalui loket cabang PDAM, PPOB, dan aplikasi Mobile Loket. Adapun fitur dari aplikasi Loket yaitu monitoring semua data tagihan pelanggan dengan mudah dan melihat detail tagihan pelanggan.



Gambar 4.4 Tampilan aplikasi Loket

### c) Billing

Billing adalah sebuah sistem yang digunakan untuk pengolahan rekening. Billing dapat mengolah tagihan yang harus terbit, melihat laporan untuk sambungan baru dan menerbitkan semua laporan yang dibutuhkan. Adapun fitur dari aplikasi billing yaitu pembuatan periode DRD dan denda, pengolahan dan penerbitan DRD, serta sinkronisasi dengan Bacameter dan Loket.

The screenshot displays the PDAM PINTAR BILLING application interface. The main window shows a table for 'Pengaturan Periode DRD' (DRD Period Configuration) with columns for month, air charges, wastewater charges, and status. A modal window titled 'Buat Periode DRD Baru' (Create New DRD Period) is open, allowing users to select a month and year, and set due dates for bills.

BULAN	PEL. AIR	PEL. LIMBAH	PEL. L2T2	REK. AIR	REK. LIMBAH	REK. L2T2	STATUS
APR 2021	12.332	0	0	1.324.442.552	0	0	Aktif
MAR 2021	12.332	0	0	1.324.442.552	0	0	Aktif
FEB 2021	12.332	0	0	1.324.442.552	0	0	Aktif
JAN 2021	12.332	0	0	1.324.442.552	0	0	Aktif
DES 2020	12.332	0	0	1.324.442.552	0	0	Aktif
NOV 2020	12.332	0	0	1.324.442.552	0	0	Aktif
OKT 2020	12.332	0	0	1.324.442.552	0	0	Aktif
SEP 2020	12.332	0	0	1.324.442.552	0	0	Aktif
AGU 2020	12.332	0	0	1.324.442.552	0	0	Aktif
JUL 2020	12.332	0	0	1.324.442.552	0	0	Aktif
JUN 2020	12.332	0	0	1.324.442.552	0	0	Tutup
MAY 2020	12.332	0	0	1.324.442.552	0	0	Tutup
APR 2020	12.332	0	0	1.324.442.552	0	0	Tutup
MAR 2020	12.332	0	0	1.324.442.552	0	0	Tutup
				96.230.003.090	0	0	

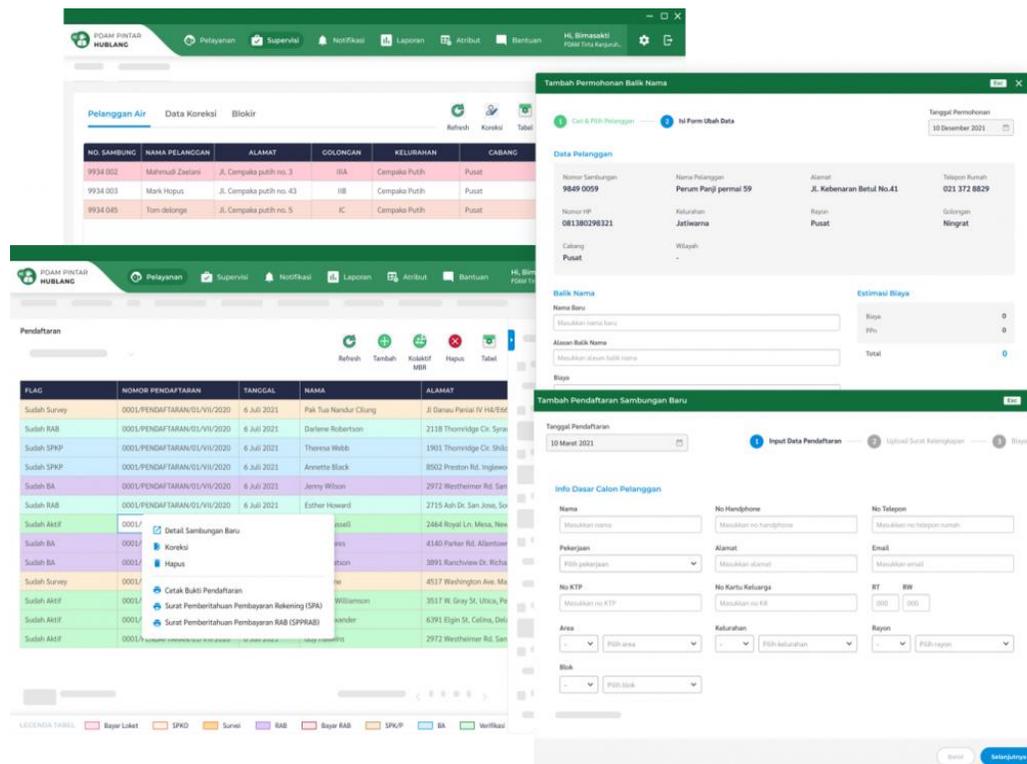
The modal window 'Buat Periode DRD Baru' includes the following fields:

- Buat periode air
- Bulan: April
- Tahun: 2022
- Tanggal mulai denda 1: Pilih Tanggal
- Tanggal mulai denda 2: Pilih Tanggal
- Tanggal mulai denda 3: Pilih Tanggal
- Tanggal mulai denda 4: Pilih Tanggal
- Tanggal mulai denda perbulan: Pilih Tanggal
- Dengan mencentang kotak disebelah kiri, Saya menyatakan telah mengisi data dengan benar.
- Buttons: Batal, Buat Periode

**Gambar 4.5** Tampilan aplikasi Billing

#### d) Hublang

Hubungan langganan (Hublang) merupakan sebuah sistem yang akan membantu bagian Hubungan langganan PDAM untuk menerima pengaduan pelanggan dengan pelayanan terbaik sistem satu pintu dari Hublang. Adapun fitur dari aplikasi Hublang yaitu mengelola permintaan sambungan baru, mengelola data keluhan pelanggan dan penanganannya, serta sinkronisasi dengan Billing, Perencanaan dan Distribusi.

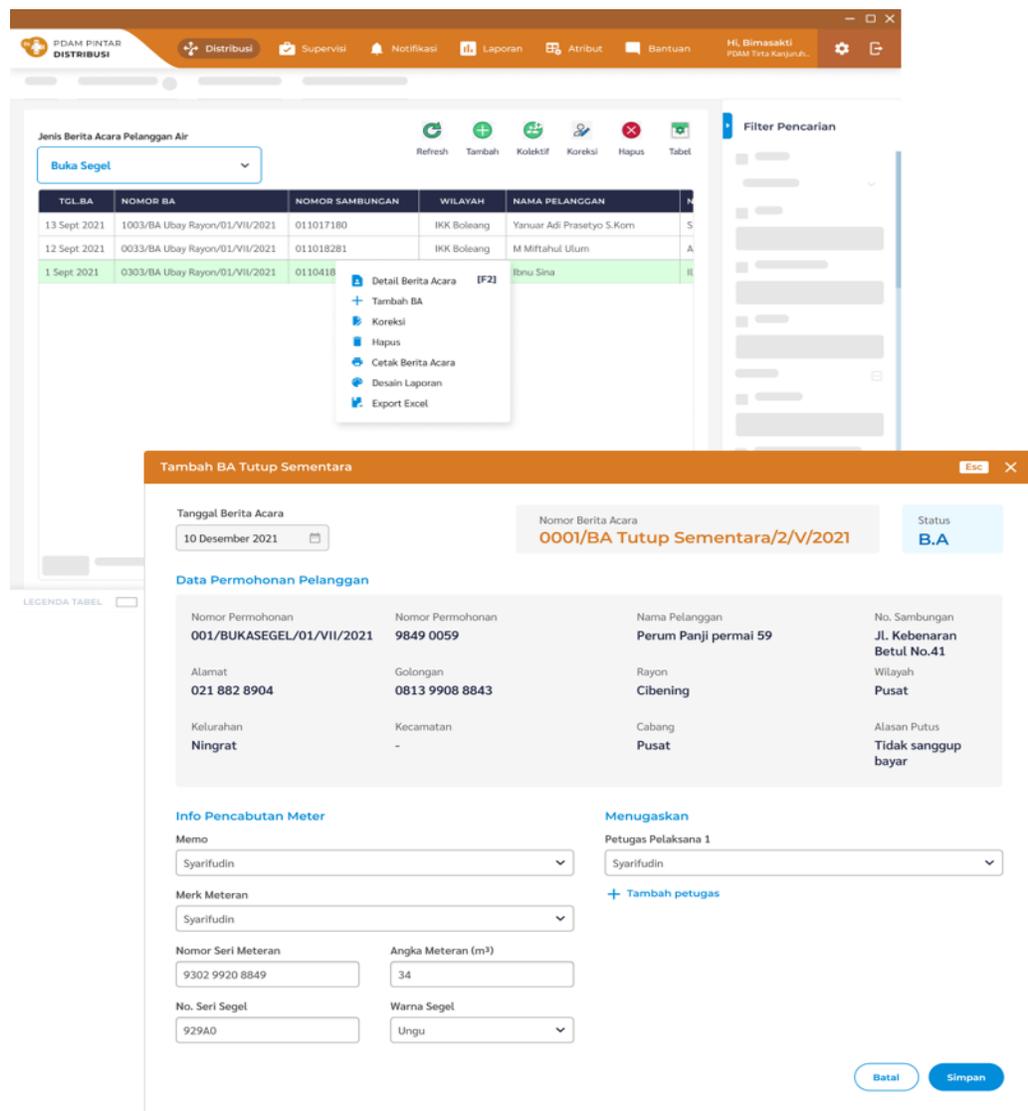


**Gambar 4.6** Tampilan aplikasi Hublang

#### e) Distribusi

Distribusi adalah sistem yang dibuat untuk memudahkan bagian distribusi dalam mengontrol data calon pelanggan yang harus pasang

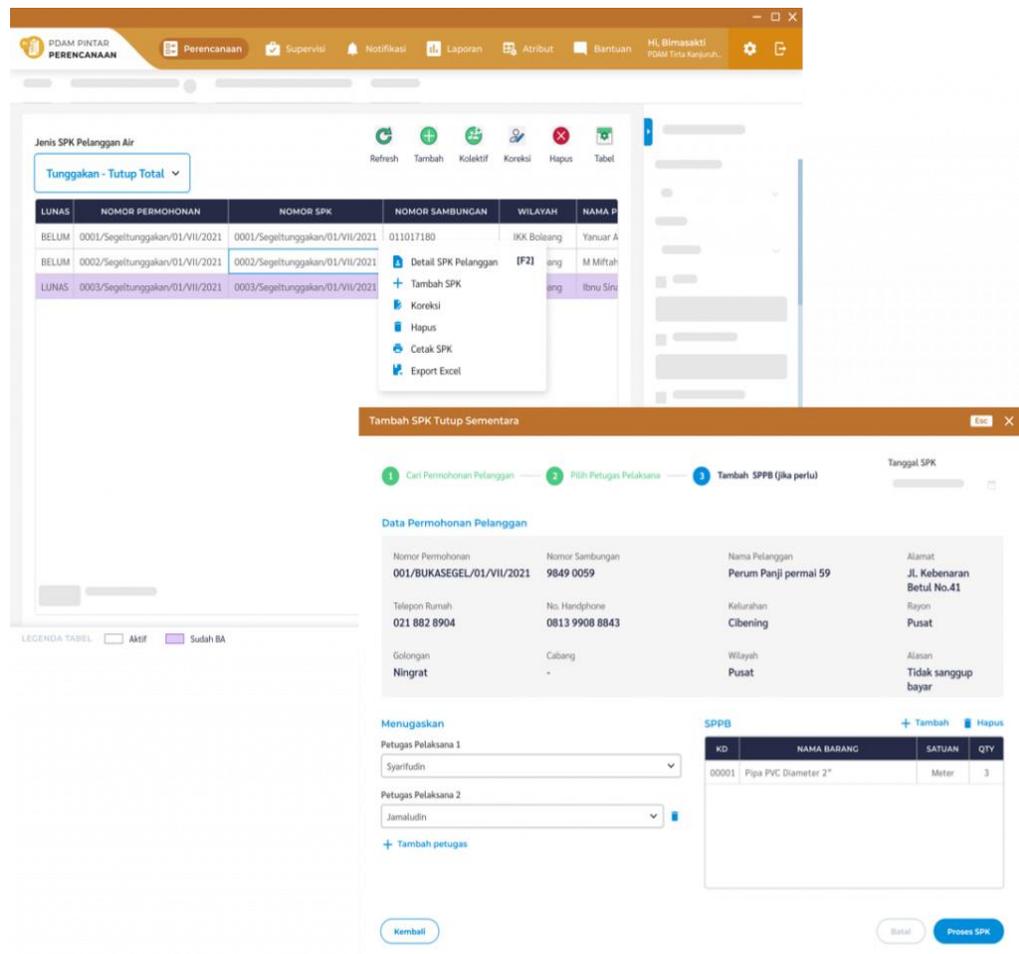
sambungan baru. Melakukan survei lebih untuk menentukan kebutuhan pemasangan, agar material yang dipesan efektif dan efisien. Adapun fitur dari aplikasi Distribusi yaitu membuat permintaan material yang akan dipasang, mengelola permintaan material dan pemasangan atau perbaikan, dan sinkronisasi dengan Perencanaan dan Gudang.



**Gambar 4.7** Tampilan aplikasi Distribusi

## f) Perencanaan

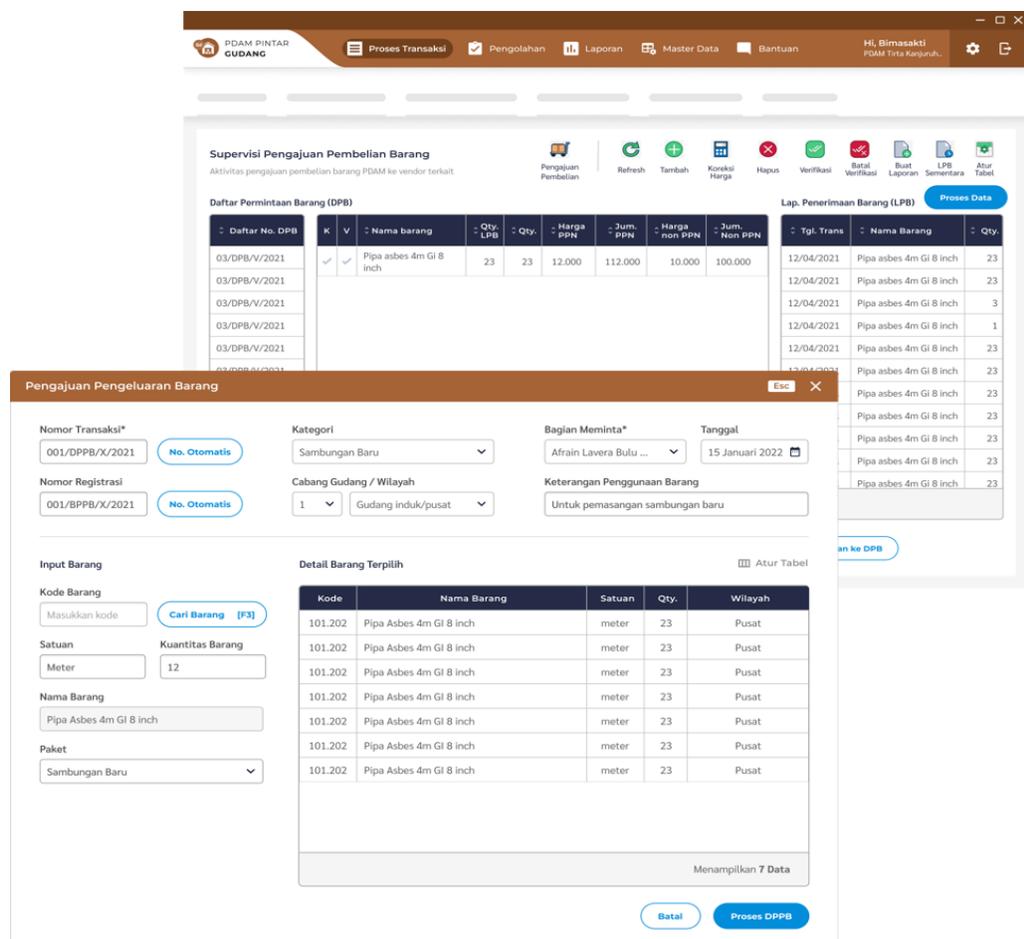
Perencanaan adalah sebuah sistem yang mengotomasi pembuatan dan pencatatan surat perintah kerja (SPK) bagi petugas pemasangan dan perbaikan. Adapun fitur dari aplikasi Perencanaan yaitu penerbitan SPK survei, mengelola permintaan material dan pemasangan atau perbaikan, serta sinkronisasi dengan aplikasi Akuntansi & Keuangan, Distribusi, dan Gudang.



**Gambar 4.8** Tampilan aplikasi Perencanaan

## g) Gudang

Gudang adalah sistem yang digunakan untuk pencatatan barang, baik barang masuk maupun keluar. Dalam aplikasi ini, *user* dapat melihat, menghapus, dan mengubah data barang yang terdapat dalam gudang. Adapun fitur dari aplikasi Gudang yaitu monitoring stok barang dengan mudah, bisa mengajukan pembelian barang baik itu barang keluar maupun barang masuk, serta sinkronisasi dengan aplikasi Akuntansi & Keuangan, Perencanaan, dan Distribusi.



Gambar 4.9 Tampilan aplikasi Gudang



### i) Personalia

Personalia adalah sistem terintegrasi untuk pencatatan sumber daya manusia digital mulai dari data kepegawaian, gaji, dan tunjangan secara efektif dan lebih akurat. Adapun fitur dari aplikasi Personalia yaitu pengelolaan data karyawan, gaji/tunjangan/potong gaji karyawan, dan sinkronisasi dengan aplikasi Akuntansi & Keuangan.

**Isi dan Edit Voucher**  
Untuk mengelola voucher dalam keuangan

Nomor Bukti	Uraian	Beban Bagian	Dibayarkan Kepada	Jumlah	Tgl. Transaksi
001/VC/XII/2021	Utang Gaji Karyawan (TI) PDAM Kab. Bombana Periode 2021	Kas PDAM	Smart Media Cemerlang	20.000,00	30/12/2020
001/VC/XII/2021	Utang Gaji Karyawan (TI) PDAM Kab. Bombana Periode 2020	Kas PDAM	Karyawan PDAM Kab. Bemas	20.000,00	28/12/2020
001/VC/XII/2021	Utang Gaji Karyawan (TI) PDAM Kab. Bombana Periode 2019	Kas PDAM	Smart Media Cemerlang	20.000,00	20/12/2020
001/VC/XII/2021	Utang Gaji Karyawan (TI) PDAM Kab. Bombana Periode 2018	Kas PDAM	Direktur PDAM kab. Bombana	20.000,00	10/12/2020
001/VC/XII/2021	Utang Gaji Karyawan (TI) PDAM Kab. Bombana Periode 2017	Kas PDAM	Smart Media Cemerlang	20.000,00	15/12/2020
001/VC/XII/2021	Pembelian Laptop dan Printer Epson Online	Kas PDAM	Smart Media Cemerlang	20.000,00	16/12/2020
001/VC/XII/2021	Pembelian Laptop AIO untuk keperluan administrasi	Kas PDAM	Smart Media Cemerlang	20.000,00	12/12/2020
001/VC/XII/2021	Pembelian Laptop AIO untuk keperluan administrasi	Kas PDAM	Smart Media Cemerlang	20.000,00	12/12/2020

50 Data per halaman

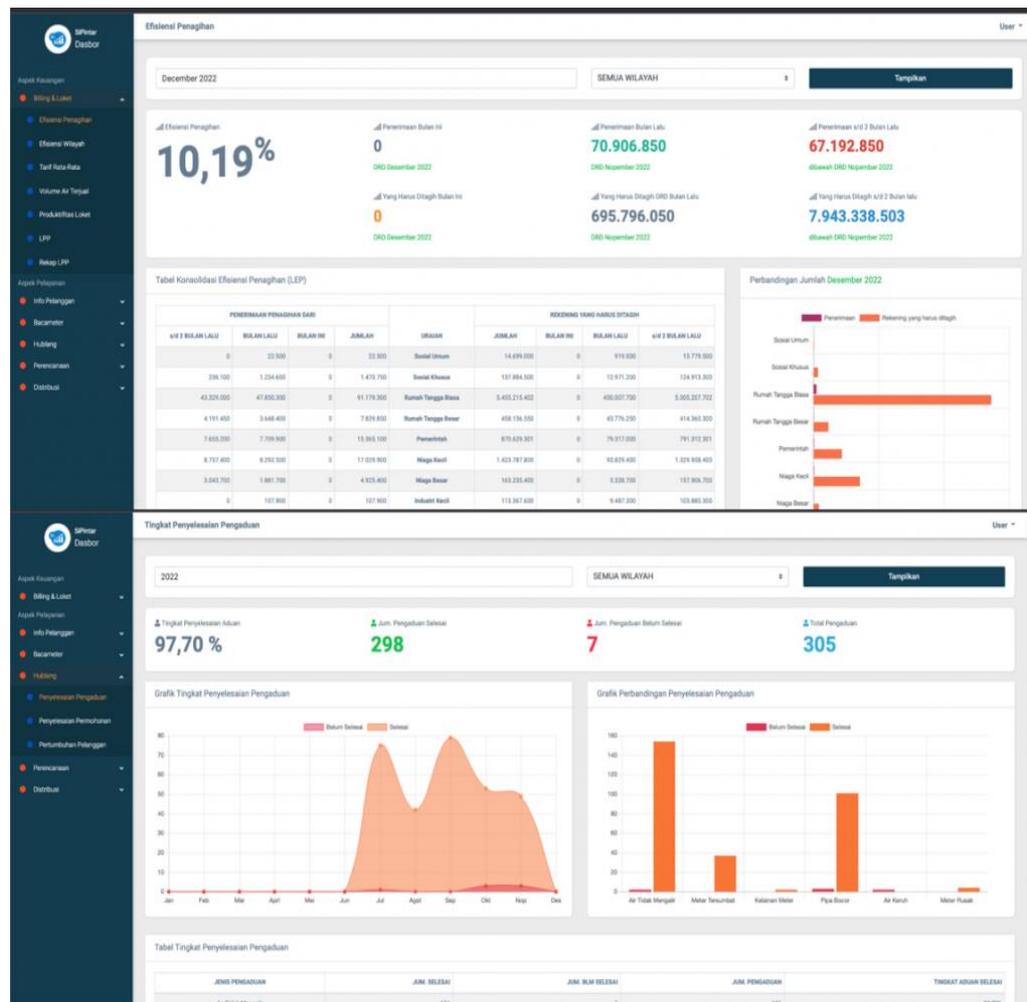
LEGENDA TABEL:  Belum ACC  Sudah ACC Tahap 1  Sudah ACC Tahap 2  Sudah Lunas

**Gambar 4.11** Tampilan aplikasi Personalia

### j) Dashboard

Dashboard adalah sebuah sistem yang terhubung dengan sistem lainnya untuk melakukan monitoring kinerja dan pencapaian operasional.

Adapun fitur dari Dashboard yaitu monitoring pelayanan dan pendapatan PDAM, ringkasan data per aspek kinerja; operasional, layanan, keuangan, SDM berdasarkan indikator BPPSPAM maupun Kemendagri, serta visualisasi data yang dapat memberikan *insight* bagi Direksi PDAM.



**Gambar 4.12** Tampilan Dashboard

Berdasarkan landasan teori yang digunakan oleh penulis yaitu *technology acceptance model* (TAM), penerapan teknologi informasi pada PDAM Tirta

Jeneberang terhadap pemahaman para pegawai dalam penggunaannya telah mahir. Hal ini memberikan kemudahan bagi para pegawai dalam bekerja. Kemudahan penggunaan teknologi informasi ini menjadikan tindakan tersebut sebagai tolak ukur dalam penerimaan sebuah teknologi. Semakin pahamnya pegawai PDAM Tirta Jeneberang terhadap penggunaan teknologi, maka pekerjaan yang dikerjakan akan lebih efisien dan efektif.

Menurut Abdillah dkk. (2020) Teknologi informasi adalah bagian dari sistem informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan yang bergerak diberbagai bidang. Dengan kata lain sistem informasi adalah segala hal yang terkait dengan adanya lambat atau cepat proses oleh data menjadi suatu informasi, level detail informasi, kapasitas dan transaksi informasi, gaya dalam menampilkan suatu informasi, penanggung jawab, dan lainnya yang berkaitan dengan informasi.

Menurut Budiman (2017) peningkatan kinerja karyawan diperlukan sistem informasi dan teknologi informasi yang tidak hanya berfungsi sebagai sarana pendukung, tetapi lebih sebagai senjata utama untuk mendukung keberhasilan suatu perusahaan sehingga mampu bersaing di pasar global.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Abdillah dan Budiman yang menunjukkan bahwa teknologi informasi cukup erat hubungannya dengan perkembangan dunia kerja yang akan memudahkan para pegawai atau penggunanya dalam menyelesaikan tanggungjawabnya masing-masing. Teknologi

informasi juga dapat mengurangi penggunaan tenaga kerja yang berlebih sehingga lebih meningkatkan efisiensi pengendalian biaya.

Dengan adanya penerapan teknologi informasi yang canggih, maka suatu perusahaan dapat lebih optimal dalam penggunaan atau pengimplementasiannya. Hal ini dapat dilihat dari kemudahan pemakai dalam mengidentifikasi suatu data, mengakses data, dan menginterpretasikan data perusahaan tersebut. Data tersebut merupakan data terintegrasi dari seluruh divisi yang ada pada perusahaan sehingga dapat digunakan untuk berbagai tugas dan pertanggungjawaban perusahaan.

#### 4.3.3 Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban dan Teknologi Informasi Atas Efisiensi Pengendalian Biaya PDAM Tirta Jeneberang

Akuntansi pertanggungjawaban merupakan sistem akuntansi yang dibuat untuk memberikan tugas atau tanggung jawab terhadap pusat-pusat pertanggungjawaban yang pada akhirnya akan menentukan penilaian perusahaan melalui kinerja pusat yang bersangkutan. Akuntansi pertanggungjawaban dijadikan sebagai pengontrol pelaksanaan aktivitas perusahaan agar terhindar dari penyimpangan-penyimpangan yang dapat merugikan perusahaan. Apabila terjadi penyimpangan, maka dapat dilaporkan di awal sehingga perusahaan dapat mengambil tindakan korektif untuk rencana masa depan perusahaan.

Keberhasilan suatu perusahaan diukur dari pencapaian laba yang diinginkan yang dipengaruhi oleh pengendalian biaya yang dilakukan oleh perusahaan. Pengendalian biaya ialah bagaimana cara manajemen untuk mengambil suatu

tindakan dalam mengarahkan pelaksanaan aktivitas agar berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam proses pengendalian biaya diperlukan adanya penerapan akuntansi pertanggungjawaban yang baik. Akuntansi pertanggungjawaban dapat dijadikan sistem kontrol yang sangat penting untuk memperoleh informasi dalam pengambilan suatu keputusan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Dengan penerapan ini maka pimpinan dapat mengetahui siapa saja yang bertanggung jawab atas kinerja dan wewenang yang dimiliki tiap pusat-pusat pertanggungjawaban.

Menurut penulis Penerapan efisiensi pengendalian biaya pada PDAM Tirta Jeneberang sejauh ini telah diterapkan sebaik mungkin. Perusahaan juga telah berupaya untuk memangkas biaya-biaya yang kurang perlu dan berusaha untuk tidak terlalu banyak menggunakan tenaga kerja yang berlebih. Hal ini merupakan langkah dalam efisiensi pengendalian biaya yang dilakukan pada PDAM Tirta Jeneberang. PDAM Tirta Jeneberang juga telah melaksanakan tugas sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Berdasarkan laporan realisasi anggaran tahun 2019-2021 PDAM Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa terdapat biaya-biaya yang perlu diperhatikan diantaranya yaitu biaya operasi pengolahan air, biaya pemeliharaan pengolahan air, biaya penyusutan pengolahan air, biaya operasi transmisi & distribusi, biaya pemeliharaan transmisi & distribusi, biaya kantor, biaya hubungan langganan, biaya rupa-rupa umum, dan biaya lain-lain. Perlu diperhatikan bahwa biaya-biaya tersebut

meerupakan biaya yang dikeluarkan cukup besar dan melebihi batas anggaran yang telah ditetapkan. Namun hal ini mungkin belum menjadi kendala bagi PDAM Tirta Jeneberang karena hal tersebut ditutupi dengan pendapatan yang meningkat sehingga tidak membuat perusahaan mengalami kerugian.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan Nika Wijaya (2018) yang berjudul Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban dan Teknologi Informasi Terhadap Pengendalian Biaya PDAM Tirta Tamiang Kuala Simpang. Berpendapat bahwa pengendalian biaya akan lebih efisien apabila perusahaan tersebut telah menerapkan akuntansi pertanggungjawaban dengan baik, serta menjadi poin tambahan apabila teknologi informasi juga dapat diterapkan dengan baik didalam perusahaan.

Akuntansi pertanggungjawaban dan teknologi informasi erat hubungannya dalam pengendalian biaya. Akuntansi pertanggungjawaban digunakan dalam mengukur rencana penggunaan anggaran dan realisasinya dari setiap pusat pertanggungjawaban, sedangkan teknologi informasi dapat dimanfaatkan untuk memperoleh informasi tentang biaya dengan akurat dan cepat kepada kepala divisi perusahaan. Untuk itu, proses akuntansi pertanggungjawaban dan teknologi informasi dikatakan sangat efektif dan efisien dalam membantu proses pengendalian biaya di PDAM Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan penulis sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawaban atas pengendalian biaya pada PDAM Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa telah diterapkan dengan baik sesuai dengan pembagian tugas pada struktur organisasi dan tanggung jawab masing-masing. Namun pada prakteknya, akuntansi pertanggungjawaban hanya dapat diakses oleh perusahaan induk saja, kantor-kantor cabang tidak berhak untuk memberikan perubahan terkait akuntansi pertanggungjawabannya. Hal ini menyebabkan kantor cabang bergantung pada kantor induk dan sekiranya apabila terjadi kesalahan-kesalahan pada kantor cabang, maka kesalahan tersebut ditanggung oleh kantor. Hal seperti ini yang kadang mengakibatkan pengendalian biaya yang dilakukan juga ikut mengalami penurunan.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknologi informasi atas pengendalian biaya pada PDAM Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa sudah diterapkan dengan baik. Teknologi informasi juga telah memenuhi standar keseragaman baik itu dari segi perangkat maupun penggunaan sistem

aplikasinya. PDAM Tirta Jeneberang menggunakan jasa konsultan dari PT. Bimasakti Multi Sinergi untuk setiap divisi-divisi dalam perusahaan tersebut. Hal ini memudahkan pihak manajemen dalam mengelola data yang diperoleh. Penggunaan teknologi tersebut juga dapat menghemat anggaran perusahaan karena tidak memerlukan tenaga kerja yang berlebihan. Dengan adanya teknologi tersebut maka kinerja dan pengendalian biaya dalam perusahaan dapat lebih efektif dan efisien.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawaban dan teknologi informasi atas pengendalian biaya pada PDAM Tirta Jeneberang sejauh ini telah diterapkan sebaik mungkin. Perusahaan juga telah berupaya untuk memangkas biaya-biaya yang kurang perlu dan berusaha untuk tidak terlalu banyak menggunakan tenaga kerja yang berlebih. Hal ini merupakan langkah dalam efisiensi pengendalian biaya yang dilakukan pada PDAM Tirta Jeneberang.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan kesimpulan diatas, untuk meningkatkan kinerja perusahaan dimasa yang akan datang dalam mencapai tujuan yang baik dan tepat sasaran maka saran yang dikemukakan oleh penulis yaitu:

1. PDAM Tirta Jeneberang merupakan perusahaan yang mengelola dan memanfaatkan sumber daya dari alam atau lingkungan berupa air. Namun pada pelaporan pertanggungjawabannya terhadap pimpinan hanya

mencakup beberapa laporan saja yaitu laporan realisasi anggaran, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan neraca. Penulis menyarankan untuk membuat laporan keberlanjutan atau yang lebih dikenal dengan *sustainability report*. *Sustainability report* merupakan sebuah laporan yang wajib disertakan perusahaan sebagai salah satu administrasi agar terhindar dari masalah sosial dan lingkungan. *Sustainability report* juga dibuat sebagai wujud transparansi perusahaan atas kegiatan operasional yang dilakukannya kepada masyarakat sosial dan lingkungannya. Melalui laporan ini, perusahaan dianggap memiliki rasa tanggung jawab penuh terhadap sosial dan lingkungannya.

2. Bagi PDAM Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa dalam hal penerapan teknologi informasi disarankan agar selalu meningkatkan efektivitas penggunaan teknologi informasi sehingga nantinya mampu mendorong kinerja perusahaan menjadi lebih baik lagi, serta selalu memperbaharui teknologi informasi agar dapat dimanfaatkan sebaik mungkin agar dapat meningkatkan kinerja PDAM Tirta Jeneberang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, L. A., Alwi, M. H., Simarmata, J., Bisyri, M., Nasrullah, N., Asmeati, A., Gusty, S., Sakir, S., Affandy, N. A., & Bachtiar, E. (2020). *Aplikasi Teknologi Informasi: Konsep dan Penerapan*. Penerbit Yayasan Kita Menulis.
- Abdullah, R. (2018). *Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Dengan Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Biaya (Studi Kasus Pada Cv. Citra Niaga Cemerlang Baubau)*. <https://doi.org/10.31227/osf.io/3bn56>
- Anggraeni, E. Y. (2017). *Pengantar sistem informasi*. Penerbit Andi.
- Ardilla, Y., Kusdinar, A. B., Ardiana, D. P. Y., Krisnanik, E., Kristanto, T., Sulaiman, O. K., Ridwan, M., Giap, Y. C., Yuliana, R., & Guntoro, G. (2020). *Pengantar teknologi informasi*. Penerbit CV Widina Media Utama
- Awaloedin, D. T., & Nugroho, R. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Rasio Utang dan Umur Perusahaan terhadap Biaya Utang (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017). *Jurnal Rekayasa Informasi*, 8(1).
- Azis, I. (2018). Pengaruh Penggunaan Sistem Teknologi Informasi dan Persepsi Mitra Kerja (Satker) terhadap Modul Penerimaan Negara Generasi Ke II (MPN G2) pada KPPN Makassar II. *AKMEN Jurnal Ilmiah*, 15(3).
- Azizah, N., & Retnani, E. D. (2016). Pengaruh Karakteristik Tujuan Anggaran Dan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(10).
- Budiman, H. (2017). Peran teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 31–43.
- Dwi Rahmat Aulady, C. (2017). Analisis varians biaya proyek sebagai alat pengendalian biaya (studi pada cv. Binaya cipta).
- Ekarina (2018). Peranan akuntansi pertanggungjawaban dalam menilai kinerja manajer pusat laba pada perusahaan daerah air minum (pdam) tirta jeneberang kabupaten gowa. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah. Makassar.

- Fitriyah, Y. A., & Siregar, H. O. (2021). Analisis penerapan akuntansi pertanggungjawaban terhadap perilaku biaya pada perusahaan start up. *Journal of applied managerial accounting*, 5(1), 182–186.
- Harahap, M. N. (2021). Analisis Data Penelitian Kualitatif Menggunakan Model Miles dan Hauberman. *Jurnal MANHAJ-STAI UISU Pematangsiantar*, 18(2), 2643–2653.
- Maqdllyan, R. (2022). Determinan implementasi akuntansi akrual terhadap akuntabilitas sektor publik: pendekatan teori institusional. *Jwm (jurnal wawasan manajemen)*, 10(3), 198–203.
- Meinarni, N. P. S., Permana, I. P. H., Desnanjaya, I. G. M. N., Radhitya, M. L., & Winatha, K. R. (2021). *Pemanfaatan Teknologi Informasi Untuk Bisnis UMKM.. Journal of OSF Presprint*.
- Normansyah, F. (2021). Penerapan akuntansi pertanggungjawaban dengan anggaran bantuan bos reguler tahun 2020 sebagai pengendalian biaya sdn tempursari 01 kedungjajang. *Skripsi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Gama Lumajang.
- Ramdhani, D., & Hendrani, A. (2020). *Akuntansi Biaya: (Konsep dan Implementasi di Industri Manufaktur)*. Penerbit Cv Markumi.
- Ridwan, A., & Ajiono, R. (2017). Pengendalian Biaya Dan Jadwal Terpadu Pada Proyek Konstruksi. *Journal vol, 1*, 74–83.
- Savitri, K. A. D., & Mimba, N. P. S. H. (2020). Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban pada Efektivitas Pengendalian Biaya dengan Motivasi Kerja Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(8), 1927–1940.
- Sigit Hermawan, S., & Amirullah, S. (2021). *Metode penelitian bisnis: Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*. Penerbit Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Simanjuntak, O. S. (2015). Pengembangan Technology Acceptance Model (TAM) Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat Menuju Masyarakat Informasi. *Telematika: Jurnal Informatika dan Teknologi Informasi*, 8(1).
- Simarmata, J., Romindo, R., Putra, S. H., Prasetio, A., Siregar, M. N. H., Ardiana, D. P. Y., Chamidah, D., Purba, B., & Jamaludin, J. (2020). *Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Manajemen*. Penerbit Yayasan Kita Menulis.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Metodologi penelitian bisnis dan ekonomi*. Penerbit Pustakabarupress

- Susanti, E. D. (2019). Penerapan Pengendalian Biaya Internal Dalam Akuntansi Pertanggungjawaban: Studi Kasus Pada PT Central Proteina Prima, Tbk. *Tesis*. Universitas Muhammdiyah. Surabaya.
- Wijaya, N. (2018). Analisis penerapan akuntansi pertanggungjawaban dan teknologi informasi terhadap pengendalian biaya pada PDAM Tirtatamiang Kuala Simpang. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Medan.

# **LAMPIRAN**



INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS  
**NOBEL INDONESIA**  
FAKULTAS TEKNOLOGI DAN BISNIS

Rektorat :  
Jl. Sultan Alauddin No. 212 Makassar 90222  
Sulawesi Selatan - INDONESIA  
Telp. +62 411 - 861281, 861287, 863123  
email : ffb@nobel.ac.id

Makassar, 14 Desember 2022

Nomor : 995/INSTITUT-NI/S-KET/XII/2022  
Lampiran : Proposal  
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.  
**Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu**  
Di  
Tempat

Dengan Hormat.

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, teriring salam dan doa semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat walafiat, dan mendapat Ridho dan Lindungan-Nya dalam menjalankan tugas kesehariannya. Amin.

Sehubungan dengan adanya tugas akhir bagi setiap mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia Makassar dalam rangka penyusunan Skripsi. Maka kami dari Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia Makassar mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dan pengumpulan data kepada :

1. Nama : Adelia Nindya Putri
2. NIM : 2019222547
3. Jurusan/Konsentrasi : Akuntansi /
4. Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban dan Teknologi Informasi Atas Pengendalian Biaya pada PDAM Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa.
5. Waktu : Desember 2022 - Januari 2023

Demikian Surat Permohonan ini kami ajukan, atas kerjasamanya kami haturkan banyak terima kasih.

**Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia**  
an Dekan Fakultas Teknologi dan Bisnis,



**Mariah, SE., M.Pd.**  
Wakil Dekan I Bidang Akademik

Tembusan :

1. Rektor Institut Teknologi & Bisnis Nobel Indonesia Makassar
2. Mahasiswa yang bersangkutan



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
Makassar 90231

Nomor : **13516/S.01/PTSP/2022** Kepada Yth.  
Lampiran : - Bupati Gowa  
Perihal : **Izin penelitian**

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Tekonlogi dan Bisnis Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia Makassar Nomor : 995/INSTITUT-NI/S-KET/XII/2022 tanggal 14 Desember 2022 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : **ADELIA NINDYA PUTRI**  
Nomor Pokok : 2019222547  
Program Studi : Akuntansi  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)  
Alamat : Jl. Slt Alauddin No. 212, Makassar



PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP PENGENDALIAN BIAYA PADA PDAM TIRTA JENEBERANG KABUPATEN GOWA "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **20 Desember 2022 s/d 20 Januari 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada Tanggal 19 Desember 2022

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



**Ir. H. SULKAF S LATIEF, M.M.**  
Pangkat : PEMBINA UTAMA MADYA  
Nip : 19630424 198903 1 010

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Tekonlogi dan Bisnis Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*



**PEMERINTAH KABUPATEN GOWA**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN**  
**PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Masjid Raya No. 38 Tlp. 0411-887188 Sungguminasa 92111

Sungguminasa, 20 Desember 2022

**Kepada Yth.**

PDAM Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa

di-

Tempat

Nomor : 503/1348/DPM-PTSP/PENELITIAN/XII/2022  
 Lamp :  
 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor : 13516/S.01/PTSP/2022 tanggal 19 Desember 2022 tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : **ADELIA NINDYA PUTRI**  
 Tempat/Tanggal Lahir : Sungguminasa / 7 September 2001  
 Nomor Pokok : 2019222547  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Program Studi : Akuntansi  
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)  
 Alamat : Jl. Baruga Raya

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi/Tesis/Disertasi/Lembaga di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul "**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI ATAS PENGENDALIAN BLAYA PADA PDAM TIRTA JENEBERANG KABUPATEN GOWA**"

Selama : 20 Desember 2022 s/d 20 Januari 2023  
 Pengikut :

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab.Gowa;
2. **Penelitian/Pengambilan Data** tidak menyimpang dari izin yang diberikan.;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Kepada yang bersangkutan wajib memakai masker;
5. Kepada yang bersangkutan wajib mematuhi protokol kesehatan pencegahan COVID-19.

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperlunya.



Ditandatangani secara elektronik oleh :  
 a.n. BUPATI GOWA  
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
 H.INDRA SETIAWAN ABBAS,S.Sos,M.Si  
 Pangkat : Pembina Utama Muda  
 Nip : 19721026 199303 1 003

Tembusan Yth:

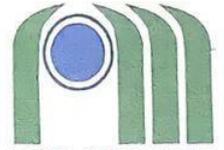
1. Bupati Gowa (sebagai laporan)
2. Dekan Fak. Tekonologi dan Bisnis Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia Makassar Makassar;
3. Yang bersangkutan;
4. Peninggal

1. Dokumen ini diterbitkan sistem Sicantik Cloud berdasarkan data dari Pemohon, tersimpan dalam sistem Sicantik Cloud, yang menjadi tanggung jawab Pemohon
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSI-E-BSSN.





**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM  
KABUPATEN GOWA  
"TIRTA JENEBERANG"**



Jl. Alternatif Swadaya Telp. (0411) 880 546 Fax : (0411) 822 0242 Gowa TIRTA JENEBERANG

K e p a d a  
Yth. Dekan Fak. Teknologi Dan Bisnis  
Institut Teknologi Dan Bisnis Nobel  
Indonesia Makassar

Di -  
Makassar

Nomor : UM.526/PDAM-GW/XII/2022  
Perihal : Penelitian

Dengan Hormat,

Menindak lanjuti surat izin penelitian nomor : 503/1348/DPM-PTSP/PENELITIAN/XII/2022 Tanggal 20 Desember 2022 atas nama Sebagai berikut :

Nama : ADELIA NINDYA PUTRI  
Tempat/Tanggal Lahir : Sungguminasa / 7 September 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pekerjaan : Mahasiswi  
Alamat : Jl. Baruga Raya  
Judul : "ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI  
PERTANGGUNGJAWABAN DAN TEKNOLOGI  
ATAS PENGENDALIAN BIAYA PDAM TIRTA  
JENEBRANG KAB. GOWA "

Pada prinsipnya kami mengizinkan untuk melakukan penelitian, sesuai dengan disiplin ilmu yang di milikinya.

Demikianlah disampaikan untuk menjadi bahan seperlunya.

Sungguminasa, 27 Desember 2022

A.n Direktur Utama,  
Direktur Bagian Umum



Tembusan Yth :

1. Arsip

## MATRIKS WAWANCARA

No	Fokus	Pertanyaan	Jawaban Informan			Kesimpulan
			I	II	III	
1.	Akuntansi Pertanggung jawaban	Bagaimana penerapan akuntansi pertanggungjawaban di PDAM Tirta Jeneberang Gowa?	Untuk laporan keuangan barangkali tepatnya kalau disini penerapan akuntansi pertanggungjawabannya seperti itu, laporan keuangan disajikan dengan akurat dan sistematis. Alhamdulillah saya lihat sudah sesuai dengan standar akuntansi keuangan sehingga data-data yang diperoleh dari segala bidang itu dapat tersaji dengan baik dan sempurna seperti itu, walaupun mungkin masih ada kekurangan.	Mengenai penerapan akuntansi pertanggungjawaban di PDAM Tirta Jeneberang Gowa itu adalah dengan adanya penerapan akuntansi ini maka semua jenis transaksi yang ada di PDAM Gowa akan tercatat secara teratur sesuai dengan pos-posnya masing-masing sehingga menghasilkan laporan keuangan yang rill dan akurat serta dapat dipertanggungjawabkan dan memudahkan pimpinan untuk membantu dan mengatur segala aktivitas yang ada di perusahaan.	Kalau saya amati akuntansi pertanggungjawaban di PDAM Tirta Jeneberang ini sudah diterapkan dengan baik, walaupun bukan bagian personalia yang bertanggungjawab atas pelaporan tersebut.	Penerapan akuntansi pertanggungjawaban di PDAM Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa telah diterapkan dengan baik sesuai dengan pembagian tugas pada struktur organisasi dan tanggungjawab masing-masing. Hal ini dapat memudahkan pimpinan perusahaan untuk mengawasi segala pelaksanaan aktivitas di PDAM Tirta Jeneberang.
2.	Akuntansi Pertanggung	Apa kelebihan dan kelemahan setelah	Kelebihannya itu setiap kita membutuhkan	Kelebihannya itu sangat memudahkan kita dalam	Kelebihannya itu memudahkan kami	Dengan adanya penerapan akuntansi

No	Fokus	Pertanyaan	Jawaban Informan			Kesimpulan
			I	II	III	
	jawaban	diterapkannya akuntansi pertanggungjawaban?	informasi tentang data-data perusahaan khususnya dibagian saya ya, biasa didapatkan setiap saat dengan mudah, dengan cepat, karena tersusun secara rapih dan akurat. Namun kelemahannya yaitu akuntansi pertanggungjawaban hanya dikhususkan untuk manajemen tingkat atas dalam perusahaan. Manajemen tingkat bawa tidak berhak untuk menampilkan ide-ide atau inovasi untuk memperbaiki sistem akuntansi pertanggungjawabannya	hal pencatatan, mulai dari penjurnalan, pelaporan buku besar, sampai ke pelaporan keuangan. Kelemahannya itu misalnya transaksi itu kurang jelas atau tidak lengkap pertanggungjawabannya. Maka kita sangat sulit selaku bagian akuntansi sangat sulit dalam hal mencatat, menjurnal transaksi tersebut. Oleh karena itu, kami sebagai pihak yang bertanggungjawab dalam akuntansi sangat mengharapkan transaksi atau data yang diberikan harus didukung dengan bukti-bukti yang akurat dan jelas	untuk melakukan pelaporan ke bagian kepala bagian dan juga direktur di perusahaan. Kelemahannya itu adalah terbatasnya akses yang bisa dilakukan dalam akuntansi pertanggungjawaban ini dan kami selaku staf hanya melaksanakan perintah dari atasan	pertanggungjawaban maka dapat memudahkan suatu perusahaan dalam meperoleh data dan informasi yang dibutuhkan sesegara mungkin. Namun pada penerapannya, akuntansi pertanggungjawaban hanya dapat diakses oleh manajemen tingkat atas saja, pihak manajemen bawah tidak berhak untuk memberikan perubahan terkait akuntansi pertanggungjawaban di dalam perusahaan. Pihak manajemen bawah hanya melaksanakan tugas sesuai dengan apa yang diperintahkan oleh

No	Fokus	Pertanyaan	Jawaban Informan			Kesimpulan
			I	II	III	
						manajemen atas.
3.	Teknologi Informasi	Bagaimana sistem penerapan teknologi informasi di PDAM Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa?	<p>Pada penggunaan aplikasi itu ada sistem tersendiri yaitu dari perusahaan independen kita kerja sama, ada konsultan. Namanya itu pihak Bima Sakti jadi sistem semua itu dari sana, dari lapkeu dan seluruh sistematis yang ada komputerisasi yang ada di PDAM ini ditangani oleh pihak Bima Sakti. formatnya sudah tersedia jadi kita tinggal pengisian data di aplikasi. Sebelumnya kami menggunakan format sistem informasi akuntansi kemudian dilanjutkan dengan Kerja sama dengan Bima Sakti sudah sejak 3 tahun yang lalu.</p>	<p>Sistem penerapan teknologi informasi di PDAM Tirta Jeneberang itu adalah aplikasi yang dipakai itu ialah aplikasi simibima akuntansi, dimana aplikasi ini sangat membantu mulai penjurnalan, pelaporan buku besar, sampai pembuatan laporan keuangan yang terdiri dari neraca, labarugi, arus kas, dan laporan ekuitas.</p>	<p>Sistem yang kami pakai untuk aplikasi kita itu lagi kerja sama dengan salah satu perusahaan yang berdomisili di Bali. Nama aplikasinya itu Bima Sakti. Aplikasi ini itu bukan cuman personalia yang pakai, bagian keuangan juga ada, bagian umum juga, dan perencanaan juga pakai.</p>	<p>Penerapan teknologi informasi pada PDAM Tirta Jeneberang telah diterapkan dengan baik. Baik itu dari segi perangkat yang digunakan maupun sistem aplikasi yang digunakan oleh PDAM Tirta Jeneberang. Dengan menggunakan jasa dari PT. Bimasakti Multi Sinergi pihak manajemen tidak perlu bersusah payah dalam mengelola data yang ada.</p>

No	Fokus	Pertanyaan	Jawaban Informan			Kesimpulan
			I	II	III	
4.	Teknologi Informasi	Apa kelebihan dan kelemahan setelah diterapkannya teknologi informasi?	<p>Kelebihannya data data tersaji dengan cepat, selain itu sumber daya manusia juga dapat beradaptasi dengan cepat dengan teknologi-teknologinya.</p> <p>Kelemahannya itu jaringan juga kadang lancar kadang eror, tidak selamanya juga berjalan dengan mulus. Yang namanya teknologi pasti ada kekurangannya, nda selamanya sistem itu <i>update</i> kadang kala ininya agak lambat.</p>	<p>Kelebihannya aplikasi simibima ini seperti yang sudah saya jelaskan tadi bahwa kelebihan aplikasi ini sangat mempermudah kita dalam proses penjurnalan, pelaporan buku besar, sampai ke laporan keuangan.</p> <p>Kelemahannya itu jaringannya sering lambat.</p>	<p>Kalau untuk kelebihan sebenarnya sih lebih mudah untuk penggunaan aplikasi ini karena sistem-sistem yang kami pakai sebelumnya manual sekarang sudah bisa kita masukkan ke sistem dan nanti sistem yang lanjutkan, seperti daftar gaji sekarang kita menggunakan sistem jadi lebih <i>simple</i> untuk pengerjaannya tidak harus kerja manual lagi. Kalau untuk kekurangannya mungkin di jaringan biasanya, karena kalau misalkan jaringan terganggu kita tidak bisa menggunakan</p>	<p>Dengan adanya penerapan teknologi informasi ini memudahkan PDAM Tirta Jeneberang memperoleh data-data dengan cepat. Hal ini dikarenakan ada sistem yang memproses data sesuai dengan format yang diinginkan. Namun kelemahan dari penerapan teknologi ini ialah bergantung pada jaringan yang harus tetap stabil. Apabila jaringan tidak stabil maka pihak manajemen perusahaan tidak dapat menggunakan teknologi tersebut.</p>

No	Fokus	Pertanyaan	Jawaban Informan			Kesimpulan
			I	II	III	
					aplikasi sama sekali dan ini bukan cuman di personalia kendalanya tetapi untuk semua bagian yang menggunakan bima sakti ini seperti itu juga kendalanya.	
5.	Pengendalian Biaya	Bagaimana penerapan akuntansi pertanggungjawaban dan teknologi informasi terhadap efisiensi pengendalian biaya?	Penerapan akuntansi pertanggungjawaban dan teknologi informasi terhadap efisiensi pengendalian biaya itu saling mendukung dan tercipta efektivitas dan efisiensi contohnya dengan cepatnya laporan keuangan dibuat otomatis akan menghemat biaya dan memangkas biaya-biaya yang kurang perlu sebenarnya dan laporan keuangannya juga cepat diterima.	Penerapan akuntansi pertanggungjawaban dan teknologi informasi khususnya penggunaan aplikasi simibima akuntansi di PDAM Gowa ini pengaruhnya terhadap efisiensi pengendalian biaya itu sangat berpengaruh karena dengan adanya aplikasi ini maka proses pencatatan dapat menghemat biaya, karena kurangnya tenaga yang diperlukan dalam hal pencatatan dan pelaporan keuangan.	Untuk efisiensinya, dipersonalia juga kami dapat biaya operasional biaya ini kami gunakan untuk sidak-sidak kota kecamatan. Jadi dalam kabupaten gowa itu ada 9 kecamatan, dikecamatan ini terdapat juga kantor-kantor PDAM yang menunjang untuk pembayaran di wilayah setiap kecamatan. Tiap bulan itu kami lakukan sidak itu	Penerapan efisiensi pengendalian biaya pada PDAM Tirta Jeneberang ini telah diterapkan sebaik mungkin. Perusahaan berusaha untuk memangkas biaya-biaya yang kurang perlu dan berusaha untuk tidak terlalu banyak menggunakan tenaga kerja yang berlebih. PDAM Tirta Jeneberang telah melaksanakan tugas sesuai dengan

No	Fokus	Pertanyaan	Jawaban Informan			Kesimpulan
			I	II	III	
					<p>kami jalan ke kantor disetiap kecamatan untuk melihat apakah ada kendala disana atau tidak, adakah karyawan yang kedisiplinannya kurang atau bagaimana. Itu yang biasa kami jadikan hal utama dalam sidak yang dilakukan. Nah untuk efisiensi biayanya itu, biasa kami bagi tergantung jumlah orang dan tingkat jabatan siapa yang pergi ke kantor-kantor disetiap kecamatan ini. Apakah kepala bagian, apakah kapala sub bagian, atau staf. Nah itu nilainya beda-beda dan alhamdulillah untuk efisiennya saya rasa</p>	<p>anggaran yang telah ditetapkan oleh perusahaan.</p>

No	Fokus	Pertanyaan	Jawaban Informan			Kesimpulan
			I	II	III	
					efisien karena menutupi dalam jangka waktu satu bulan itu.	

Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2019:



**PDAM TIRTA JENEBERANG  
KABUPATEN GOWA**

Jl. Tirta Jeneberang No. 17 Sungguminasa Telp. (0411)8220242 8220363

**LAPORAN LABA RUGI**

Bulan Desember 2019

**LAPORAN KONSOLIDASI**

BULAN INI				URAIAN	SAMPAI DENGAN BULAN INI		
REALISASI	ANGGARAN	LEBIH (KURANG)	%		REALISASI	ANGGARAN	LEBIH (KURANG)
				<b>PENDAPATAN USAHA</b>			
				<b>Pendapatan Penjualan Air</b>			
2.446.953.500,00	2.526.364.739,79	( 79.411.239,79)	96,00	Harga Air	28.694.103.000,00	29.797.068.190,64	( 1.102.965.190,64)
276.020.000,00	209.784.000,00	66.236.000,00	131,00	Administrasi Rekening	3.190.181.000,00	2.468.583.000,00	721.598.000,00
0,00	7.500.000,00	( 7.500.000,00)	0,00	Pendapatan Mobil Tangki	45.450.000,00	90.000.000,00	( 44.550.000,00)
<b>2.722.973.500,00</b>	<b>2.743.648.739,79</b>	<b>( 20.675.239,79)</b>	<b>99,00</b>	<b>Jumlah Pendapatan Penjualan Air</b>	<b>31.929.734.000,00</b>	<b>32.355.651.190,64</b>	<b>( 425.917.190,64)</b>
				<b>Pendapatan Non Air</b>			
291.371.202,00	91.812.500,00	199.558.702,00	317,00	Pendapatan Harga Bahan	1.518.087.186,00	1.125.000.000,00	393.087.186,00
0,00	6.120.833,00	( 6.120.833,00)	0,00	Pendapatan Administrasi	21.484.208,00	74.999.996,00	( 53.515.788,00)
11.628.798,00	21.422.917,00	( 9.794.119,00)	54,00	Pendapatan Pengawasan, perencanaan & Pemasangan	119.825.982,00	262.500.004,00	( 142.674.022,00)
0,00	125.000,00	( 125.000,00)	0,00	Pendapatan Tambahan Pipa Samb. Baru	102.624,00	1.500.000,00	( 1.397.376,00)
40.500.000,00	12.625.000,00	27.875.000,00	320,00	Pendapatan Penyambungan Kembali	464.450.000,00	151.500.000,00	312.950.000,00
111.038.500,00	102.626.500,00	8.412.000,00	108,00	Pendapatan Denda	1.209.445.000,00	1.231.518.000,00	( 22.073.000,00)
550.000,00	300.000,00	250.000,00	183,00	Pendapatan Balik Nama	3.350.000,00	3.600.000,00	( 250.000,00)
0,00	0,00	0,00	-	Pendapatan Penggantian Meter Rusak	2.000.000,00	0,00	2.000.000,00
33.414.000,00	2.000.000,00	31.414.000,00	1.670,00	Pendapatan Non Air Lainnya	46.228.564,00	24.000.000,00	22.228.564,00
<b>488.502.500,00</b>	<b>237.032.750,00</b>	<b>251.469.750,00</b>	<b>206,00</b>	<b>Jumlah Pendapatan Non Air</b>	<b>3.384.973.564,00</b>	<b>2.874.618.000,00</b>	<b>510.355.564,00</b>
<b>3.211.476.000,00</b>	<b>2.980.681.489,79</b>	<b>230.794.510,21</b>	<b>107,00</b>	<b>Jumlah Pendapatan Usaha</b>	<b>35.314.707.564,00</b>	<b>35.230.269.190,64</b>	<b>84.438.373,36</b>
				<b>BIAYA LANGSUNG USAHA</b>			
				<b>Biaya Operasi Sumber Air</b>			

BULAN INI				URAIAN	SAMPAI DENGAN BULAN INI		
REALISASI	ANGGARAN	LEBIH (KURANG)	%		REALISASI	ANGGARAN	LEBIH (KURANG)
20.214.734,00	21.175.464,00	( 960.730,00)	95,00	Biaya Pegawai/ Gaji (sumber)	242.784.832,00	254.105.568,00	( 11.320.736,00)
0,00	3.392.000,00	( 3.392.000,00)	0,00	Uang Makan Sumber	27.286.000,00	40.704.000,00	( 13.418.000,00)
0,00	0,00	0,00	-	Biaya Insentif	0,00	0,00	
0,00	501.143,00	( 501.143,00)	0,00	Biaya Lembur	7.054.022,00	6.013.716,00	1.040.306,00
0,00	0,00	0,00	-	Biaya Tunjangan Hari Raya	36.555.706,00	36.845.307,00	( 289.601,00)
150.000,00	288.333,00	( 138.333,00)	52,00	Pemakaian Bahan Pembantu	150.000,00	3.459.996,00	( 3.309.996,00)
15.470.000,00	1.872.713,00	13.597.287,00	826,00	Rupa-rupa Biaya Operasi Sumber Air	36.501.700,00	22.472.556,00	14.029.144,00
<b>35.834.734,00</b>	<b>27.229.653,00</b>	<b>8.605.081,00</b>	<b>131,00</b>	<b>Jumlah Biaya Operasi Sumber Air</b>	<b>350.332.260,00</b>	<b>363.601.143,00</b>	<b>( 13.268.883,00)</b>
				<b>Biaya Pemeliharaan Sumber Air</b>			
0,00	50.000,00	( 50.000,00)	0,00	Pemeliharaan Bangunan & Penyempurnaan Tanah	0,00	600.000,00	( 600.000,00)
0,00	100.000,00	( 100.000,00)	0,00	Pemeliharaan Bak Penampung	0,00	1.200.000,00	( 1.200.000,00)
800.000,00	0,00	800.000,00	-	Pemeliharaan Pencucian Reservoir	8.450.000,00	24.371.088,00	( 15.921.088,00)
1.000.000,00	1.500.000,00	( 500.000,00)	66,00	Pemeliharaan Sumur-sumur	12.000.000,00	18.000.000,00	( 6.000.000,00)
0,00	1.000.000,00	( 1.000.000,00)	0,00	Pemeliharaan Pipa Induk	0,00	12.000.000,00	( 12.000.000,00)
29.245.000,00	11.244.985,00	18.000.015,00	260,00	Pemeliharaan Alat Perpompaan	129.709.550,00	123.694.835,00	6.014.715,00
0,00	250.000,00	( 250.000,00)	0,00	Pemeliharaan Instalasi Sumber Lainnya	0,00	3.000.000,00	( 3.000.000,00)
<b>31.045.000,00</b>	<b>14.144.985,00</b>	<b>16.900.015,00</b>	<b>219,00</b>	<b>Jumlah Biaya Pemeliharaan Sumber Air</b>	<b>150.159.550,00</b>	<b>182.865.923,00</b>	<b>( 32.706.373,00)</b>
				<b>Biaya Air Baku</b>			
14.447.440,00	13.700.000,00	747.440,00	105,00	Biaya Air Baku	222.876.056,00	223.031.636,00	( 155.580,00)
<b>14.447.440,00</b>	<b>13.700.000,00</b>	<b>747.440,00</b>	<b>105,00</b>	<b>Jumlah Biaya Air Baku</b>	<b>222.876.056,00</b>	<b>223.031.636,00</b>	<b>( 155.580,00)</b>
				<b>Biaya Penyusutan Sumber Air</b>			
5.602.375,47	1.768.303,16	3.834.072,31	316,00	Biaya Penyusutan Instalasi Sumber Air Lainnya	36.395.172,28	21.219.637,92	15.175.534,36
<b>5.602.375,47</b>	<b>1.768.303,16</b>	<b>3.834.072,31</b>	<b>316,00</b>	<b>Jumlah Biaya Penyusutan Sumber Air</b>	<b>36.395.172,28</b>	<b>21.219.637,92</b>	<b>15.175.534,36</b>
				<b>Biaya Operasi Pengolahan Air</b>			
299.874.582,00	321.027.200,00	( 21.152.618,00)	93,00	Biaya Pegawai/gaji Pengolahan Air	3.605.742.727,00	3.852.326.400,00	( 246.583.673,00)
3.226.000,00	1.500.000,00	1.726.000,00	215,00	Uang Makan Pengolahan Air	18.434.000,00	18.000.000,00	434.000,00
0,00	0,00	0,00	-	Biaya Insentif	0,00	0,00	
7.118.000,00	300.000,00	6.818.000,00	2.372,00	Biaya Lembur	36.832.028,00	3.600.000,00	33.232.028,00
0,00	0,00	0,00	-	Biaya Tunjangan Hari Raya	297.607.315,00	297.607.315,00	

BULAN INI				URAIAN	SAMPAI DENGAN BULAN INI		
REALISASI	ANGGARAN	LEBIH (KURANG)	%		REALISASI	ANGGARAN	LEBIH (KURANG)
35.975.000,00	23.446.000,00	12.529.000,00	153,00	Pemakaian Bahan Kimia Tawas	422.561.250,00	398.582.000,00	23.979.25
26.940.000,00	18.660.000,00	8.280.000,00	144,00	Pemakaian Bahan Kimia Kaporit	283.646.800,00	223.920.000,00	59.726.80
15.301.650,00	26.412.750,00	( 11.111.100,00)	57,00	Pemakaian Bahan Kimia_magnaflog	235.005.225,00	237.714.750,00	( 2.709.52
5.400.000,00	0,00	5.400.000,00	-	Bahan & Alat-alat Laboratorium	29.835.000,00	15.173.335,00	14.661.66
0,00	0,00	0,00	-	Pemakaian Bahan Kimia Sucolite	0,00	0,00	
0,00	0,00	0,00	-	Pemakaian Bahan Kimia Chlorine	0,00	5.657.660,00	( 5.657.66
10.422.500,00	2.101.325,00	8.321.175,00	495,00	Pemakaian Bahan Kimia Liquid Chlorine	80.855.500,00	43.925.925,00	36.929.57
139.931.000,00	85.000.000,00	54.931.000,00	164,00	Pemakaian Bahan Kimia Pac Liquid	1.706.077.990,00	1.167.246.250,00	538.831.74
0,00	0,00	0,00	-	Pemakaian Bahan Kimia Hci Teknis	19.800.000,00	0,00	19.800.00
400.000,00	0,00	400.000,00	-	Biaya Pemeriksaan Kualitas Air	9.289.000,00	11.640.000,00	( 2.351.00
528.063.718,00	470.000.000,00	58.063.718,00	112,00	Biaya Listrik PIn (pengolahan Air)	5.718.714.847,00	5.640.000.000,00	78.714.84
0,00	200.000,00	( 200.000,00)	0,00	Pemakaian Bahan Bakar	10.185.000,00	2.400.000,00	7.785.00
1.848.226,00	0,00	1.848.226,00	-	Rupa-rupa Biaya Operasi Pengolahan Air	244.401.626,00	121.091.175,00	123.310.45
<b>1.074.500.676,00</b>	<b>948.647.275,00</b>	<b>125.853.401,00</b>	<b>113,00</b>	<b>Jumlah Biaya Operasi Pengolahan Air</b>	<b>12.718.988.308,00</b>	<b>12.038.884.810,00</b>	<b>680.103.49</b>
				<b>Biaya Pemeliharaan Pengolahan Air</b>			
0,00	1.500.000,00	( 1.500.000,00)	0,00	Pemel.inst.pengolahan Air	6.672.000,00	18.000.000,00	( 11.328.00
19.730.500,00	0,00	19.730.500,00	-	Pemeliharaan Inst.pompa	345.693.920,00	286.205.439,33	59.488.48
0,00	14.000.000,00	( 14.000.000,00)	0,00	Pemel. Inst. Listrik Pengolahan	54.497.500,00	47.764.500,00	6.733.00
0,00	500.000,00	( 500.000,00)	0,00	Biaya Pemel. Alat Laboratorium	950.000,00	2.800.000,00	( 1.850.00
6.624.000,00	0,00	6.624.000,00	-	Pemel.inst.pengolahan Lainnya	11.102.000,00	11.195.588,00	( 93.58
<b>26.354.500,00</b>	<b>16.000.000,00</b>	<b>10.354.500,00</b>	<b>164,00</b>	<b>Jumlah Biaya Pemeliharaan Pengolahan Air</b>	<b>418.915.420,00</b>	<b>365.965.527,33</b>	<b>52.949.89</b>
				<b>Biaya Penyusutan Pengolahan Air</b>			
60.498.443,14	60.736.182,45	( 237.739,31)	99,00	Biaya Penyst. Inst. Pompa Lainnya	714.687.615,58	728.834.189,40	( 14.146.57
267.701.541,57	265.407.978,95	2.293.562,62	100,00	Biaya Penyst. Inst. Pengolahan Lainnya	3.179.142.476,93	2.252.306.833,98	926.835.64
<b>328.199.984,71</b>	<b>326.144.161,40</b>	<b>2.055.823,31</b>	<b>100,00</b>	<b>Jumlah Biaya Penyusutan Pengolahan Air</b>	<b>3.893.830.092,51</b>	<b>2.981.141.023,38</b>	<b>912.689.06</b>
				<b>Biaya Operasi Transmisi Dan Distribusi</b>			
137.232.504,00	142.450.000,00	( 5.217.496,00)	96,00	Biaya Pegawai/ Gaji (trans. & Distr.)	1.667.815.657,00	1.709.400.000,00	( 41.584.34
900.000,00	3.500.000,00	( 2.600.000,00)	25,00	Uang Makan Trans. Dan Distribusi	15.679.000,00	34.000.000,00	( 18.321.00
0,00	0,00	0,00	-	Biaya Insentif	0,00	0,00	
8.597.000,00	5.000.000,00	3.597.000,00	171,00	Lembur Trans & Distr	74.242.000,00	60.000.000,00	14.242.00

BULAN INI				URAIAN	SAMPAI DENGAN BULAN INI		
REALISASI	ANGGARAN	LEBIH (KURANG)	%		REALISASI	ANGGARAN	LEBIH (KURANG)
0,00	0,00	0,00	-	Biaya Tunjangan Hari Raya	139.662.236,00	142.450.000,00	( 2.787.764,00)
13.662.728,00	30.206.251,00	( 16.543.523,00)	45,00	Biaya Buka Kembali	297.411.180,00	362.475.012,00	( 65.063.832,00)
128.629.030,00	35.055.870,00	93.573.160,00	366,00	Biaya Penggantian Meter	483.985.491,00	420.670.440,00	63.315.051,00
6.013.930,00	6.500.000,00	( 486.070,00)	92,00	Biaya Penutupan	66.917.700,00	78.000.000,00	( 11.082.300,00)
0,00	50.000,00	( 50.000,00)	0,00	Biaya Perbaikan Meter	0,00	600.000,00	( 600.000,00)
0,00	0,00	0,00	-	Biaya Sambungan Rumah	0,00	0,00	
51.651.032,00	0,00	51.651.032,00	-	Rupa-rupa Biaya Operasi Transmisi Dan Distribusi	408.404.461,00	275.941.079,45	132.463.381,55
<b>346.686.224,00</b>	<b>222.762.121,00</b>	<b>123.924.103,00</b>	<b>155,00</b>	<b>Jumlah Biaya Operasi Transmisi Dan Distribusi</b>	<b>3.154.117.725,00</b>	<b>3.083.536.531,45</b>	<b>70.581.193,55</b>
				<b>Biaya Pemeliharaan Transmisi&amp;distribusi</b>			
0,00	200.000,00	( 200.000,00)	0,00	Pemel.reservoir & Tangki-tangki	0,00	1.800.000,00	( 1.800.000,00)
161.975.275,60	0,00	161.975.275,60	-	Pemeliharaan Pipa Trans.& Distr.	1.106.972.237,60	520.247.830,67	586.724.406,93
0,00	3.000.000,00	( 3.000.000,00)	0,00	Pemel.pipa Dinas	0,00	36.000.000,00	( 36.000.000,00)
0,00	300.000,00	( 300.000,00)	0,00	Pemel.inst.pompa	0,00	3.600.000,00	( 3.600.000,00)
0,00	500.000,00	( 500.000,00)	0,00	Pemel. Water-meter	0,00	6.000.000,00	( 6.000.000,00)
0,00	500.000,00	( 500.000,00)	0,00	Pemel.trandis Lainnya	0,00	6.000.000,00	( 6.000.000,00)
<b>161.975.275,60</b>	<b>4.500.000,00</b>	<b>157.475.275,60</b>	<b>3.599,00</b>	<b>Jumlah Biaya Pemeliharaan Transmisi&amp;distribusi</b>	<b>1.106.972.237,60</b>	<b>573.647.830,67</b>	<b>533.324.406,93</b>
				<b>Biaya Penyusutan Transmis &amp; Distribusi</b>			
385.862.115,99	325.042.913,48	60.819.202,51	118,00	Biaya Penyst. Trans. & Distr. Lainnya	4.172.723.039,30	3.900.514.961,76	272.208.077,54
<b>385.862.115,99</b>	<b>325.042.913,48</b>	<b>60.819.202,51</b>	<b>118,00</b>	<b>Jumlah Biaya Penyusutan Transmis &amp; Distribusi</b>	<b>4.172.723.039,30</b>	<b>3.900.514.961,76</b>	<b>272.208.077,54</b>
<b>2.410.508.325,77</b>	<b>1.899.939.412,04</b>	<b>510.568.913,73</b>	<b>126,00</b>	<b>Jumlah Biaya Langsung Usaha</b>	<b>26.225.309.860,69</b>	<b>23.734.409.024,51</b>	<b>2.490.900.836,18</b>
<b>800.967.674,23</b>	<b>1.080.742.077,75</b>	<b>( 279.774.403,52)</b>	<b>74,00</b>	<b>LABA (RUGI) KOTOR USAHA</b>	<b>9.089.397.703,31</b>	<b>11.495.860.166,13</b>	<b>( 2.406.462.462,82)</b>
				<b>BIAYA TIDAK LANGSUNG USAHA</b>			
				<b>Biaya Pegawai</b>			
329.453.914,00	336.130.660,00	( 6.676.746,00)	98,00	Biaya Pegawai/ Gaji (umum & Adm)	4.011.833.871,00	4.033.567.920,00	( 21.734.049,00)
25.707.780,00	25.707.780,00	0,00	-	Honor lkjp	297.475.740,00	308.493.360,00	( 11.017.620,00)
9.489.095,00	9.489.095,00	0,00	-	Honor Pegawai Harian	112.659.140,00	113.869.140,00	( 1.210.000,00)
58.874.035,00	58.874.035,00	0,00	-	Tunj.pokok Direksi & Transfort	613.033.152,00	706.488.420,00	( 93.455.268,00)
26.493.316,00	26.493.316,00	0,00	-	Dana Refresentatif	274.136.952,00	317.919.792,00	( 43.782.840,00)
33.579.715,00	31.785.631,00	1.794.084,00	105,00	Honor Office Boy & Keamanan	384.688.784,00	381.427.572,00	3.261.212,00

BULAN INI				URAIAN	SAMPAI DENGAN BULAN INI		
REALISASI	ANGGARAN	LEBIH (KURANG)	%		REALISASI	ANGGARAN	LEBIH (KURANG)
0,00	0,00	0,00	-	Tim Pembina & Keamanan Ikk Malino	100.000,00	0,00	100,00
17.442.000,00	8.500.000,00	8.942.000,00	205,00	LEMBUR	155.175.000,00	102.000.000,00	53.175,00
850.000,00	3.222.222,00	( 2.372.222,00)	26,00	Uang Makan Umum & Adm	30.434.000,00	38.666.664,00	( 8.232.664,00)
0,00	0,00	0,00	-	Biaya Tunjangan Hari Raya	585.429.819,00	585.429.819,00	
0,00	0,00	0,00	-	Insentif/kesejahteraan Karyawan	0,00	0,00	
0,00	0,00	0,00	-	Pakaian Dinas	36.450.000,00	84.000.000,00	( 47.550,00)
3.850.000,00	7.192.857,00	( 3.342.857,00)	53,00	Bantuan Dan Sumbangan	92.335.000,00	86.314.284,00	6.020,71
0,00	35.000.000,00	( 35.000.000,00)	0,00	Pendidikan Dan Latihan	7.630.000,00	150.000.000,00	( 142.370,00)
5.227.266,00	5.500.000,00	( 272.734,00)	95,00	Rupa-rupa Biaya Pegawai	70.256.826,00	66.000.000,00	4.256,82
<b>510.967.121,00</b>	<b>547.895.596,00</b>	<b>( 36.928.475,00)</b>	<b>93,00</b>	<b>Jumlah Biaya Pegawai</b>	<b>6.671.638.284,00</b>	<b>6.974.176.971,00</b>	<b>( 302.538.687,00)</b>
				<b>Biaya Kantor</b>			
7.435.050,00	6.000.000,00	1.435.050,00	123,00	Biaya Atk & Foto Copy	102.016.250,00	72.000.000,00	30.016,25
170.000,00	0,00	170.000,00	-	Barang Cetak	12.562.500,00	23.250.000,00	( 10.687,50)
170.000,00	0,00	170.000,00	-	Perlengkapan Komputer	9.463.000,00	25.890.560,00	( 16.427,56)
2.377.273,00	2.470.239,00	( 92.966,00)	96,00	Biaya Telepon Telex & Telegram	29.325.133,00	29.642.868,00	( 317,73)
12.573.000,00	5.000.000,00	7.573.000,00	251,00	Biaya Rapat & Tamu	94.732.100,00	80.000.000,00	14.732,10
0,00	0,00	0,00	-	Biaya Penerangan (listrik)	17.134.000,00	25.000.000,00	( 7.866,00)
19.602.465,00	18.225.741,00	1.376.724,00	107,00	Biaya Listrik Kantor	206.047.469,00	218.708.892,00	( 12.661,42)
1.140.000,00	4.481.000,00	( 3.341.000,00)	25,00	Rupa-rupa Biaya Kantor	86.517.576,00	68.329.000,00	18.188,57
<b>43.467.788,00</b>	<b>36.176.980,00</b>	<b>7.290.808,00</b>	<b>120,00</b>	<b>Jumlah Biaya Kantor</b>	<b>557.798.028,00</b>	<b>542.821.320,00</b>	<b>14.976,70</b>
				<b>Biaya Hubungan Langganan</b>			
126.777.941,00	136.744.097,00	( 9.966.156,00)	92,00	Biaya Pegawai Hubla	1.597.520.255,00	1.640.929.164,00	( 43.408,90)
0,00	100.000,00	( 100.000,00)	0,00	Uang Makan Hubla	0,00	1.200.000,00	( 1.200,00)
33.383.000,00	34.964.000,00	( 1.581.000,00)	95,00	Biaya Pembacaan Meter	382.689.000,00	411.430.500,00	( 28.741,50)
31.412.785,00	25.000.000,00	6.412.785,00	125,00	Biaya Penagihan Rek.air & Na	357.363.133,00	300.000.000,00	57.363,13
9.025.000,00	7.000.000,00	2.025.000,00	128,00	Biaya Percetakan Formulir Rek.	105.800.000,00	84.000.000,00	21.800,00
20.679.000,00	0,00	20.679.000,00	-	Rupa-rupa Biaya Langganan	129.580.000,00	56.621.831,00	72.958,16
<b>221.277.726,00</b>	<b>203.808.097,00</b>	<b>17.469.629,00</b>	<b>108,00</b>	<b>Jumlah Biaya Hubungan Langganan</b>	<b>2.572.952.388,00</b>	<b>2.494.181.495,00</b>	<b>78.770,89</b>
				<b>Biaya Penelitian Dan Pengembangan</b>			
1.750.000,00	1.750.000,00	0,00	-	Biaya Perencanaan Teknik	21.000.000,00	21.000.000,00	

BULAN INI				URAIAN	SAMPAI DENGAN BULAN INI		
REALISASI	ANGGARAN	LEBIH (KURANG)	%		REALISASI	ANGGARAN	LEBIH (KURANG)
0,00	5.000.000,00	( 5.000.000,00)	0,00	Biaya Penyusunan Laporan Keuangan	4.500.000,00	5.000.000,00	( 500.000,00)
0,00	0,00	0,00	-	Biaya Pembuatan Ded/master Plan	3.038.000,00	100.000.000,00	( 96.962.000,00)
3.126.000,00	0,00	3.126.000,00	-	Biaya Peng. S.i Jar. Wifi & Pemb.w.site	36.243.000,00	80.000.000,00	( 43.757.000,00)
0,00	0,00	0,00	-	Biaya Pengembangan Komp. Keuangan (sia)	25.000.000,00	30.000.000,00	( 5.000.000,00)
0,00	0,00	0,00	-	Biaya Peny.business & Master Plan	35.000.000,00	0,00	35.000.000,00
<b>4.876.000,00</b>	<b>6.750.000,00</b>	<b>( 1.874.000,00)</b>	<b>72,00</b>	<b>Jumlah Biaya Penelitian Dan Pengembangan</b>	<b>124.781.000,00</b>	<b>236.000.000,00</b>	<b>( 111.219.000,00)</b>
				<b>Biaya Keuangan</b>			
0,00	0,00	0,00	-	Biaya Penyusunan Anggaran	5.000.000,00	10.000.000,00	( 5.000.000,00)
<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>-</b>	<b>Jumlah Biaya Keuangan</b>	<b>5.000.000,00</b>	<b>10.000.000,00</b>	<b>( 5.000.000,00)</b>
				<b>Biaya Pemeliharaan</b>			
4.250.000,00	1.500.000,00	2.750.000,00	283,00	Pemeliharaan Inventaris Kantor	21.195.500,00	18.000.000,00	3.195.500,00
15.986.000,00	13.000.000,00	2.986.000,00	122,00	Pemeliharaan Kendaraan Dinas	179.331.493,00	145.363.638,00	33.967.855,00
7.578.720,00	21.250.000,00	( 13.671.280,00)	35,00	Pemeliharaan Bangunan	106.474.970,00	150.000.000,00	( 43.525.030,00)
0,00	1.666.667,00	( 1.666.667,00)	0,00	Pemeliharaan Taman & Lapangan	1.100.000,00	20.000.004,00	( 18.900.004,00)
0,00	200.000,00	( 200.000,00)	0,00	Rupa-rupa Biaya Pemeliharaan	0,00	2.400.000,00	( 2.400.000,00)
<b>27.814.720,00</b>	<b>37.616.667,00</b>	<b>( 9.801.947,00)</b>	<b>73,00</b>	<b>Jumlah Biaya Pemeliharaan</b>	<b>308.101.963,00</b>	<b>335.763.642,00</b>	<b>( 27.661.679,00)</b>
				<b>Biaya Penyisihan Dan Penghapusan Piutang</b>			
1.163.445,00	15.000.000,00	( 13.836.555,00)	7,00	Biaya Penyisihan Piutang Air	1.163.445,00	180.000.000,00	( 178.836.555,00)
16.520.246,00	14.248.181,82	2.272.064,18	115,00	Biaya Penyisihan Piutang Non Air	16.520.246,00	170.978.181,84	( 154.457.935,84)
<b>17.683.691,00</b>	<b>29.248.181,82</b>	<b>( 11.564.490,82)</b>	<b>60,00</b>	<b>Jumlah Biaya Penyisihan Dan Penghapusan Piutang</b>	<b>17.683.691,00</b>	<b>350.978.181,84</b>	<b>( 333.294.490,84)</b>
				<b>Rupa-rupa Biaya Umum</b>			
5.500.000,00	12.000.000,00	( 6.500.000,00)	45,00	Biaya Promosi/ Iklan	107.900.000,00	144.000.000,00	( 36.100.000,00)
0,00	1.074.091,00	( 1.074.091,00)	0,00	Biaya Iuran Keanggotaan (koran)	11.770.000,00	12.889.092,00	( 1.119.092,00)
11.000.000,00	8.000.000,00	3.000.000,00	137,00	Sewa Kendaraan	117.000.000,00	96.000.000,00	21.000.000,00
0,00	50.000,00	( 50.000,00)	0,00	Biaya Dokumentasi	500.000,00	600.000,00	( 100.000,00)
14.336.174,00	14.448.993,00	( 112.819,00)	99,00	Biaya Honor Badan Pengawas	172.034.088,00	173.387.916,00	( 1.353.828,00)
5.030.000,00	25.000.000,00	( 19.970.000,00)	20,00	Biaya Perjalanan Dinas	289.510.000,00	220.000.000,00	69.510.000,00
0,00	750.000,00	( 750.000,00)	0,00	Biaya Jasa Profesional	0,00	8.250.000,00	( 8.250.000,00)
0,00	0,00	0,00	-	Biaya Audit	65.000.000,00	70.000.000,00	( 5.000.000,00)

BULAN INI				URAIAN	SAMPAI DENGAN BULAN INI		
REALISASI	ANGGARAN	LEBIH (KURANG)	%		REALISASI	ANGGARAN	LEBIH (KURANG)
442.605.740,00	125.613.573,00	316.992.167,00	352,00	Biaya Asuransi	1.812.345.285,00	1.507.362.876,00	304.982.40
0,00	0,00	0,00	-	Biaya Pbb	1.071.300,00	2.000.000,00	( 928.700
20.122.950,00	25.000.000,00	( 4.877.050,00)	80,00	Rupa-rupa Biaya Umum	368.700.850,00	300.000.000,00	68.700.85
0,00	30.000,00	( 30.000,00)	0,00	Biaya Materai	0,00	360.000,00	( 360.000
32.192.500,00	30.000.000,00	2.192.500,00	107,00	Biaya Bahan Bakar Kendaraan	366.334.000,00	360.000.000,00	6.334.00
1.738.687,00	2.342.175,00	( 603.488,00)	74,00	Biaya Administrasi Tni/polri	24.927.898,00	28.106.100,00	( 3.178.200
0,00	0,00	0,00	-	Pemberian Penghargaan Kepada Pegawai	64.000.000,00	150.000.000,00	( 86.000.000
<b>532.526.051,00</b>	<b>244.308.832,00</b>	<b>288.217.219,00</b>	<b>217,00</b>	<b>Jumlah Rupa-rupa Biaya Umum</b>	<b>3.401.093.421,00</b>	<b>3.072.955.984,00</b>	<b>328.137.43</b>
				<b>Penyusutan&amp;amortisasi Inst.non.pabrikair</b>			
13.183.752,87	12.500.000,00	683.752,87	105,00	By. Penyst. Bangunan	157.121.701,08	150.000.000,00	7.121.70
2.287.046,87	2.500.000,00	( 212.953,13)	91,00	By. Penyst. Pealatan & Perlengkapan	27.444.562,44	30.000.000,00	( 2.555.430
5.986.487,72	8.681.563,00	( 2.695.075,28)	68,00	By. Penyst. Kendaraan	71.525.352,64	86.178.756,00	( 14.653.400
19.642.470,81	13.252.471,00	6.389.999,81	148,00	By. Penyst. Rupa - Rupa Inventaris Kantor	159.268.816,36	159.029.652,00	239.16
67.500.000,00	0,00	67.500.000,00	-	By. Penyst. Asset Tak Berwujud	67.500.000,00	0,00	67.500.00
<b>108.599.758,27</b>	<b>36.934.034,00</b>	<b>71.665.724,27</b>	<b>294,00</b>	<b>Jumlah Penyusutan&amp;amortisasi Inst.non.pabrikair</b>	<b>482.860.432,52</b>	<b>425.208.408,00</b>	<b>57.652.02</b>
<b>1.467.212.855,27</b>	<b>1.142.738.387,82</b>	<b>324.474.467,45</b>	<b>128,00</b>	<b>Jumlah Biaya Tidak Langsung Usaha</b>	<b>14.141.909.207,52</b>	<b>14.442.086.001,84</b>	<b>( 300.176.790</b>
<b>( 666.245.181,04)</b>	<b>( 61.996.310,07)</b>	<b>( 604.248.870,97)</b>	<b>1.074,00</b>	<b>LABA (RUGI) USAHA</b>	<b>( 5.052.511.504,21)</b>	<b>( 2.946.225.835,71)</b>	<b>( 2.106.285.669</b>
				<b>PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN</b>			
				<b>Pendapatan Lain-lain</b>			
9.271.233,16	5.183.561,00	4.087.672,16	178,00	Pendapatan Bunga Deposito	72.063.560,38	50.107.754,00	21.955.80
10.220.115,52	9.326.820,00	893.295,52	109,00	Pendapatan Jasa Giro	114.549.571,63	111.921.840,00	2.627.73
1.067.000,00	246.997.438,00	( 245.930.438,00)	0,00	Penerimaan Piutang Yg Sdh Disisihkan/dihapus	53.420.850,00	2.963.969.256,00	( 2.910.548.400
64.027.017,23	10.407.936,00	53.619.081,23	615,00	Rupa-rupa Pendapatan Lainnya	211.564.833,23	124.895.232,00	86.669.60
35.757.614,00	3.784.241,00	31.973.373,00	944,00	Pend.selisih Fisik Dgn Buku Persediaan	79.356.326,00	45.410.892,00	33.945.43
5.453.850,00	20.904.367,00	( 15.450.517,00)	26,00	Pendapatan Selisih Fisik Dengan Buku Piutang	3.130.416.000,00	250.852.404,00	2.879.563.59
<b>125.796.829,91</b>	<b>296.604.363,00</b>	<b>( 170.807.533,09)</b>	<b>42,00</b>	<b>Jumlah Pendapatan Lain-lain</b>	<b>3.661.371.141,24</b>	<b>3.547.157.378,00</b>	<b>114.213.76</b>
				<b>Biaya Lain-lain</b>			
( 62.500,00)	( 74.500,00)	( 12.000,00)	83,00	Biaya Administrasi	( 1.050.000,00)	( 894.000,00)	156.00
( 2.044.022,71)	( 1.899.068,00)	144.954,71	107,00	Pajak Jasa Giro	( 22.905.716,65)	( 22.788.816,00)	116.90

BULAN INI				URAIAN	SAMPAI DENGAN BULAN INI		
REALISASI	ANGGARAN	LEBIH (KURANG)	%		REALISASI	ANGGARAN	LEBIH (KURANG)
( 6.000,00)	( 50.000,00)	( 44.000,00)	12,00	Biaya Stmt	( 66.000,00)	( 600.000,00)	( 534.000,00)
( 106.000,00)	( 100.000,00)	6.000,00	106,00	Biaya Materai	( 703.000,00)	( 1.200.000,00)	( 497.000,00)
( 200.000,00)	( 27.680.259,00)	( 27.480.259,00)	0,00	Rupa-rupa Biaya Lain-lain	( 109.660.875,00)	( 193.761.813,00)	( 84.100.938,00)
0,00	( 20.089.760,00)	( 20.089.760,00)	0,00	Biaya Selisih Fisik Dgn Buku Persediaan	( 71.579.675,00)	( 241.077.120,00)	( 169.497.445,00)
( 3.879.000,00)	( 17.485.736,00)	( 13.606.736,00)	22,00	Biaya Selisih Fisik Dengan Buku Piutang	( 3.218.308.437,00)	( 209.828.832,00)	3.008.479,60
0,00	( 1.836.450,00)	( 1.836.450,00)	0,00	Biaya Koreksi Rekening Pelanggan	0,00	( 22.037.400,00)	( 22.037.400,00)
( 6.297.522,71)	( 69.215.773,00)	62.918.250,29	9,00	Jumlah Biaya Lain-lain	( 3.424.273.703,65)	( 692.187.981,00)	( 2.732.085.722,65)
119.499.307,20	227.388.590,00	( 107.889.282,80)	52,00	Jumlah Pendapatan Dan Beban Lain-lain	237.097.437,59	2.854.969.397,00	( 2.617.871.959,41)
( 546.745.873,84)	165.392.279,93	( 712.138.153,77)	330,00	LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	( 4.815.414.066,62)	( 91.256.438,71)	( 4.724.157.627,91)
				PAJAK PENGHASILAN			
				Biaya Pph Badan			
0,00	100.000,00	( 100.000,00)	0,00	Biaya Pph Badan	0,00	1.200.000,00	( 1.200.000,00)
0,00	100.000,00	( 100.000,00)	-	Jumlah Biaya Pph Badan	0,00	1.200.000,00	( 1.200.000,00)
0,00	100.000,00	( 100.000,00)	-	Jumlah Pajak Penghasilan	0,00	1.200.000,00	( 1.200.000,00)
( 546.745.873,84)	165.292.279,93	( 712.038.153,77)	330,00	LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	( 4.815.414.066,62)	( 92.456.438,71)	( 4.722.957.627,91)
( 546.745.873,84)	165.292.279,93	( 712.038.153,77)	330,00	LABA (RUGI) BERSIH	( 4.815.414.066,62)	( 92.456.438,71)	( 4.722.957.627,91)

Gowa, 22 Desember 2022

Mengetahui  
Direktur Utama

Disetujui Oleh  
Direktur Umum

Diperiksa Oleh  
Kepala Bagian Keuangan

Dibuat Oleh  
Kasubag. Pembukuan

H. HASANUDDIN KAMAL, SH.  
NIK : 010 213 098

H. SADAR AHDAR, S.SOS, M.SI  
NIK : 219 961 002

NURRACHMI ABBAS, SE  
NIK : 094 967 026

HJ. HAMSINAH T  
NIK : 030 970 011

Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2020:



**PDAM TIRTA JENEBERANG  
KABUPATEN GOWA**

Jl. Tirta Jeneberang No. 17 Sungguminasa Telp. (0411)8220242 8220363

**LAPORAN LABA RUGI**

Bulan Desember 2020

**LAPORAN KONSOLIDASI**

BULAN INI				URAIAN	SAMPAI DENGAN BULAN INI		
REALISASI	ANGGARAN	LEBIH (KURANG)	%		REALISASI	ANGGARAN	LEBIH (KURANG)
				<b>PENDAPATAN USAHA</b>			
				Pendapatan Penjualan Air			
2.605.521.400,00	2.835.656.012,03	( 230.134.612,03)	91,00	Harga Air	30.941.309.550,00	32.976.079.899,27	( 2.034.770.349,27)
296.690.000,00	231.310.000,00	65.380.000,00	128,00	Administrasi Rekening	3.425.702.908,00	2.678.256.000,00	747.446.908,00
2.950.000,00	7.500.000,00	( 4.550.000,00)	39,00	Pendapatan Mobil Tangki	36.400.000,00	90.000.000,00	( 53.600.000,00)
<b>2.905.161.400,00</b>	<b>3.074.466.012,03</b>	<b>( 169.304.612,03)</b>	<b>94,00</b>	<b>Jumlah Pendapatan Penjualan Air</b>	<b>34.403.412.458,00</b>	<b>35.744.335.899,27</b>	<b>( 1.340.923.441,27)</b>
				Pendapatan Non Air			
151.480.353,00	158.250.000,00	( 6.769.647,00)	95,00	Pendapatan Harga Bahan	1.650.825.054,00	2.249.750.000,00	( 598.924.946,00)
0,00	10.550.000,00	( 10.550.000,00)	0,00	Pendapatan Administrasi	0,00	149.983.333,00	( 149.983.333,00)
6.019.647,00	36.925.000,00	( 30.905.353,00)	16,00	Pendapatan Pengawasan, perencanaan & Pemasangan	60.174.946,00	524.941.667,00	( 464.766.721,00)
0,00	125.000,00	( 125.000,00)	0,00	Pendapatan Tambahan Pipa Samb. Baru	0,00	1.500.000,00	( 1.500.000,00)
30.350.000,00	12.625.000,00	17.725.000,00	240,00	Pendapatan Penyambungan Kembali	453.875.000,00	151.500.000,00	302.375.000,00
82.966.500,00	102.626.500,00	( 19.660.000,00)	80,00	Pendapatan Denda	1.119.900.500,00	1.231.518.000,00	( 111.617.500,00)
200.000,00	300.000,00	( 100.000,00)	66,00	Pendapatan Balik Nama	4.900.000,00	3.600.000,00	1.300.000,00
0,00	0,00	0,00	-	Pendapatan Penggantian Meter Rusak	10.000.000,00	0,00	10.000.000,00
4.032.000,00	2.000.000,00	2.032.000,00	201,00	Pendapatan Non Air Lainnya	114.466.600,00	24.000.000,00	90.466.600,00
<b>275.048.500,00</b>	<b>323.401.500,00</b>	<b>( 48.353.000,00)</b>	<b>85,00</b>	<b>Jumlah Pendapatan Non Air</b>	<b>3.414.142.100,00</b>	<b>4.336.793.000,00</b>	<b>( 922.650.900,00)</b>
<b>3.180.209.900,00</b>	<b>3.397.867.512,03</b>	<b>( 217.657.612,03)</b>	<b>93,00</b>	<b>Jumlah Pendapatan Usaha</b>	<b>37.817.554.558,00</b>	<b>40.081.128.899,27</b>	<b>( 2.263.574.341,27)</b>
				<b>BIAYA LANGSUNG USAHA</b>			
				Biaya Operasi Sumber Air			

BULAN INI				URAIAN	SAMPAI DENGAN BULAN INI		
REALISASI	ANGGARAN	LEBIH (KURANG)	%		REALISASI	ANGGARAN	LEBIH (KURANG)
14.392.400,00	14.392.400,00	0,00	-	Biaya Pegawai/ Gaji (sumber)	179.418.996,00	172.708.800,00	6.710.196,00
0,00	1.000.000,00	( 1.000.000,00)	0,00	Uang Makan Sumber	4.939.000,00	12.000.000,00	( 7.061.000,00)
0,00	0,00	0,00	-	Biaya Insentif	16.250.000,00	16.250.000,00	0,00
8.736.000,00	600.000,00	8.136.000,00	1.456,00	Biaya Lembur	8.736.000,00	7.200.000,00	1.536.000,00
0,00	0,00	0,00	-	Biaya Tunjangan Hari Raya	30.955.710,00	31.000.710,00	( 45.000,00)
0,00	0,00	0,00	-	Pengembalian Dana Pensiun	209.681.792,00	209.681.792,00	0,00
0,00	0,00	0,00	-	Pemakaian Bahan Bakar	0,00	0,00	0,00
0,00	288.333,00	( 288.333,00)	0,00	Pemakaian Bahan Pembantu	0,00	3.459.996,00	( 3.459.996,00)
1.750.000,00	5.556.398,00	( 3.806.398,00)	31,00	Rupa-rupa Biaya Operasi Sumber Air	137.400.809,00	66.676.776,00	70.724.033,00
<b>24.878.400,00</b>	<b>21.837.131,00</b>	<b>3.041.269,00</b>	<b>113,00</b>	<b>Jumlah Biaya Operasi Sumber Air</b>	<b>587.382.307,00</b>	<b>518.978.074,00</b>	<b>68.404.233,00</b>
				<b>Biaya Pemeliharaan Sumber Air</b>			
0,00	50.000,00	( 50.000,00)	0,00	Pemeliharaan Bangunan & Penyempurnaan Tanah	0,00	600.000,00	( 600.000,00)
0,00	100.000,00	( 100.000,00)	0,00	Pemeliharaan Bak Penampung	0,00	1.200.000,00	( 1.200.000,00)
0,00	0,00	0,00	-	Pemeliharaan Pencucian Reservoar	5.100.000,00	18.278.316,00	( 13.178.316,00)
1.000.000,00	1.500.000,00	( 500.000,00)	66,00	Pemeliharaan Sumur-sumur	13.000.000,00	18.000.000,00	( 5.000.000,00)
0,00	1.000.000,00	( 1.000.000,00)	0,00	Pemeliharaan Pipa Induk	0,00	12.000.000,00	( 12.000.000,00)
15.164.200,00	10.267.160,00	4.897.040,00	147,00	Pemeliharaan Alat Perpompaan	145.923.306,00	123.205.920,00	22.717.386,00
0,00	550.000,00	( 550.000,00)	0,00	Pemeliharaan Instalasi Sumber Lainnya	4.754.800,00	6.600.000,00	( 1.845.200,00)
<b>16.164.200,00</b>	<b>13.467.160,00</b>	<b>2.697.040,00</b>	<b>120,00</b>	<b>Jumlah Biaya Pemeliharaan Sumber Air</b>	<b>168.778.106,00</b>	<b>179.884.236,00</b>	<b>( 11.106.130,00)</b>
				<b>Biaya Air Baku</b>			
10.394.620,00	14.600.000,00	( 4.205.380,00)	71,00	Biaya Air Baku	170.451.560,00	175.200.000,00	( 4.748.440,00)
<b>10.394.620,00</b>	<b>14.600.000,00</b>	<b>( 4.205.380,00)</b>	<b>71,00</b>	<b>Jumlah Biaya Air Baku</b>	<b>170.451.560,00</b>	<b>175.200.000,00</b>	<b>( 4.748.440,00)</b>
				<b>Biaya Penyusutan Sumber Air</b>			
20.000.106,68	4.844.142,71	15.155.963,97	412,00	Biaya Penyst. Instalasi Sumber Air Lainnya	73.285.676,49	58.129.712,52	15.155.963,97
<b>20.000.106,68</b>	<b>4.844.142,71</b>	<b>15.155.963,97</b>	<b>412,00</b>	<b>Jumlah Biaya Penyusutan Sumber Air</b>	<b>73.285.676,49</b>	<b>58.129.712,52</b>	<b>15.155.963,97</b>
				<b>Biaya Operasi Pengolahan Air</b>			
309.029.686,00	312.548.288,00	( 3.518.602,00)	98,00	Biaya Pegawai/gaji Pengolahan Air	3.740.195.673,00	3.750.579.456,00	( 10.383.783,00)
2.785.000,00	1.500.000,00	1.285.000,00	185,00	Uang Makan Pengolahan Air	11.481.000,00	18.000.000,00	( 6.519.000,00)
0,00	0,00	0,00	-	Biaya Insentif	195.250.000,00	195.250.000,00	0,00

BULAN INI				URAIAN	SAMPAI DENGAN BULAN INI		
REALISASI	ANGGARAN	LEBIH (KURANG)	%		REALISASI	ANGGARAN	LEBIH (KURANG)
2.853.000,00	2.000.000,00	853.000,00	142,00	Biaya Lembur	20.597.000,00	24.000.000,00	( 3.403.000
0,00	0,00	0,00	-	Biaya Tunjangan Hari Raya	280.465.671,00	280.465.671,00	(
67.060.150,00	23.446.000,00	43.614.150,00	286,00	Pemakaian Bahan Kimia Tawas	403.656.400,00	375.136.000,00	28.520.400
28.680.000,00	20.750.000,00	7.930.000,00	138,00	Pemakaian Bahan Kimia Kaporit	286.620.000,00	249.000.000,00	37.620.000
46.896.775,00	22.010.625,00	24.886.150,00	213,00	Pemakaian Bahan Kimia_magnaflog	238.430.175,00	220.106.250,00	18.323.925
( 12.932.300,00)	3.034.667,00	( 15.966.967,00)	426,00	Bahan & Alat-alat Laboratorium	14.362.800,00	27.312.003,00	( 12.949.203
3.300.000,00	0,00	3.300.000,00	-	Pemakaian Bahan Kimia Chlorine	31.020.000,00	5.658.660,00	25.361.340
7.590.000,00	2.101.325,00	5.488.675,00	361,00	Pemakaian Bahan Kimia Liquid Chlorine	123.684.000,00	81.345.975,00	42.338.025
163.682.750,00	50.000.000,00	113.682.750,00	327,00	Pemakaian Bahan Kimia Pac Liquid	1.578.051.750,00	1.435.000.000,00	143.051.750
2.475.000,00	0,00	2.475.000,00	-	Pemakaian Bahan Kimia Hci Teknis	34.897.500,00	0,00	34.897.500
0,00	0,00	0,00	-	Biaya Pemeriksaan Kualitas Air	11.830.000,00	11.640.000,00	190.000
0,00	0,00	0,00	-	Pengembalian Dana Pensiun	785.811.690,00	785.811.690,00	(
505.306.180,00	552.000.000,00	( 46.693.820,00)	91,00	Biaya Listrik Pln (pengolahan Air)	6.611.029.729,00	6.624.000.000,00	( 12.970.271
20.321.924,00	20.000.000,00	321.924,00	101,00	Biaya Listrik Kantor Pengolahan	249.220.416,00	240.000.000,00	9.220.416
0,00	550.000,00	( 550.000,00)	0,00	Pemakaian Bahan Bakar	0,00	6.600.000,00	( 6.600.000
21.000.000,00	0,00	21.000.000,00	-	Biaya Proses Lelang Ipa 100 Liter/detik	192.388.516,00	120.000.000,00	72.388.516
42.665.250,00	12.000.000,00	30.665.250,00	355,00	Rupa-rupa Biaya Operasi Pengolahan Air	144.903.141,00	144.000.000,00	903.141
<b>1.210.713.415,00</b>	<b>1.021.940.905,00</b>	<b>188.772.510,00</b>	<b>118,00</b>	<b>Jumlah Biaya Operasi Pengolahan Air</b>	<b>14.953.895.461,00</b>	<b>14.593.905.705,00</b>	<b>359.989.756</b>
				<b>Biaya Pemeliharaan Pengolahan Air</b>			
0,00	1.500.000,00	( 1.500.000,00)	0,00	Pemel.inst.pengolahan Air	300.000,00	18.000.000,00	( 17.700.000
31.094.540,00	22.000.000,00	9.094.540,00	141,00	Pemeliharaan Inst.pompa	303.524.430,00	264.000.000,00	39.524.430
0,00	2.597.269,00	( 2.597.269,00)	0,00	Pemel. Inst. Listrik Pengolahan	29.073.500,00	31.167.228,00	( 2.093.728
0,00	500.000,00	( 500.000,00)	0,00	Biaya Pemel. Alat Laboratorium	0,00	2.800.000,00	( 2.800.000
0,00	1.532.598,00	( 1.532.598,00)	0,00	Pemel.inst.pengolahan Lainnya	55.102.000,00	18.391.176,00	36.710.824
<b>31.094.540,00</b>	<b>28.129.867,00</b>	<b>2.964.673,00</b>	<b>110,00</b>	<b>Jumlah Biaya Pemeliharaan Pengolahan Air</b>	<b>387.999.930,00</b>	<b>334.358.404,00</b>	<b>53.641.526</b>
				<b>Biaya Penyusutan Pengolahan Air</b>			
86.496.470,86	54.347.182,97	32.149.287,89	159,00	Biaya Penyst. Inst. Pompa Lainnya	658.227.785,11	652.166.195,64	6.061.589
185.641.271,62	69.031.573,24	116.609.698,38	268,00	Biaya Penyst. Inst. Pengolahan Lainnya	952.122.827,26	828.378.878,88	123.743.948
<b>272.137.742,48</b>	<b>123.378.756,21</b>	<b>148.758.986,27</b>	<b>220,00</b>	<b>Jumlah Biaya Penyusutan Pengolahan Air</b>	<b>1.610.350.612,37</b>	<b>1.480.545.074,52</b>	<b>129.805.538</b>
				<b>Biaya Operasi Transmisi Dan Distribusi</b>			

BULAN INI				URAIAN	SAMPAI DENGAN BULAN INI		
REALISASI	ANGGARAN	LEBIH (KURANG)	%		REALISASI	ANGGARAN	LEBIH (KURANG)
141.780.140,00	144.382.251,00	( 2.602.111,00)	98,00	Biaya Pegawai/ Gaji (trans. & Distr.)	1.703.619.928,00	1.732.587.012,00	( 28.967.084,00)
388.000,00	5.000.000,00	( 4.612.000,00)	7,00	Uang Makan Trans. Dan Distribusi	14.667.000,00	60.000.000,00	( 45.333.000,00)
0,00	0,00	0,00	-	Biaya Insentif	87.500.000,00	87.500.000,00	
5.012.000,00	6.500.000,00	( 1.488.000,00)	77,00	Lembur Trans & Distr	46.033.000,00	78.000.000,00	( 31.967.000,00)
0,00	0,00	0,00	-	Biaya Tunjangan Hari Raya	130.245.234,00	130.245.234,00	
19.282.819,00	15.103.125,00	4.179.694,00	127,00	Biaya Buka Kembali	147.431.044,00	181.237.500,00	( 33.806.456,00)
43.289.751,00	40.898.515,00	2.391.236,00	105,00	Biaya Penggantian Meter	576.371.906,00	490.782.180,00	85.589.726,00
2.100.000,00	6.500.000,00	( 4.400.000,00)	32,00	Biaya Penutupan	65.642.640,00	78.000.000,00	( 12.357.360,00)
0,00	50.000,00	( 50.000,00)	0,00	Biaya Perbaikan Meter	0,00	600.000,00	( 600.000,00)
0,00	0,00	0,00	-	Biaya Sambungan Rumah	0,00	0,00	
0,00	0,00	0,00	-	Pengembalian Dana Pensiun	663.057.938,00	663.057.938,00	
27.675.590,00	0,00	27.675.590,00	-	Rupa-rupa Biaya Operasi Transmisi Dan Distribusi	384.173.592,00	358.723.402,90	25.450.189,10
<b>239.528.300,00</b>	<b>218.433.891,00</b>	<b>21.094.409,00</b>	<b>109,00</b>	<b>Jumlah Biaya Operasi Transmisi Dan Distribusi</b>	<b>3.818.742.282,00</b>	<b>3.860.733.266,90</b>	<b>( 41.990.984,90)</b>
				<b>Biaya Pemeliharaan Transmisi&amp;distribusi</b>			
0,00	200.000,00	( 200.000,00)	0,00	Pemel.reservoir & Tangki-tangki	0,00	1.800.000,00	( 1.800.000,00)
266.999.030,00	35.000.000,00	231.999.030,00	762,00	Pemeliharaan Pipa Trans. & Distr.	1.115.801.531,00	420.000.000,00	695.801.531,00
0,00	3.000.000,00	( 3.000.000,00)	0,00	Pemel.pipa Dinas	0,00	36.000.000,00	( 36.000.000,00)
0,00	300.000,00	( 300.000,00)	0,00	Pemel.inst.pompa	0,00	3.600.000,00	( 3.600.000,00)
0,00	500.000,00	( 500.000,00)	0,00	Pemel. Water-meter	0,00	6.000.000,00	( 6.000.000,00)
0,00	500.000,00	( 500.000,00)	0,00	Pemel.trandis Lainnya	0,00	6.000.000,00	( 6.000.000,00)
<b>266.999.030,00</b>	<b>39.500.000,00</b>	<b>227.499.030,00</b>	<b>675,00</b>	<b>Jumlah Biaya Pemeliharaan Transmisi&amp;distribusi</b>	<b>1.115.801.531,00</b>	<b>473.400.000,00</b>	<b>642.401.531,00</b>
				<b>Biaya Penyusutan Transmis &amp; Distribusi</b>			
342.174.337,75	290.512.538,84	51.661.798,91	117,00	Biaya Penyst. Trans. & Distr. Lainnya	3.523.078.404,51	3.486.150.466,08	36.927.938,43
<b>342.174.337,75</b>	<b>290.512.538,84</b>	<b>51.661.798,91</b>	<b>117,00</b>	<b>Jumlah Biaya Penyusutan Transmis &amp; Distribusi</b>	<b>3.523.078.404,51</b>	<b>3.486.150.466,08</b>	<b>36.927.938,43</b>
<b>2.434.084.691,91</b>	<b>1.776.644.391,76</b>	<b>657.440.300,15</b>	<b>137,00</b>	<b>Jumlah Biaya Langsung Usaha</b>	<b>26.409.765.870,37</b>	<b>25.161.284.939,02</b>	<b>1.248.480.931,35</b>
<b>746.125.208,09</b>	<b>1.621.223.120,27</b>	<b>( 875.097.912,18)</b>	<b>46,00</b>	<b>LABA (RUGI) KOTOR USAHA</b>	<b>11.407.788.687,63</b>	<b>14.919.843.960,25</b>	<b>( 3.512.055.272,62)</b>
				<b>BIAYA TIDAK LANGSUNG USAHA</b>			
				<b>Biaya Pegawai</b>			
350.818.356,00	353.577.006,00	( 2.758.650,00)	99,00	Biaya Pegawai/ Gaji (umum & Adm)	4.249.863.759,00	4.242.924.072,00	6.939.687,00

BULAN INI				URAIAN	SAMPAI DENGAN BULAN INI		
REALISASI	ANGGARAN	LEBIH (KURANG)	%		REALISASI	ANGGARAN	LEBIH (KURANG)
34.889.130,00	34.889.130,00	0,00	-	Honor Ikip	418.669.560,00	418.669.560,00	
5.693.455,00	5.700.455,00	( 7.000,00)	99,00	Honor Pegawai Harian	67.050.960,00	68.405.460,00	( 1.354.500,00)
60.316.228,00	60.316.228,00	0,00	-	Tunj.pokok Direksi & Transfort	723.794.736,00	723.794.736,00	
27.142.302,00	27.142.303,00	( 1,00)	100,00	Dana Refresentatif	325.707.624,00	325.707.636,00	( 10,00)
41.610.990,00	41.610.991,00	( 1,00)	100,00	Honor Office Boy & Keamanan	490.053.504,00	499.331.892,00	( 9.278.388,00)
0,00	100.000,00	( 100.000,00)	0,00	Tim Pembina & Keamanan Ikk Malino	0,00	1.200.000,00	( 1.200.000,00)
0,00	0,00	0,00	-	Pengembalian Dana Pensiun	2.691.586.641,00	2.691.586.641,00	
23.366.000,00	12.500.000,00	10.866.000,00	186,00	L E M B U R	190.322.000,00	150.000.000,00	40.322.000,00
0,00	2.500.000,00	( 2.500.000,00)	0,00	Uang Makan Umum & Adm	6.608.000,00	30.000.000,00	( 23.392.000,00)
0,00	0,00	0,00	-	Biaya Tunjangan Hari Raya	605.880.107,00	605.880.107,00	
15.000.000,00	0,00	15.000.000,00	-	Insentif/kesejahteraan Karyawan	384.550.000,00	369.550.000,00	15.000.000,00
3.500.000,00	0,00	3.500.000,00	-	Pakaian Dinas	3.500.000,00	0,00	3.500.000,00
1.500.000,00	7.192.857,00	( 5.692.857,00)	20,00	Bantuan Dan Sumbangan	89.425.000,00	86.314.284,00	3.110.716,00
0,00	35.000.000,00	( 35.000.000,00)	0,00	Pendidikan Dan Latihan	22.991.000,00	140.000.000,00	( 117.009.000,00)
6.902.213,00	5.500.000,00	1.402.213,00	125,00	Rupa-rupa Biaya Pegawai	78.885.038,00	66.000.000,00	12.885.038,00
<b>570.738.674,00</b>	<b>586.028.970,00</b>	<b>( 15.290.296,00)</b>	<b>97,00</b>	<b>Jumlah Biaya Pegawai</b>	<b>10.348.887.929,00</b>	<b>10.419.364.388,00</b>	<b>( 70.476.459,00)</b>
				<b>Biaya Kantor</b>			
8.062.000,00	7.239.000,00	823.000,00	111,00	Biaya Atk & Foto Copy	104.991.000,00	86.868.000,00	18.123.000,00
41.061.250,00	0,00	41.061.250,00	-	Barang Cetak	49.916.250,00	23.250.000,00	26.666.250,00
350.000,00	0,00	350.000,00	-	Perlengkapan Komputer	2.303.000,00	20.667.920,00	( 18.364.920,00)
1.997.349,00	2.470.239,00	( 472.890,00)	80,00	Biaya Telepon Telex & Telegram	23.512.054,00	29.642.868,00	( 6.130.814,00)
11.737.883,00	10.000.000,00	1.737.883,00	117,00	Biaya Rapat & Tamu	128.077.683,00	90.000.000,00	38.077.683,00
0,00	0,00	0,00	-	Biaya Penerangan (listrik)	8.881.730,00	22.500.000,00	( 13.618.270,00)
0,00	0,00	0,00	-	Biaya Pos & Meterai	50.000,00	0,00	50.000,00
0,00	0,00	0,00	-	Biaya Listrik Kantor	0,00	0,00	
2.000.000,00	4.481.000,00	( 2.481.000,00)	44,00	Rupa-rupa Biaya Kantor	86.096.882,00	51.772.000,00	34.324.882,00
<b>65.208.482,00</b>	<b>24.190.239,00</b>	<b>41.018.243,00</b>	<b>269,00</b>	<b>Jumlah Biaya Kantor</b>	<b>403.828.599,00</b>	<b>324.700.788,00</b>	<b>79.127.811,00</b>
				<b>Biaya Hubungan Langganan</b>			
133.350.422,00	138.474.522,00	( 5.124.100,00)	96,00	Biaya Pegawai Hubla	1.648.037.331,00	1.661.694.264,00	( 13.656.933,00)
0,00	100.000,00	( 100.000,00)	0,00	Uang Makan Hubla	0,00	1.200.000,00	( 1.200.000,00)

BULAN INI				URAIAN	SAMPAI DENGAN BULAN INI		
REALISASI	ANGGARAN	LEBIH (KURANG)	%		REALISASI	ANGGARAN	LEBIH (KURANG)
58.232.800,00	38.551.667,00	19.681.133,00	151,00	Biaya Pembacaan Meter	431.553.800,00	446.376.004,00	( 14.822.204,00)
34.527.982,00	47.000.000,00	( 12.472.018,00)	73,00	Biaya Penagihan Rek.air & Na	418.177.988,00	564.000.000,00	( 145.822.012,00)
9.025.000,00	9.025.000,00	0,00	-	Biaya Percetakan Formulir Rek.	108.300.000,00	108.300.000,00	
0,00	23.131.000,00	( 23.131.000,00)	0,00	Biaya Sistem Baca Meter Bima Sakti	0,00	46.262.000,00	( 46.262.000,00)
4.100.000,00	14.088.833,00	( 9.988.833,00)	29,00	Rupa-rupa Biaya Langganan	128.504.000,00	73.688.330,00	54.815.670,00
<b>239.236.204,00</b>	<b>270.371.022,00</b>	<b>( 31.134.818,00)</b>	<b>88,00</b>	<b>Jumlah Biaya Hubungan Langganan</b>	<b>2.734.573.119,00</b>	<b>2.901.520.598,00</b>	<b>( 166.947.479,00)</b>
				<b>Biaya Penelitian Dan Pengembangan</b>			
2.000.000,00	2.000.000,00	0,00	-	Biaya Perencanaan Teknik	23.750.000,00	24.000.000,00	( 250.000,00)
0,00	5.000.000,00	( 5.000.000,00)	0,00	Biaya Penyusunan Laporan Keuangan	4.500.000,00	5.000.000,00	( 500.000,00)
0,00	50.000.000,00	( 50.000.000,00)	0,00	Biaya Pembuatan Ded/master Plan	252.650.000,00	200.000.000,00	52.650.000,00
10.480.117,00	30.000.000,00	( 19.519.883,00)	34,00	Biaya Peng. S.i Jar. Wifi & Pemb.w.site	70.496.854,00	60.000.000,00	10.496.854,00
0,00	0,00	0,00	-	Biaya Pengembangan Komp. Keuangan (sia)	31.326.430,00	15.000.000,00	16.326.430,00
15.000.000,00	0,00	15.000.000,00	-	Biaya Peny.business & Master Plan	15.000.000,00	0,00	15.000.000,00
<b>27.480.117,00</b>	<b>87.000.000,00</b>	<b>( 59.519.883,00)</b>	<b>31,00</b>	<b>Jumlah Biaya Penelitian Dan Pengembangan</b>	<b>397.723.284,00</b>	<b>304.000.000,00</b>	<b>93.723.284,00</b>
				<b>Biaya Keuangan</b>			
0,00	0,00	0,00	-	Biaya Penyusunan Anggaran	5.000.000,00	10.000.000,00	( 5.000.000,00)
<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>-</b>	<b>Jumlah Biaya Keuangan</b>	<b>5.000.000,00</b>	<b>10.000.000,00</b>	<b>( 5.000.000,00)</b>
				<b>Biaya Pemeliharaan</b>			
3.440.000,00	1.500.000,00	1.940.000,00	229,00	Pemel.invetaris Kantor	39.369.420,00	18.000.000,00	21.369.420,00
13.601.402,00	10.000.000,00	3.601.402,00	136,00	Pemel. Kendaraan Dinas	156.522.531,00	120.000.000,00	36.522.531,00
( 2.731.000,00)	5.000.000,00	( 7.731.000,00)	( 54,00)	Pemeliharaan Bangunan	103.004.500,00	60.000.000,00	43.004.500,00
0,00	1.666.667,00	( 1.666.667,00)	0,00	Pemel.taman & Lapangan	6.691.000,00	20.000.004,00	( 13.309.004,00)
0,00	200.000,00	( 200.000,00)	0,00	Rupa-rupa Biaya Pemeliharaan	0,00	2.400.000,00	( 2.400.000,00)
<b>14.310.402,00</b>	<b>18.366.667,00</b>	<b>( 4.056.265,00)</b>	<b>77,00</b>	<b>Jumlah Biaya Pemeliharaan</b>	<b>305.587.451,00</b>	<b>220.400.004,00</b>	<b>85.187.447,00</b>
				<b>Biaya Penyisihan Dan Penghapusan Piutang</b>			
670.263.947,00	1.333.333,33	668.930.613,67	50.269,00	Biaya Penyisihan Piutang Air	670.263.947,00	15.999.999,96	654.263.947,00
( 41.671.230,00)	1.416.666,67	( 43.087.896,67)	( 2.941,00)	Biaya Penyisihan Piutang Non Air	( 41.671.230,00)	17.000.000,04	( 58.671.230,00)
<b>628.592.717,00</b>	<b>2.750.000,00</b>	<b>625.842.717,00</b>	<b>22.857,00</b>	<b>Jumlah Biaya Penyisihan Dan Penghapusan Piutang</b>	<b>628.592.717,00</b>	<b>33.000.000,00</b>	<b>595.592.717,00</b>
				<b>Rupa-rupa Biaya Umum</b>			

BULAN INI				URAIAN	SAMPAI DENGAN BULAN INI		
REALISASI	ANGGARAN	LEBIH (KURANG)	%		REALISASI	ANGGARAN	LEBIH (KURANG)
11.750.000,00	12.000.000,00	( 250.000,00)	97,00	Biaya Promosi/ Iklan	150.750.000,00	144.000.000,00	6.750.00
700.000,00	1.250.000,00	( 550.000,00)	56,00	Biaya Iuran Keanggotaan (koran)	7.745.000,00	15.000.000,00	( 7.255.000)
11.000.000,00	11.000.000,00	0,00	-	Sewa Kendaraan	132.400.000,00	132.000.000,00	400.00
0,00	50.000,00	( 50.000,00)	0,00	Biaya Dokumentasi	0,00	600.000,00	( 600.000)
14.811.406,00	14.448.993,00	362.413,00	102,00	Biaya Honor Badan Pengawas	177.736.872,00	173.387.916,00	4.348.95
64.907.000,00	15.000.000,00	49.907.000,00	432,00	Biaya Perjalanan Dinas	290.522.000,00	180.000.000,00	110.522.00
0,00	0,00	0,00	-	Biaya Jasa Fropesional	9.350.000,00	0,00	9.350.00
0,00	0,00	0,00	-	Biaya Audit	58.350.000,00	70.000.000,00	( 11.650.000)
163.130.002,00	154.310.375,00	8.819.627,00	105,00	Biaya Asuransi	1.900.981.762,00	1.851.724.500,00	49.257.26
0,00	0,00	0,00	-	Biaya Pbb	2.302.600,00	2.000.000,00	302.60
33.515.500,00	25.000.000,00	8.515.500,00	134,00	Rupa-rupa Biaya Umum	398.563.674,00	300.000.000,00	98.563.67
0,00	30.000,00	( 30.000,00)	0,00	Biaya Materai	0,00	360.000,00	( 360.000)
33.552.500,00	32.925.500,00	627.000,00	101,00	Biaya Bahan Bakar Kendaraan	389.544.000,00	395.106.000,00	( 5.562.000)
0,00	2.342.175,00	( 2.342.175,00)	0,00	Biaya Administrasi Tni/polri	17.615.635,00	28.106.100,00	( 10.490.465)
0,00	0,00	0,00	-	Pemberian Penghargaan Kepada Pegawai	0,00	0,00	
<b>333.366.408,00</b>	<b>268.357.043,00</b>	<b>65.009.365,00</b>	<b>124,00</b>	<b>Jumlah Rupa-rupa Biaya Umum</b>	<b>3.535.861.543,00</b>	<b>3.292.284.516,00</b>	<b>243.577.02</b>
				<b>Penyusutan&amp;amortisasi Inst.non.pabrikair</b>			
27.946.299,14	13.183.753,00	14.762.546,14	211,00	By. Penyst. Bangunan	186.151.623,12	158.205.036,00	27.946.58
7.610.205,22	2.500.000,00	5.110.205,22	304,00	By. Penyst. Pealatan & Perlengkapan	19.864.888,30	30.000.000,00	( 10.135.111)
89.599.911,39	5.986.488,00	83.613.423,39	1.496,00	By. Penyst. Kendaraan	190.890.709,46	71.837.856,00	119.052.85
21.979.997,43	14.642.471,00	7.337.526,43	150,00	By. Penyst. Rupa - Rupa Inventaris Kantor	162.558.680,84	175.709.652,00	( 13.150.971)
67.500.000,00	0,00	67.500.000,00	-	By. Penyst. Asset Tak Berwujud	67.500.000,00	0,00	67.500.00
<b>214.636.413,18</b>	<b>36.312.712,00</b>	<b>178.323.701,18</b>	<b>591,00</b>	<b>Jumlah Penyusutan&amp;amortisasi Inst.non.pabrikair</b>	<b>626.965.901,72</b>	<b>435.752.544,00</b>	<b>191.213.35</b>
<b>2.093.569.417,18</b>	<b>1.293.376.653,00</b>	<b>800.192.764,18</b>	<b>161,00</b>	<b>Jumlah Biaya Tidak Langsung Usaha</b>	<b>18.987.020.543,72</b>	<b>17.941.022.838,00</b>	<b>1.045.997.70</b>
<b>( 1.347.444.209,09)</b>	<b>327.846.467,27</b>	<b>( 1.675.290.676,36)</b>	<b>410,00</b>	<b>LABA (RUGI) USAHA</b>	<b>( 7.579.231.856,09)</b>	<b>( 3.021.178.877,75)</b>	<b>( 4.558.052.92)</b>
				<b>PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN</b>			
				<b>Pendapatan Lain-lain</b>			
739.725,06	9.613.150,00	( 8.873.424,94)	7,00	Pendapatan Bunga Deposito	53.101.912,23	115.357.800,00	( 62.255.887)
9.506.721,61	9.987.548,00	( 480.826,39)	95,00	Pendapatan Jasa Giro	121.729.959,55	119.850.576,00	1.879.38

BULAN INI				URAIAN	SAMPAI DENGAN BULAN INI		
REALISASI	ANGGARAN	LEBIH (KURANG)	%		REALISASI	ANGGARAN	LEBIH (KURANG)
4.537.500,00	246.997.438,00	( 242.459.938,00)	1,00	Penerimaan Piutang Yg Sdh Disisihkan/dihapus	47.197.750,00	2.963.969.256,00	( 2.916.771.506
7.666.940,00	11.288.820,00	( 3.621.880,00)	67,00	Rupa-rupa Pendapatan Lainnya	149.493.028,00	135.465.840,00	14.027,18
212.008.265,00	10.600.584,00	201.407.681,00	1.999,00	Pend.selisih Fisik Dgn Buku Persediaan	495.248.409,00	127.207.008,00	368.041,40
119.216.200,00	30.507.750,00	88.708.450,00	390,00	Pendapatan Selisih Fisik Dengan Buku Piutang	1.034.216.450,00	366.093.000,00	668.123,45
<b>353.675.351,67</b>	<b>318.995.290,00</b>	<b>34.680.061,67</b>	<b>110,00</b>	<b>Jumlah Pendapatan Lain-lain</b>	<b>1.900.987.508,78</b>	<b>3.827.943.480,00</b>	<b>( 1.926.955,971</b>
				<b>Biaya Lain-lain</b>			
( 87.500,00)	( 74.500,00)	13.000,00	117,00	Biaya Administrasi	( 1.924.149,60)	( 894.000,00)	1.030,14
( 1.901.284,26)	( 1.997.513,00)	( 96.228,74)	95,00	Pajak Jasa Giro	( 23.302.521,36)	( 23.970.156,00)	( 667,634
( 6.000,00)	( 50.000,00)	( 44.000,00)	12,00	Biaya Stmt	( 70.000,00)	( 600.000,00)	( 530,000
( 109.000,00)	( 100.000,00)	9.000,00	109,00	Biaya Materai	( 1.088.000,00)	( 1.200.000,00)	( 112,000
( 3.979.500,00)	( 27.680.259,00)	( 23.700.759,00)	14,00	Rupa-rupa Biaya Lain-lain	( 147.749.532,03)	( 166.081.554,00)	( 18.332,021
0,00	( 20.089.760,00)	( 20.089.760,00)	0,00	Biaya Selisih Fisik Dgn Buku Persediaan	( 15.110.801,00)	( 241.077.120,00)	( 225.966,319
( 164.751.000,00)	( 17.485.736,00)	147.265.264,00	942,00	Biaya Selisih Fisik Dengan Buku Piutang	( 1.178.826.850,00)	( 209.828.832,00)	968.998,01
0,00	( 1.836.450,00)	( 1.836.450,00)	0,00	Biaya Koreksi Rekening Pelanggan	0,00	( 22.037.400,00)	( 22.037,400
( 170.834.284,26)	( 69.314.218,00)	( 101.520.066,26)	246,00	<b>Jumlah Biaya Lain-lain</b>	( 1.368.071.853,99)	( 665.689.062,00)	( 702.382,791
<b>182.841.067,41</b>	<b>249.681.072,00</b>	( 66.840.004,59)	<b>73,00</b>	<b>Jumlah Pendapatan Dan Beban Lain-lain</b>	<b>532.915.654,79</b>	<b>3.162.254.418,00</b>	( 2.629.338,765
( 1.164.603.141,68)	577.527.539,27	( 1.742.130.680,95)	201,00	<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	( 7.046.316.201,30)	141.075.540,25	( 7.187.391,741
				<b>PAJAK PENGHASILAN</b>			
				<b>Biaya Pph Badan</b>			
0,00	100.000,00	( 100.000,00)	0,00	Biaya Pph Badan	0,00	1.200.000,00	( 1.200,000
0,00	100.000,00	( 100.000,00)	-	<b>Jumlah Biaya Pph Badan</b>	<b>0,00</b>	<b>1.200.000,00</b>	( 1.200,000
0,00	100.000,00	( 100.000,00)	-	<b>Jumlah Pajak Penghasilan</b>	<b>0,00</b>	<b>1.200.000,00</b>	( 1.200,000
( 1.164.603.141,68)	577.427.539,27	( 1.742.030.680,95)	201,00	<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	( 7.046.316.201,30)	139.875.540,25	( 7.186.191,741

BULAN INI				URAIAN	SAMPAI DENGAN BULAN INI		
REALISASI	ANGGARAN	LEBIH (KURANG)	%		REALISASI	ANGGARAN	LEBIH (KURANG)
( 1.164.603.141,68)	577.427.539,27	( 1.742.030.680,95)	201,00	LABA (RUGI) BERSIH	( 7.046.316.201,30)	139.875.540,25	( 7.186.191.741

Gowa, 22 Desember 2022

Mengetahui  
Direktur Utama

Disetujui Oleh  
Direktur Umum

Diperiksa Oleh  
Kepala Bagian Keuangan

Dibuat Oleh  
Kasubag. Pembukuan

H. HASANUDDIN KAMAL, SH.  
NIK : 010 213 098

H. SADAR AHDAR, S.SOS, M.SI  
NIK : 219 961 002

NURRACHMI ABBAS, SE  
NIK : 094 967 026

HJ. HAMSINAH T  
NIK : 090 970 011

Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2021:



**PDAM TIRTA JENEBERANG  
KABUPATEN GOWA**

Jl. Tirta Jeneberang No. 17 Sungguminasa Telp. (0411)8220242 8220363

**LAPORAN LABA RUGI**

Bulan Desember 2021

**LAPORAN KONSOLIDASI**

BULAN INI				URAIAN	SAMPAI DENGAN BULAN INI		
REALISASI	ANGGARAN	LEBIH (KURANG)	%		REALISASI	ANGGARAN	LEBIH (KURANG)
				<b>PENDAPATAN USAHA</b>			
				<b>Pendapatan Penjualan Air</b>			
3.513.606.522,00	3.332.721.907,23	180.884.614,77	105,00	Harga Air	41.051.203.877,00	39.256.396.993,73	1.794.806.88
389.022.500,00	327.744.000,00	61.278.500,00	118,00	Administrasi Rekening	4.530.982.010,00	3.790.000.000,00	740.982.01
2.250.000,00	10.000.000,00	( 7.750.000,00)	22,00	Pendapatan Mobil Tangki	102.550.000,00	120.000.000,00	( 17.450.000
<b>3.904.879.022,00</b>	<b>3.670.465.907,23</b>	<b>234.413.114,77</b>	<b>106,00</b>	<b>Jumlah Pendapatan Penjualan Air</b>	<b>45.684.735.887,00</b>	<b>43.166.396.993,73</b>	<b>2.518.338.89</b>
				<b>Pendapatan Non Air</b>			
143.209.483,00	163.500.000,00	( 20.290.517,00)	87,00	Pendapatan Harga Bahan	2.126.247.427,00	2.250.000.000,00	( 123.752.570
0,00	10.900.000,00	( 10.900.000,00)	0,00	Pendapatan Administrasi	239.456,00	150.000.000,00	( 149.760.544
5.290.517,00	38.150.000,00	( 32.859.483,00)	13,00	Pendapatan Pengawasan, perencanaan & Pemasangan	84.013.117,00	525.000.000,00	( 440.986.880
0,00	125.000,00	( 125.000,00)	0,00	Pendapatan Tambahan Pipa Samb. Baru	0,00	1.500.000,00	( 1.500.000
25.972.727,00	12.625.000,00	13.347.727,00	205,00	Pendapatan Penyambungan Kembali	433.472.727,00	151.500.000,00	281.972.72
107.994.500,00	102.626.500,00	5.368.000,00	105,00	Pendapatan Denda	1.339.572.000,00	1.231.518.000,00	108.054.00
0,00	300.000,00	( 300.000,00)	0,00	Pendapatan Balik Nama	3.155.000,00	3.600.000,00	( 445.000
0,00	0,00	0,00	-	Pendapatan Penggantian Meter Rusak	0,00	0,00	
0,00	2.000.000,00	( 2.000.000,00)	0,00	Pendapatan Non Air Lainnya	116.174.780,00	24.000.000,00	92.174.78
<b>282.467.227,00</b>	<b>330.226.500,00</b>	<b>( 47.759.273,00)</b>	<b>85,00</b>	<b>Jumlah Pendapatan Non Air</b>	<b>4.102.874.507,00</b>	<b>4.337.118.000,00</b>	<b>( 234.243.490</b>
<b>4.187.346.249,00</b>	<b>4.000.692.407,23</b>	<b>186.653.841,77</b>	<b>104,00</b>	<b>Jumlah Pendapatan Usaha</b>	<b>49.787.610.394,00</b>	<b>47.503.514.993,73</b>	<b>2.284.095.40</b>
				<b>BIAYA LANGSUNG USAHA</b>			
				<b>Biaya Operasi Sumber Air</b>			

BULAN INI				URAIAN	SAMPAI DENGAN BULAN INI		
REALISASI	ANGGARAN	LEBIH (KURANG)	%		REALISASI	ANGGARAN	LEBIH (KURANG)
18.612.729,00	18.612.729,00	0,00	-	Biaya Pegawai/ Gaji (sumber)	161.440.580,00	163.838.187,00	( 2.397.607,00)
400.000,00	1.000.000,00	( 600.000,00)	40,00	Uang Makan Sumber	5.210.000,00	12.000.000,00	( 6.790.000,00)
0,00	0,00	0,00	-	Biaya Insentif	13.500.000,00	14.000.000,00	( 500.000,00)
0,00	600.000,00	( 600.000,00)	0,00	Biaya Lembur	966.000,00	7.200.000,00	( 6.234.000,00)
0,00	0,00	0,00	-	Biaya Tunjangan Hari Raya	30.217.149,00	31.000.710,00	( 783.561,00)
0,00	0,00	0,00	-	Pengembalian Dana Pensiun	0,00	0,00	
0,00	0,00	0,00	-	Pemakaian Bahan Bakar	0,00	0,00	
0,00	288.333,00	( 288.333,00)	0,00	Pemakaian Bahan Pembantu	1.000.000,00	3.459.996,00	( 2.459.996,00)
27.360.000,00	8.283.408,00	19.076.592,00	330,00	Rupa-rupa Biaya Operasi Sumber Air	97.334.799,00	107.574.355,00	( 10.239.556,00)
<b>46.372.729,00</b>	<b>28.784.470,00</b>	<b>17.588.259,00</b>	<b>161,00</b>	<b>Jumlah Biaya Operasi Sumber Air</b>	<b>309.668.528,00</b>	<b>339.073.248,00</b>	<b>( 29.404.720,00)</b>
				<b>Biaya Pemeliharaan Sumber Air</b>			
0,00	50.000,00	( 50.000,00)	0,00	Pemeliharaan Bangunan & Penyempurnaan Tanah	0,00	600.000,00	( 600.000,00)
0,00	100.000,00	( 100.000,00)	0,00	Pemeliharaan Bak Penampung	0,00	1.200.000,00	( 1.200.000,00)
8.000.000,00	0,00	8.000.000,00	-	Pemeliharaan Pencucian Reservoar	14.800.500,00	24.371.088,00	( 9.570.588,00)
1.000.000,00	1.500.000,00	( 500.000,00)	66,00	Pemeliharaan Sumur-sumur	12.875.000,00	18.000.000,00	( 5.125.000,00)
0,00	1.000.000,00	( 1.000.000,00)	0,00	Pemeliharaan Pipa Induk	0,00	12.000.000,00	( 12.000.000,00)
( 3.946.000,00)	12.369.544,00	( 16.315.544,00)	31,00	Pemeliharaan Alat Perpompaan	152.104.706,00	148.434.528,00	3.670.178,00
0,00	550.000,00	( 550.000,00)	0,00	Pemeliharaan Instalasi Sumber Lainnya	3.244.000,00	6.600.000,00	( 3.356.000,00)
<b>5.054.000,00</b>	<b>15.569.544,00</b>	<b>( 10.515.544,00)</b>	<b>32,00</b>	<b>Jumlah Biaya Pemeliharaan Sumber Air</b>	<b>183.024.206,00</b>	<b>211.205.616,00</b>	<b>( 28.181.410,00)</b>
				<b>Biaya Air Baku</b>			
17.991.860,00	16.300.000,00	1.691.860,00	110,00	Biaya Air Baku	202.191.000,00	195.600.000,00	6.591.000,00
<b>17.991.860,00</b>	<b>16.300.000,00</b>	<b>1.691.860,00</b>	<b>110,00</b>	<b>Jumlah Biaya Air Baku</b>	<b>202.191.000,00</b>	<b>195.600.000,00</b>	<b>6.591.000,00</b>
				<b>Biaya Penyusutan Sumber Air</b>			
78.299.852,17	19.098.321,51	59.201.530,66	409,00	Biaya Penyusutan Instalasi Sumber Air Lainnya	293.173.055,42	229.179.858,12	63.993.197,30
<b>78.299.852,17</b>	<b>19.098.321,51</b>	<b>59.201.530,66</b>	<b>409,00</b>	<b>Jumlah Biaya Penyusutan Sumber Air</b>	<b>293.173.055,42</b>	<b>229.179.858,12</b>	<b>63.993.197,30</b>
				<b>Biaya Operasi Pengolahan Air</b>			
322.928.366,00	325.940.934,00	( 3.012.568,00)	99,00	Biaya Pegawai/gaji Pengolahan Air	3.908.278.637,00	3.911.291.208,00	( 3.012.571,00)
1.525.000,00	2.000.000,00	( 475.000,00)	76,00	Uang Makan Pengolahan Air	17.885.000,00	24.000.000,00	( 6.115.000,00)
0,00	0,00	0,00	-	Biaya Insentif	197.250.000,00	197.250.000,00	

BULAN INI				URAIAN	SAMPAI DENGAN BULAN INI		
REALISASI	ANGGARAN	LEBIH (KURANG)	%		REALISASI	ANGGARAN	LEBIH (KURANG)
2.371.000,00	4.000.000,00	( 1.629.000,00)	59,00	Biaya Lembur	25.614.000,00	48.000.000,00	( 22.386.000,00)
0,00	0,00	0,00	-	Biaya Tunjangan Hari Raya	298.230.145,00	298.230.145,00	
30.139.750,00	28.049.688,00	2.090.062,00	107,00	Pemakaian Bahan Kimia Tawas	343.465.425,00	336.596.256,00	6.869.169,00
45.080.250,00	31.680.000,00	13.400.250,00	142,00	Pemakaian Bahan Kimia Kaporit	388.244.100,00	303.650.000,00	84.594.100,00
6.181.500,00	17.412.127,00	( 11.230.627,00)	35,00	Pemakaian Bahan Kimia_magnaflog	173.061.650,00	208.945.524,00	( 35.883.874,00)
150.000,00	2.481.373,00	( 2.331.373,00)	6,00	Bahan & Alat-alat Laboratorium	32.797.246,00	29.776.476,00	3.020.770,00
0,00	2.520.000,00	( 2.520.000,00)	0,00	Pemakaian Bahan Kimia Chlorine	1.980.000,00	30.240.000,00	( 28.260.000,00)
632.500,00	10.554.000,00	( 9.921.500,00)	5,00	Pemakaian Bahan Kimia Liquid Chlorine	30.360.000,00	126.648.000,00	( 96.288.000,00)
263.263.000,00	227.978.708,00	35.284.292,00	115,00	Pemakaian Bahan Kimia Pac Liquid	2.359.159.000,00	1.867.708.792,00	491.450.208,00
0,00	750.000,00	( 750.000,00)	0,00	Pemakaian Bahan Kimia Hci Teknis	3.960.000,00	3.000.000,00	960.000,00
4.933.000,00	0,00	4.933.000,00	-	Biaya Pemeriksaan Kwalitas Air	64.776.500,00	17.745.000,00	47.031.500,00
0,00	0,00	0,00	-	Pengembalian Dana Pensiun	0,00	0,00	
539.673.808,00	580.422.170,00	( 40.748.362,00)	92,00	Biaya Listrik Pln (pengolahan Air)	6.685.830.408,00	6.811.066.040,00	( 125.235.632,00)
18.808.501,00	24.000.000,00	( 5.191.499,00)	78,00	Biaya Listrik Kantor Pengolahan	250.045.313,00	270.000.000,00	( 19.954.687,00)
300.000,00	550.000,00	( 250.000,00)	54,00	Pemakaian Bahan Bakar	300.000,00	6.600.000,00	( 6.300.000,00)
0,00	0,00	0,00	-	Biaya Proses Lelang Ipa 100 Liter/detik	0,00	0,00	
51.574.228,00	13.500.000,00	38.074.228,00	382,00	Rupa-rupa Biaya Operasi Pengolahan Air	327.441.891,00	162.000.000,00	165.441.891,00
<b>1.287.560.903,00</b>	<b>1.271.839.000,00</b>	<b>15.721.903,00</b>	<b>101,00</b>	<b>Jumlah Biaya Operasi Pengolahan Air</b>	<b>15.108.679.315,00</b>	<b>14.652.747.441,00</b>	<b>455.931.874,00</b>
				<b>Biaya Pemeliharaan Pengolahan Air</b>			
650.000,00	1.500.000,00	( 850.000,00)	43,00	Pemel.inst.pengolahan Air	650.000,00	18.000.000,00	( 17.350.000,00)
27.999.000,00	40.000.000,00	( 12.001.000,00)	69,00	Pemeliharaan Inst.pompa	419.428.410,00	390.000.000,00	29.428.410,00
0,00	6.135.000,00	( 6.135.000,00)	0,00	Pemel. Inst. Listrik Pengolahan	2.330.000,00	53.895.500,00	( 51.565.500,00)
0,00	500.000,00	( 500.000,00)	0,00	Biaya Pemel. Alat Laboratorium	1.280.000,00	2.800.000,00	( 1.520.000,00)
0,00	3.857.143,00	( 3.857.143,00)	0,00	Pemel.inst.pengolahan Lainnya	69.987.930,00	46.285.716,00	23.702.214,00
<b>28.649.000,00</b>	<b>51.992.143,00</b>	<b>( 23.343.143,00)</b>	<b>55,00</b>	<b>Jumlah Biaya Pemeliharaan Pengolahan Air</b>	<b>493.676.340,00</b>	<b>510.981.216,00</b>	<b>( 17.304.876,00)</b>
				<b>Biaya Penyusutan Pengolahan Air</b>			
51.448.943,22	49.992.818,22	1.456.125,00	102,00	Biaya Penyst. Inst. Pompa Lainnya	597.551.855,11	599.913.818,64	( 2.361.963,53)
56.755.301,82	246.296.571,15	( 189.541.269,33)	23,00	Biaya Penyst. Inst. Pengolahan Lainnya	2.646.012.146,50	2.955.558.853,80	( 309.546.707,30)
<b>108.204.245,04</b>	<b>296.289.389,37</b>	<b>( 188.085.144,33)</b>	<b>36,00</b>	<b>Jumlah Biaya Penyusutan Pengolahan Air</b>	<b>3.243.564.001,61</b>	<b>3.555.472.672,44</b>	<b>( 311.908.670,83)</b>
				<b>Biaya Operasi Transmisi Dan Distribusi</b>			

BULAN INI				URAIAN	SAMPAI DENGAN BULAN INI		
REALISASI	ANGGARAN	LEBIH (KURANG)	%		REALISASI	ANGGARAN	LEBIH (KURANG)
167.009.900,00	183.500.000,00	( 16.490.100,00)	91,00	Biaya Pegawai/ Gaji (trans. & Distr.)	2.164.930.855,00	2.202.000.000,00	( 37.069.145,00)
4.780.000,00	5.000.000,00	( 220.000,00)	95,00	Uang Makan Trans. Dan Distribusi	64.697.000,00	60.000.000,00	4.697.000,00
0,00	0,00	0,00	-	Biaya Insentif	109.750.000,00	110.000.000,00	( 250.000,00)
6.493.000,00	5.250.000,00	1.243.000,00	123,00	Lembur Trans & Distr	61.878.000,00	65.750.000,00	( 3.872.000,00)
0,00	0,00	0,00	-	Biaya Tunjangan Hari Raya	170.123.235,00	170.123.235,00	
12.567.500,00	15.103.125,00	( 2.535.625,00)	83,00	Biaya Buka Kembali	175.140.603,00	181.237.500,00	( 6.096.897,00)
238.943.785,00	73.131.427,00	165.812.358,00	326,00	Biaya Penggantian Meter	1.246.425.313,00	877.577.124,00	368.848.189,00
3.320.776,00	6.500.000,00	( 3.179.224,00)	51,00	Biaya Penutupan	62.547.387,00	78.000.000,00	( 15.452.613,00)
0,00	50.000,00	( 50.000,00)	0,00	Biaya Perbaikan Meter	0,00	600.000,00	( 600.000,00)
0,00	0,00	0,00	-	Biaya Sambungan Rumah	0,00	0,00	
0,00	0,00	0,00	-	Pengembalian Dana Pensiun	0,00	0,00	
59.439.570,00	29.494.834,00	29.944.736,00	201,00	Rupa-rupa Biaya Operasi Transmisi Dan Distribusi	567.722.068,00	353.938.008,00	213.784.060,00
<b>492.554.531,00</b>	<b>318.029.386,00</b>	<b>174.525.145,00</b>	<b>154,00</b>	<b>Jumlah Biaya Operasi Transmisi Dan Distribusi</b>	<b>4.623.214.461,00</b>	<b>4.099.225.867,00</b>	<b>523.988.594,00</b>
				<b>Biaya Pemeliharaan Transmisi&amp;distribusi</b>			
0,00	200.000,00	( 200.000,00)	0,00	Pemel.reservoir & Tangki-tangki	0,00	1.800.000,00	( 1.800.000,00)
482.810.806,00	83.628.353,00	399.182.453,00	577,00	Pemeliharaan Pipa Trans. & Distr.	1.310.501.430,00	1.003.540.236,00	306.961.194,00
0,00	3.000.000,00	( 3.000.000,00)	0,00	Pemel.pipa Dinas	0,00	36.000.000,00	( 36.000.000,00)
0,00	300.000,00	( 300.000,00)	0,00	Pemel.inst.pompa	0,00	3.600.000,00	( 3.600.000,00)
0,00	500.000,00	( 500.000,00)	0,00	Pemel. Water-meter	250.000,00	6.000.000,00	( 5.750.000,00)
0,00	500.000,00	( 500.000,00)	0,00	Pemel.trandis Lainnya	0,00	6.000.000,00	( 6.000.000,00)
<b>482.810.806,00</b>	<b>88.128.353,00</b>	<b>394.682.453,00</b>	<b>547,00</b>	<b>Jumlah Biaya Pemeliharaan Transmisi&amp;distribusi</b>	<b>1.310.751.430,00</b>	<b>1.056.940.236,00</b>	<b>253.811.194,00</b>
				<b>Biaya Penyusutan Transmis &amp; Distribusi</b>			
332.459.234,76	293.657.235,61	38.801.999,15	113,00	Biaya Penyst. Trans. & Distr. Lainnya	3.562.499.047,14	3.523.886.827,32	38.612.219,82
<b>332.459.234,76</b>	<b>293.657.235,61</b>	<b>38.801.999,15</b>	<b>113,00</b>	<b>Jumlah Biaya Penyusutan Transmis &amp; Distribusi</b>	<b>3.562.499.047,14</b>	<b>3.523.886.827,32</b>	<b>38.612.219,82</b>
<b>2.879.957.160,97</b>	<b>2.399.687.842,49</b>	<b>480.269.318,48</b>	<b>120,00</b>	<b>Jumlah Biaya Langsung Usaha</b>	<b>29.330.441.384,17</b>	<b>28.374.312.981,88</b>	<b>956.128.402,29</b>
<b>1.307.389.088,03</b>	<b>1.601.004.564,74</b>	<b>( 293.615.476,71)</b>	<b>81,00</b>	<b>LABA (RUGI) KOTOR USAHA</b>	<b>20.457.169.009,83</b>	<b>19.129.202.011,85</b>	<b>1.327.966.998,00</b>
				<b>BIAYA TIDAK LANGSUNG USAHA</b>			
				<b>Biaya Pegawai</b>			
400.689.958,00	401.030.920,00	( 340.962,00)	99,00	Biaya Pegawai/ Gaji (umum & Adm)	4.588.767.292,00	4.589.108.254,00	( 340.962,00)

BULAN INI				URAIAN	SAMPAI DENGAN BULAN INI		
REALISASI	ANGGARAN	LEBIH (KURANG)	%		REALISASI	ANGGARAN	LEBIH (KURANG)
67.941.990,00	46.643.681,00	21.298.309,00	145,00	Honor Ikjip	659.220.930,00	559.724.172,00	99.496.75
4.175.200,00	4.040.516,00	134.684,00	103,00	Honor Pegawai Harian	64.028.790,00	66.264.464,00	( 2.235.67
0,00	100.000,00	( 100.000,00)	0,00	Honor Tim Pembina & Keamanan	0,00	1.200.000,00	( 1.200.00
66.595.612,00	66.595.612,00	0,00	-	Tunj.pokok Direksi & Transfort	799.147.346,00	799.147.344,00	
29.968.025,00	29.968.025,00	0,00	-	Dana Refresentatif	359.616.300,00	359.616.300,00	
46.527.176,00	46.527.176,00	0,00	-	Honor Office Boy & Keamanan	563.453.180,00	558.326.112,00	5.127.06
0,00	0,00	0,00	-	Pengembalian Dana Pensiun	0,00	0,00	
34.999.000,00	66.000.000,00	( 31.001.000,00)	53,00	L E M B U R	265.555.000,00	242.000.000,00	23.555.00
900.000,00	1.000.000,00	( 100.000,00)	90,00	Uang Makan Umum & Adm	10.843.000,00	12.000.000,00	( 1.157.00
0,00	0,00	0,00	-	Biaya Tunjangan Hari Raya	682.298.175,00	682.298.175,00	
0,00	0,00	0,00	-	Insentif/kesejahteraan Karyawan	411.500.000,00	411.500.000,00	
160.250.000,00	160.250.000,00	0,00	-	Pakaian Dinas	160.250.000,00	160.250.000,00	
21.850.000,00	7.192.857,00	14.657.143,00	303,00	Bantuan Dan Sumbangan	137.918.100,00	86.314.284,00	51.603.81
12.000.000,00	65.000.000,00	( 53.000.000,00)	18,00	Pendidikan Dan Latihan	163.710.000,00	200.000.000,00	( 36.290.00
10.351.247,00	7.500.000,00	2.851.247,00	138,00	Rupa-rupa Biaya Pegawai	119.182.673,00	90.000.000,00	29.182.67
<b>856.248.208,00</b>	<b>901.848.787,00</b>	<b>( 45.600.579,00)</b>	<b>94,00</b>	<b>Jumlah Biaya Pegawai</b>	<b>8.985.490.786,00</b>	<b>8.817.749.105,00</b>	<b>167.741.68</b>
				<b>Biaya Kantor</b>			
8.301.000,00	8.000.000,00	301.000,00	103,00	Biaya Atk & Foto Copy	116.570.750,00	96.000.000,00	20.570.75
13.915.000,00	0,00	13.915.000,00	-	Barang Cetak	27.659.500,00	23.250.000,00	4.409.50
0,00	0,00	0,00	-	Perlengkapan Komputer	1.520.000,00	20.667.920,00	( 19.147.92
1.729.707,00	2.470.239,00	( 740.532,00)	70,00	Biaya Telepon Telex & Telegram	21.617.469,00	29.642.868,00	( 8.025.39
14.091.000,00	20.000.000,00	( 5.909.000,00)	70,00	Biaya Rapat & Tamu	126.247.656,00	120.000.000,00	6.247.65
778.000,00	0,00	778.000,00	-	Biaya Penerangan (listrik)	15.219.600,00	22.500.000,00	( 7.280.40
50.000,00	0,00	50.000,00	-	Biaya Pos & Meterai	140.000,00	0,00	140.00
0,00	0,00	0,00	-	Biaya Listrik Kantor	0,00	0,00	
7.557.500,00	10.000.000,00	( 2.442.500,00)	75,00	Rupa-rupa Biaya Kantor	80.771.800,00	120.000.000,00	( 39.228.20
<b>46.422.207,00</b>	<b>40.470.239,00</b>	<b>5.951.968,00</b>	<b>114,00</b>	<b>Jumlah Biaya Kantor</b>	<b>389.746.775,00</b>	<b>432.060.788,00</b>	<b>( 42.314.01</b>
				<b>Biaya Hubungan Langganan</b>			
143.842.085,00	165.000.000,00	( 21.157.915,00)	87,00	Biaya Pegawai Hubla	1.916.373.341,00	1.980.000.000,00	( 63.626.65
0,00	100.000,00	( 100.000,00)	0,00	Uang Makan Hubla	0,00	1.200.000,00	( 1.200.00

BULAN INI				URAIAN	SAMPAI DENGAN BULAN INI		
REALISASI	ANGGARAN	LEBIH (KURANG)	%		REALISASI	ANGGARAN	LEBIH (KURANG)
0,00	1.000.000,00	( 1.000.000,00)	0,00	Honor Tim Penagihan Kejaksaan	4.500.000,00	12.000.000,00	( 7.500.000,00)
39.735.000,00	40.968.000,00	( 1.233.000,00)	96,00	Biaya Pembacaan Meter	461.126.000,00	473.750.000,00	( 12.624.000,00)
51.729.594,00	38.000.000,00	13.729.594,00	136,00	Biaya Penagihan Rek.air & Na	534.628.202,00	456.000.000,00	78.628.202,00
10.000.000,00	10.000.000,00	0,00	-	Biaya Percetakan Formulir Rek.	119.500.000,00	120.000.000,00	( 500.000,00)
26.027.760,00	26.629.200,00	( 601.440,00)	97,00	Biaya Sistem Baca Meter Bima Sakti	292.220.060,00	307.937.500,00	( 15.717.440,00)
4.100.000,00	14.088.833,00	( 9.988.833,00)	29,00	Rupa-rupa Biaya Langganan	68.191.500,00	85.065.996,00	( 16.874.496,00)
<b>275.434.439,00</b>	<b>295.786.033,00</b>	<b>( 20.351.594,00)</b>	<b>93,00</b>	<b>Jumlah Biaya Hubungan Langganan</b>	<b>3.396.539.103,00</b>	<b>3.435.953.496,00</b>	<b>( 39.414.393,00)</b>
				<b>Biaya Penelitian Dan Pengembangan</b>			
2.000.000,00	3.000.000,00	( 1.000.000,00)	66,00	Biaya Perencanaan Teknik	24.000.000,00	36.000.000,00	( 12.000.000,00)
0,00	5.000.000,00	( 5.000.000,00)	0,00	Biaya Penyusunan Laporan Keuangan	4.500.000,00	5.000.000,00	( 500.000,00)
0,00	0,00	0,00	-	Biaya Pembuatan Ded/master Plan	105.000.000,00	125.000.000,00	( 20.000.000,00)
11.193.500,00	11.094.500,00	99.000,00	100,00	Biaya Peng. S.i Jar. Wifi & Pemb.w.site	131.007.597,00	133.134.000,00	( 2.126.403,00)
0,00	0,00	0,00	-	Biaya Pengembangan Komp. Keuangan (sia)	15.000.000,00	30.000.000,00	( 15.000.000,00)
0,00	0,00	0,00	-	Biaya Peny.business & Master Plan	0,00	0,00	
1.000.000,00	1.000.000,00	0,00	-	Honor Tim Pelaksana Program Nuwsp	6.000.000,00	6.000.000,00	
0,00	0,00	0,00	-	Rupa-rupa Biaya Litbang	1.000.000,00	0,00	1.000.000,00
<b>14.193.500,00</b>	<b>20.094.500,00</b>	<b>( 5.901.000,00)</b>	<b>70,00</b>	<b>Jumlah Biaya Penelitian Dan Pengembangan</b>	<b>286.507.597,00</b>	<b>335.134.000,00</b>	<b>( 48.626.403,00)</b>
				<b>Biaya Keuangan</b>			
0,00	0,00	0,00	-	Biaya Penyusunan Anggaran	15.500.000,00	20.000.000,00	( 4.500.000,00)
0,00	0,00	0,00	-	Biaya Administrasi Pinjaman	125.000,00	125.000,00	
0,00	0,00	0,00	-	Biaya Provisi	202.500.000,00	202.500.000,00	
0,00	0,00	0,00	-	Biaya Notaris	39.000.000,00	39.000.000,00	
<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>-</b>	<b>Jumlah Biaya Keuangan</b>	<b>257.125.000,00</b>	<b>261.625.000,00</b>	<b>( 4.500.000,00)</b>
				<b>Biaya Pemeliharaan</b>			
2.770.000,00	3.000.000,00	( 230.000,00)	92,00	Pemeliharaan Inventaris Kantor	50.945.000,00	36.000.000,00	14.945.000,00
29.905.000,00	10.000.000,00	19.905.000,00	299,00	Pemeliharaan Kendaraan Dinas	206.938.436,00	120.000.000,00	86.938.436,00
( 3.372.000,00)	30.000.000,00	( 33.372.000,00)	( 11,00)	Pemeliharaan Bangunan	197.983.227,00	220.000.000,00	( 22.016.773,00)
0,00	1.666.667,00	( 1.666.667,00)	0,00	Pemeliharaan Taman & Lapangan	4.590.000,00	20.000.004,00	( 15.410.004,00)
0,00	200.000,00	( 200.000,00)	0,00	Rupa-rupa Biaya Pemeliharaan	0,00	2.400.000,00	( 2.400.000,00)
<b>29.303.000,00</b>	<b>44.866.667,00</b>	<b>( 15.563.667,00)</b>	<b>65,00</b>	<b>Jumlah Biaya Pemeliharaan</b>	<b>460.456.663,00</b>	<b>398.400.004,00</b>	<b>62.056.659,00</b>

BULAN INI				URAIAN	SAMPAI DENGAN BULAN INI		
REALISASI	ANGGARAN	LEBIH (KURANG)	%		REALISASI	ANGGARAN	LEBIH (KURANG)
1.125.455.224,00	1.333.333,33	1.124.121.890,67	84,409,00	Biaya Penyisihan Dan Penghapusan Piutang	1.125.455.224,00	15.999.999,96	1.109.455,22
34.868.989,00	1.416.666,67	33.452.322,33	2.461,00	Biaya Penyisihan Piutang Air	34.868.989,00	17.000.000,04	17.868,98
1.160.324.213,00	2.750.000,00	1.157.574.213,00	42,193,00	Jumlah Biaya Penyisihan Dan Penghapusan Piutang	1.160.324.213,00	33.000.000,00	1.127.324,21
				<b>Rupa-rupa Biaya Umum</b>			
11.250.000,00	12.000.000,00	( 750.000,00)	93,00	Biaya Promosi/ Iklan	150.600.000,00	144.000.000,00	6.600,00
1.710.000,00	1.250.000,00	460.000,00	136,00	Biaya Iuran Keanggotaan (koran)	8.720.000,00	15.000.000,00	( 6.280,00)
11.000.000,00	11.000.000,00	0,00	-	Sewa Kendaraan	132.000.000,00	132.000.000,00	
0,00	50.000,00	( 50.000,00)	0,00	Biaya Dokumentasi	0,00	600.000,00	( 600,00)
15.992.548,00	15.992.548,00	0,00	-	Biaya Honor Badan Pengawas	191.910.576,00	191.910.576,00	
29.865.000,00	105.000.000,00	( 75.135.000,00)	28,00	Biaya Perjalanan Dinas	155.165.000,00	255.000.000,00	( 99.835,00)
3.000.000,00	0,00	3.000.000,00	-	Biaya Jasa Profesional	3.000.000,00	0,00	3.000,00
0,00	0,00	0,00	-	Biaya Audit	58.750.000,00	70.000.000,00	( 11.250,00)
124.745.033,00	180.375.610,00	( 55.630.577,00)	69,00	Biaya Asuransi	2.066.112.392,00	2.164.507.320,00	( 98.394,92)
1.009.763.747,00	0,00	1.009.763.747,00	-	Beban Imbalan Pasca Kerja	1.009.763.747,00	0,00	1.009.763,74
0,00	0,00	0,00	-	Biaya Pbb	2.172.240,00	4.000.000,00	( 1.827,76)
79.394.500,00	50.000.000,00	29.394.500,00	158,00	Rupa-rupa Biaya Umum	506.073.150,00	375.000.000,00	131.073,15
0,00	30.000,00	( 30.000,00)	0,00	Biaya Materai	300.000,00	360.000,00	( 60,00)
32.897.500,00	33.277.500,00	( 380.000,00)	98,00	Biaya Bahan Bakar Kendaraan	397.287.000,00	397.218.000,00	69,00
3.999.647,00	2.342.175,00	1.657.472,00	170,00	Biaya Administrasi Tni/polri	18.487.252,00	28.106.100,00	( 9.618,84)
0,00	300.000.000,00	( 300.000.000,00)	0,00	Pemberian Penghargaan Kepada Pegawai	0,00	300.000.000,00	( 300.000,00)
1.323.617.975,00	711.317.833,00	612.300.142,00	186,00	Jumlah Rupa-rupa Biaya Umum	4.700.341.357,00	4.077.701.996,00	622.639,36
				<b>Penyusutan&amp;amortisasi Inst.non.pabrikair</b>			
84.331.194,16	27.908.721,00	56.422.473,16	302,00	By. Penyusutan Bangunan	391.035.460,24	334.904.652,00	56.130,80
1.626.131,26	1.626.131,00	0,26	100,00	By. Penyusutan Pealatan & Perlengkapan	19.513.575,12	19.513.572,00	3,12
12.851.992,86	12.851.993,00	( 0,14)	100,00	By. Penyusutan Kendaraan	152.062.747,66	154.223.916,00	( 2.161,16)
18.928.367,15	16.462.064,00	2.466.303,15	114,00	By. Penyusutan Rupa - Rupa Inventaris Kantor	196.947.280,77	197.544.768,00	( 597,48)
48.750.000,00	0,00	48.750.000,00	-	By. Penyusutan Asset Tak Berwujud	48.750.000,00	0,00	48.750,00
166.487.685,43	58.848.909,00	107.638.776,43	282,00	Jumlah Penyusutan&amortisasi Inst.non.pabrikair	808.309.063,79	706.186.908,00	102.122,15
3.872.031.227,43	2.075.982.968,00	1.796.048.259,43	186,00	Jumlah Biaya Tidak Langsung Usaha	20.444.840.557,79	18.497.811.297,00	1.947.029,26

BULAN INI				URAIAN	SAMPAI DENGAN BULAN INI		
REALISASI	ANGGARAN	LEBIH (KURANG)	%		REALISASI	ANGGARAN	LEBIH (KURANG)
( 2.564.642.139,40)	( 474.978.403,26)	( 2.089.663.736,14)	539,00	LABA (RUGI) USAHA	12.328.452,04	631.390.714,85	( 619.062,26)
				PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN			
				Pendapatan Lain-lain			
526.027,56	2.744.939,00	( 2.218.911,44)	19,00	Pendapatan Bunga Deposito	7.452.929,48	32.939.268,00	( 25.486.330,52)
9.025.578,57	10.282.298,00	( 1.256.719,43)	87,00	Pendapatan Jasa Giro	110.900.373,06	123.387.576,00	( 12.487.202,94)
8.845.600,00	4.255.650,00	4.589.950,00	207,00	Penerimaan Piutang Yg Sdh Disisihkan/dihapus	34.981.300,00	51.067.800,00	( 16.086.500,00)
13.706.640,00	18.932.180,00	( 5.225.540,00)	72,00	Rupa-rupa Pendapatan Lainnya	208.706.149,00	227.186.160,00	( 18.480.011,00)
414.668.385,00	17.835.380,00	396.833.005,00	2.324,00	Pend.selisih Fisik Dgn Buku Persediaan	540.525.167,00	214.024.560,00	326.500.607,00
144.734.441,00	76.625.700,00	68.108.741,00	188,00	Pendapatan Selisih Fisik Dengan Buku Piutang	278.742.449,00	919.508.400,00	( 640.765.951,00)
<b>591.506.672,13</b>	<b>130.676.147,00</b>	<b>460.830.525,13</b>	<b>452,00</b>	<b>Jumlah Pendapatan Lain-lain</b>	<b>1.181.308.367,54</b>	<b>1.568.113.764,00</b>	<b>( 386.805,39)</b>
				Biaya Lain-lain			
( 327.500,00)	( 242.000,00)	85.500,00	135,00	Biaya Administrasi	( 1.775.500,00)	( 2.904.000,00)	( 1.128.500,00)
( 1.805.113,50)	( 2.046.257,00)	( 241.143,50)	88,00	Pajak Jasa Giro	( 22.607.555,63)	( 24.555.084,00)	( 1.947.528,37)
( 10.000,00)	( 60.000,00)	( 50.000,00)	16,00	Biaya Stmt	( 120.000,00)	( 720.000,00)	( 600.000,00)
( 100.000,00)	( 500.000,00)	( 400.000,00)	20,00	Biaya Materai	( 1.726.000,00)	( 6.000.000,00)	( 4.274.000,00)
( 3.656.000,00)	0,00	3.656.000,00	-	Rupa-rupa Biaya Lain-lain	( 38.322.900,00)	( 110.721.036,00)	( 72.398.136,00)
( 1.855.637,00)	( 15.110.801,00)	( 13.255.164,00)	12,00	Biaya Selisih Fisik Dgn Buku Persediaan	( 111.550.103,00)	( 181.329.612,00)	( 69.779.509,00)
( 98.164.391,00)	( 83.440.454,00)	14.723.937,00	117,00	Biaya Selisih Fisik Dengan Buku Piutang	( 454.912.018,00)	( 1.001.285.448,00)	( 546.373.430,00)
0,00	( 1.836.450,00)	( 1.836.450,00)	0,00	Biaya Koreksi Rekening Pelanggan	0,00	( 18.364.500,00)	( 18.364.500,00)
( 105.918.641,50)	( 103.235.962,00)	( 2.682.679,50)	102,00	<b>Jumlah Biaya Lain-lain</b>	<b>( 631.014.076,63)</b>	<b>( 1.345.879.680,00)</b>	<b>714.865,60</b>
<b>485.588.030,63</b>	<b>27.440.185,00</b>	<b>458.147.845,63</b>	<b>1.769,00</b>	<b>Jumlah Pendapatan Dan Beban Lain-lain</b>	<b>550.294.290,91</b>	<b>222.234.084,00</b>	<b>328.060,20</b>
( 2.079.054.108,77)	( 447.538.218,26)	( 1.631.515.890,51)	464,00	LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	562.622.742,95	853.624.798,85	( 291.002,05)
				PAJAK PENGHASILAN			
				Biaya Pph Badan			
317.246.753,00	100.000,00	317.146.753,00	7.246,00	Biaya Pph Badan	317.246.753,00	1.200.000,00	316.046,75
<b>317.246.753,00</b>	<b>100.000,00</b>	<b>317.146.753,00</b>	<b>7.246,00</b>	<b>Jumlah Biaya Pph Badan</b>	<b>317.246.753,00</b>	<b>1.200.000,00</b>	<b>316.046,75</b>
<b>317.246.753,00</b>	<b>100.000,00</b>	<b>317.146.753,00</b>	<b>7.246,00</b>	<b>Jumlah Pajak Penghasilan</b>	<b>317.246.753,00</b>	<b>1.200.000,00</b>	<b>316.046,75</b>
( 2.396.300.861,77)	( 447.638.218,26)	( 1.948.662.643,51)	535,00	LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	245.375.989,95	852.424.798,85	( 607.048,80)

BULAN INI				URAIAN	SAMPAI DENGAN BULAN INI		
REALISASI	ANGGARAN	LEBIH (KURANG)	%		REALISASI	ANGGARAN	LEBIH (KURANG)
( 2.396.300.861,77)	( 447.638.218,26)	( 1.948.662.643,51)	535,00	LABA (RUGI) BERSIH	245.375.989,95	852.424.798,85	( 607.048.808,90)

Gowa, 22 Desember 2022

Mengetahui  
Direktur Utama

Disetujui Oleh  
Direktur Umum

Diperiksa Oleh  
Kepala Bagian Keuangan

Dibuat Oleh  
Kasubag. Pembukuan

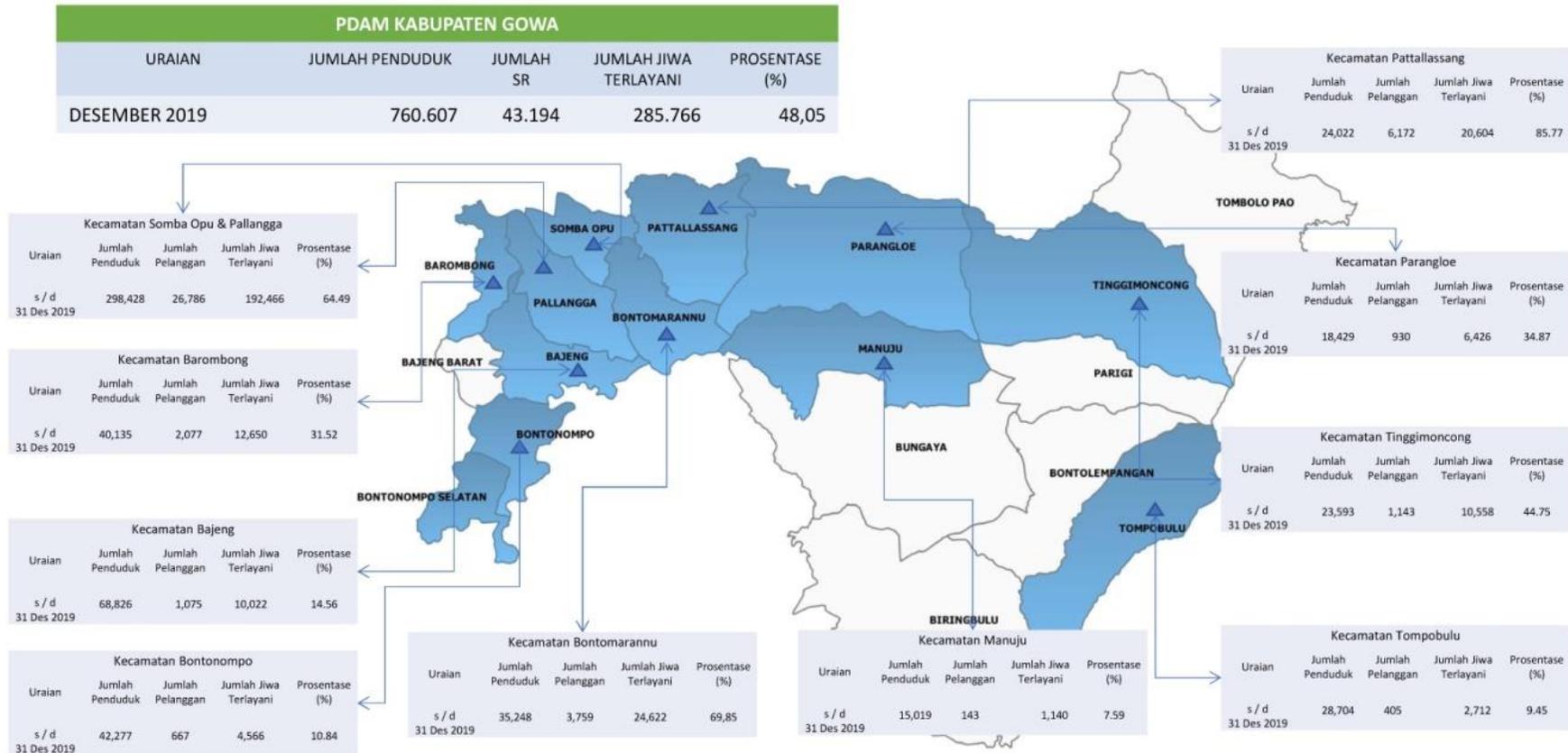
H. HASANUDDIN KAMAL, SH.  
NIK : 010 213 098

H. SADAR AHDAR, S.SOS, M.SI  
NIK : 219 961 002

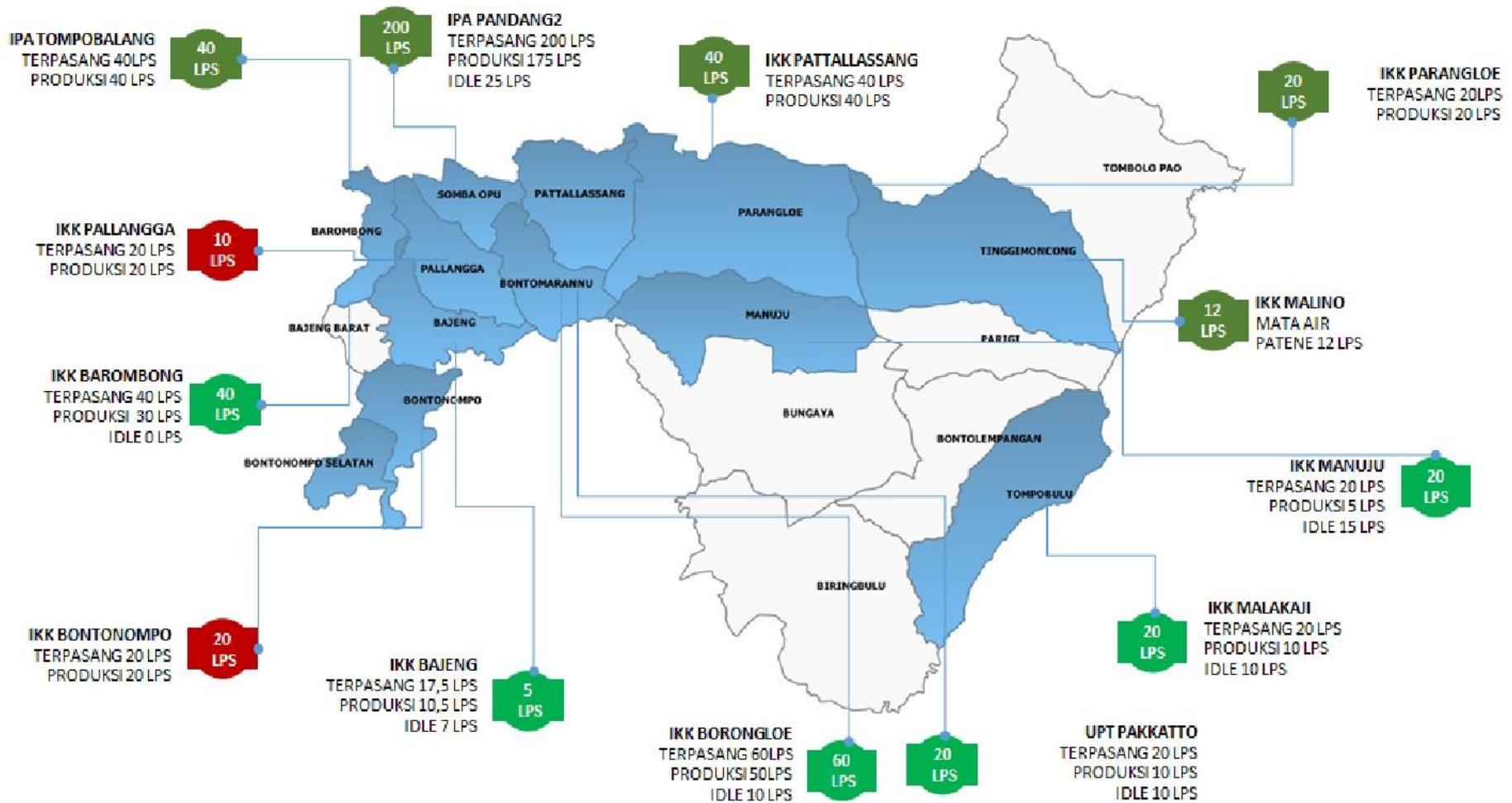
NURRACHMI ABBAS, SE  
NIK : 094 967 026

HJ. HAMSINAH T  
NIK : 090 970 011

# PETA CAKUPAN ADMINISTRATIF PELAYANAN AIR MINUM

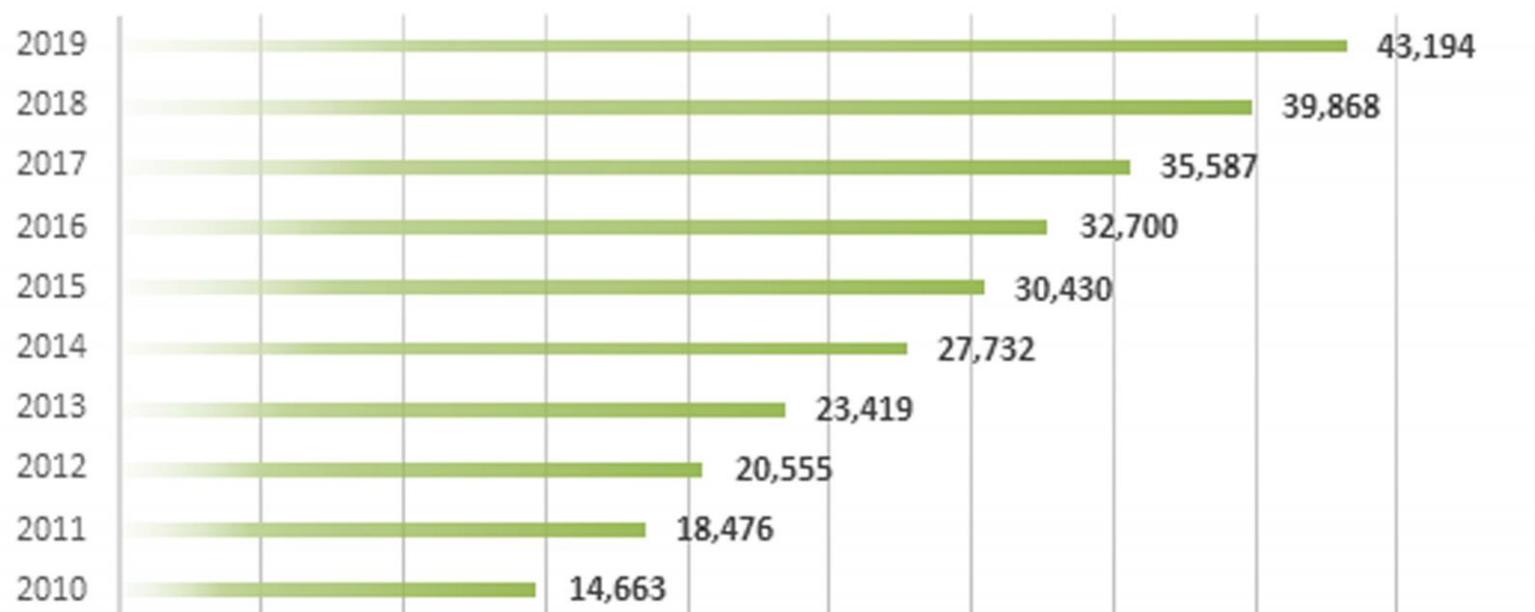


# KAPASITAS PRODUKSI



Sumber: <https://pdamgowa.co.id>

## GRAFIK PERTUMBUHAN PELANGGAN



	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
■ TOTAL	14,663	18,476	20,555	23,419	27,732	30,430	32,700	35,587	39,868	43,194

## **Bendungan Bili-Bili Sebagai Sumber Air PDAM Tirta Jeneberang**



## DOKUMENTASI



Wawancara dengan Ibu Rahmawati, S.Sos (Bendahara Juru Gaji) PDAM Tirta Jeneberang



Wawancara dengan Ibu Hj. Hamsinah T (Kepala Sub Pembukuan) PDAM Tirta Jeneberang



Wawancara dengan Pak Ari (Staf Bagian Personalia) PDAM Tirta Jeneberang



Gedung PDAM Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa



Ruang pelayanan pelanggan PDAM Tirta Jeneberang



Foto bersama informan



Berkas arsip pelanggan PDAM Tirta Jeneberang



Gudang penyimpanan PDAM Tirta Jeneberang



Komputer dan mesin cetak PDAM Tirta Jeneberang



Truk tangki air bersih PDAM Tirta Jeneberang

## RIWAYAT HIDUP



**Adelia Nindya Putri** merupakan penulis dari skripsi ini. Penulis lahir dari orang tua Bapak Ali Murdhani Ngandoh dan Ibu Telsi Asniwar sebagai anak ke-2 dari 5 bersaudara. Penulis lahir di Sungguminasa, Gowa pada tanggal 7 September 2001. Penulis menempuh pendidikan dimulai dari TK Aisyiah 2, dilanjutkan di SD Inpres Maccini Ayo, kemudian Ke SMP Negeri 1 Sungguminasa, dilanjutkan ke SMA Negeri 19 Makassar, dan akhirnya dapat menempuh pendidikan lebih lanjut di Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia Makassar jurusan Akuntansi.

Penulis juga aktif dalam dunia organisasi. Penulis terlibat secara resmi dalam Himpunan Mahasiswa Akuntansi (HMA) sebagai Ketua Divisi Keilmuan, Nobel English Society, dan Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) sebagai Bendahara. Penulis juga mengikuti kegiatan kemanusiaan diluar kampus seperti menjadi duta kemanusiaan yang dibentuk oleh KOICA (*Korea International Cooperation Agency*).

Dengan ketekunan serta motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi yang lebih baik bagi dunia pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul “**Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban dan Teknologi Informasi Atas Pengendalian Biaya Pada PDAM Tirta Jeneberang**”